

Katalog/Catalog: 1102001.7407

KABUPATEN WAKATOBI DALAM ANGKA

Wakatobi Regency in Figure **2019**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WAKATOBI**
BPS-Statistics of Wakatobi Regency

KABUPATEN WAKATOBI DALAM ANGKA

Wakatobi Regency in Figure 2019



KABUPATEN WAKATOBI DALAM ANGKA

WAKATOBI REGENCY IN FIGURES

2019

ISSN: 2088-7558

No. Publikasi/Publication Number: 74070.1901

Katalog/Catalog: 1102001.7407

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxx + 366 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wakatobi
BPS-Statistics of Wakatobi Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wakatobi
BPS-Statistics of Wakatobi Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wakatobi
BPS-Statistics of Wakatobi Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Wakatobi/*BPS-Statistics of Wakatobi Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wakatobi
BPS-Statistics of Wakatobi Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN WAKATOBI
Map of Wakatobi Regency



Sumber / Source :

<https://petatematikindo.files.wordpress.com/2013/07/administrasi-wakatobi-a1-1.jpg>

KEPALA BPS KABUPATEN WAKATOBI
Chief Statistician of Wakatobi Regency



TOWEDY MARTHINUS LAYICO, S.Si

KATA PENGANTAR

Publikasi “KABUPATEN WAKATOBI DALAM ANGKA TAHUN 2019 ” merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan sejak terbentuknya Kabupaten Wakatobi dengan maksud untuk dapat membantu para konsumen data dalam membuat berbagai evaluasi, perkiraan dan hal-hal yang bersifat kebijakan.

Kami sangat menyadari bahwa publikasi ini tidak terlepas dari berbagai kelemahan, kekurangan dan akurasi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna penyempurnaannya di masa yang akan datang senantiasa kami harapkan.

Selanjutnya bagi Satuan Kerja Pemerintah Daerah dan instansi terkait yang telah menyediakan statistik sektoral dalam penyusunan publikasi ini, kami menyampaikan banyak terima kasih.

Akhirnya semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita sekalian. Amin.

Wangi-Wangi, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Wakatobi



Towedly Marthinus Layico, S.Si

PREFACE

“Wakatobi Regency in Figures 2019” is an annual publication published by the BPS Regencial Office of Wakatobi.

The publication contains data from various fields and sectors as well as description about important aspects on the related fields. The Data were compiled by BPS Regencial Office of Wakatobi either directly from respondents, such as households, private enterprises, or from administrative records from other government institutions and private sectors.

This publication could be released due to the assistance and contributions from various parties, both from government institutions and private organisation. Therefore on this occasion, I would like to express my sincere appreciation and gratitude to all parties who had participated in providing the data or information required.

This publication has been compiled by giving serious attention as much as possible, nevertheless it is realized that some weakness may occur. Suggestions to improve the content of this publication are cordially welcome.

*Wangi-Wangi, Agustus 2019
Chief Statistician of Wakatobi Regency*



Towedy Marthinus Layico, S.Si

DAFTAR ISI/CONTENT

Halaman/Page

PETA WILAYAH KABUPATEN WAKATOBI <i>Map of Wakatobi Regency</i>	iii
KEPALA BPS KABUPATEN WAKATOBI <i>Chief Statistician of Wakatobi Regency</i>	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI/CONTENT	ix
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE	xi
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	xxvi
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES	xxix
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY	10
1.2. IKLIM/CLIMATE	19
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	23
2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	34
2.2. SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES	39
2.3. POLITIK DAN PERWAKILAN RAKYAT/POLITICAL AND PARLIAMENT	43
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	51
3.1. PENDUDUK/POPULATION	63
3.2. KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	67
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	77
4.1. PENDIDIKAN/EDUCATION	90
4.2. KESEHATAN/HEALTH	127
4.3. AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	148
4.4. KRIMINALITAS/CRIME	154
4.5. KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	160
5. PERTANIAN/AGRICULTURE	165
5.1. TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS.	180
5.2. HORTIKULTURA / HORTICULTURE	186
5.3. PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS	207
5.4. PETERNAKAN / LIVESTOCK	211
6. ENERGI/ENERGY	217

7. PARIWISATA/TOURISM	231
8. SISTEM NERACA NASIONAL/SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNT	245
9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	273
9.1. TRANSPORTASI/TRANSPORTATION283
9.2. KOMUNIKASI/COMMUNICATION294
10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	297
10.1. KEUANGAN DAERAH/ LOCAL FINANCE304
10.2. HARGA/ PRICE308
11. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE.	309
12. PERDAGANGAN DAN INDUSTRI/TRADE AND INDUSTRY	325
12.1. PERDAGANGAN/TRADE332
12.2. INDUSTRI/INDUSTRY337
13. PERBANDINGAN REGIONAL/REGIONAL COMPARISSON	339

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

Tabel/Table	Halaman/Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY	10
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Total Area and Number of Islands by Sub District in Wakatobi Regency, 2018</i>	10
1.1.2 Jarak Dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan menurut Kecamatan(km) di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Distance from Regency Capital to Sub District Capital by Sub District (km) in Wakatobi Regency, 2018</i>	12
1.1.3 Jarak antar Pulau di Kabupaten Wakatobi (km), 2014 <i>Interisland Distance in Wakatobi Regency (km), 2014</i>	13
1.1.4 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Topografi Wilayah dan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Villages by Topografi of Area and Sub District in Wakatobi Regency, 2018.</i>	14
1.1.5 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Letak Wilayah dan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Villages by Location of Area and Sub District in Wakatobi Regency, 2018.</i>	15
1.1.6 Batas Wilayah Kabupaten Wakatobi Menurut Kecamatan, 2014 <i>Boundary of Wakatobi Regency by Sub District, 2014</i>	16
1.1.7 Pulau Berpenghuni dan Tidak Berpenghuni menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2008 <i>Inhabited and Noninhabited Island by Sub District in Wakatobi Regency, 2008</i>	17
1.2. IKLIM/CLIMATE	19
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Baubau, 2018 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Baubau City, 2018</i>	19
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kota Baubau, 2018 <i>Average Atmospheric Pressure and Wind Velocity by Month in Baubau City, 2018</i>	20
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kota Baubau, 2018 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Baubau City, 2018</i>	21
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	23
2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	34
2.1.1 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2014-2018 <i>Number of Villages by Sub District in Wakatobi Regency, 2014-2018</i>	34
2.1.2 Jumlah Desa, Kelurahan, Dusun, dan Lingkungan Menurut Kecamatan	

	di Kabupaten Wakatobi, 2014-2018	
2.1.3	Realisasi Sertifikat Tanah menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Realization of Land Certificated by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018</i>	36
2.1.4	Banyaknya Pemilik Surat Keputusan Hak atas Tanah menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Land Right Paper by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018</i>	37
2.1.5	Jumlah Kartu Keluarga, Akte Kelahiran, Kartu Tanda Penduduk yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Family Card, Birth Sertificate, Card of Resident Sign Released by Sub District in Wakatobi Regency, 2018</i>	38
2.2.	SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES.	39
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Wakatobi Regency, 2017 and 2018</i>	39
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Wakatobi Regency, 2017 and 2018</i>	40
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Wakatobi Regency, 2017 and 2018</i>	41
2.2.4	Banyaknya Pejabat Publik Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018 <i>Number of Public Functionary by Sex and Type in Wakatobi Regency, 2017 and 2018</i>	42
2.3.	POLITIK DAN PERWAKILAN RAKYAT/POLITICAL AND PARLIAMENT	43
2.3.1	Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Parliament Member by Fraction and Sex in Wakatobi Regency, 2018.</i>	43
2.3.2	Jumlah Anggota DPRD Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, periode 2014 - 2019 <i>Number of Parliament Member by Fraction and Sex in Wakatobi Regency, 2017 and 2018</i>	44
2.3.3	Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenis di Kabupaten Wakatobi, 2016-2018 <i>Number of Decision Made by Parliament Member by Type in Wakatobi Regency, 2016-2018.</i>	45
2.3.4	Jumlah Kegiatan DPRD Menurut Jenis di Kabupaten Wakatobi, 2016-2018 <i>Number of Parliament Activities by Type in Wakatobi Regency, 2016-2018</i>	46
2.3.5	Banyaknya Pemilih dalam Pemilihan Gubernur Sulawesi Tenggara di Kabupaten Wakatobi menurut Kecamatan, Tahun 2018 <i>Number of Voters in Governor Election of Sulawesi Tenggara in Wakatobi Regency by District, 2018</i>	48
2.3.6	Banyaknya Suara Sah dalam Pemilihan Gubernur Sulawesi Tenggara di Kabupaten Wakatobi menurut Kecamatan, Tahun 2018 <i>Number of Legal Vote in Governor Election of Sulawesi Tenggara in</i>	

	<i>Wakatobi Regency by District, 2018</i>	49
2.3.7	Banyaknya Perolehan Suara Sah Dalam Pemilihan Gubernur Sulawesi Tenggara menurut Pasangan Calon dan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, Tahun 2018 <i>Number of Legal Vote in Governor Election of Sulawesi Tenggara in Wakatobi Regency by Candidate and Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018</i>	50
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	51
3.1.	PENDUDUK/POPULATION	65
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2000-2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Wakatobi Regency, 2000-2018</i>	63
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Population by Age Group and Sex in Wakatobi Regency, 2018</i>	66
3.2.	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	67
3.2.1	Perkembangan Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Wakatobi, 2015-2018 <i>Trend of Working Age Population by Main Activities Type in Wakatobi Regency, 2015-2018.</i>	67
3.2.2	Penduduk Usia Kerja menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Working Age Population by Main Activities Type and Sex in Wakatobi Regency, 2018.</i>	68
3.2.3	Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Trend of Worker by Age Group and Sex in Wakatobi Regency, 2018.</i>	69
3.2.4	Persentase Angkatan Kerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Percentage of Labor Force by Educational Attainment and Sex in Wakatobi Regency, 2018</i>	70
3.2.5	Pekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Trend of Worker by Age Group and Sex in Wakatobi Regency, 2018.</i>	71
3.2.6	Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (Orang), 2018 <i>Trend of Worker by Main Work (Person), 2018.</i>	72
3.2.7	Pekerja Menurut Jabatan dalam Pekerjaan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Worker by Potition in Work in Wakatobi Regency, 2018.</i>	73
3.2.8	Persentase Pekerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (Persen) di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Percentage of Labor Force by Educational Attainment and Sex in Wakatobi Regency (Percent), 2018.</i>	74
3.2.9	Pekerja Menurut Jenis Kelamin dan Jam Kerja¹ di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Trend of Worker by Sex and Work Hour¹ in Wakatobi Regency, 2018</i>	75

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	79
4.1. PENDIDIKAN/EDUCATION.	90
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak - Kanak di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi (2018/2019) <i>Number of School, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District Wakatobi Regency, (2018/2019)</i>	90
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Atfhal (RA) di bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Kabupaten Wakatobi, (2018/2019) <i>Number of School, Teachers, and Pupils in Raudatul Atfhal Under The Ministry of Religion Affairs by Sub District in Wakatobi Regency, (2018/2019)</i>	93
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi(2018/2019) <i>Number of School, Teachers, and Pupils in Primary School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Wakatobi Regency, (2018/2019)</i>	94
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi (2018/2019) <i>Number of School, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah Under The Ministry of Religion Affairs by Sub District in Wakatobi Regency, (2018/2019)</i>	97
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi(2018/2019) <i>Number of School, Teachers, and Pupils in Junior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Wakatobi Regency, (2018/2019)</i>	100
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi (2018/2019) <i>Number of School, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Wakatobi Regency, (2018/2019)</i>	103
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi (2018/2019) <i>Number of School, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Wakatobi Regency, (2018/2019)</i>	106
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi (2018/2019) <i>Number of School, Teachers, and Pupils in Vocational High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Wakatobi Regency, (2018/2019)</i>	109
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi (2018/2019) <i>Number of School, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under</i>	

	<i>The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Wakatobi Regency, (2018/2019)</i>	112
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Wakatobi, 2011-2018 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Wakatobi Regency, 2011 -2018</i>	115
4.1.11	Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018 <i>School Enrollment Ratio (SER) by Age Group and Sex in Wakatobi Regency, 2017 and 2018</i>	118
4.1.12	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018 <i>Net Enrollment Ratio (SER) by Sex and Educational Level in Wakatobi Regency, 2017 and 2018</i>	119
4.1.13	Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018 <i>Gross Enrollment Ratio (SER) by Age Group and Sex, 2017 and 2018</i>	120
4.1.14	Jumlah Alumni di Perguruan Tinggi menurut Lembaga Pendidikan, di Wakatobi, TA 2018/2019 <i>Number of Alumny in University, 2018/2019</i>	121
4.1.15	Jumlah Dosen Pengajar pada Perguruan Tinggi menurut Lembaga Pendidikan di Kabupaten Wakatobi, TA 2018/2019 <i>Number of Lecturer in Every University in Wakatobi Regency, 2018/2019</i>	122
4.1.16	Jumlah Mahasiswa Terdaftar pada Perguruan Tinggi menurut Lembaga Pendidikan di Kabupaten Wakatobi, 2018/2019 <i>Number of Student in Every University in Wakatobi Regency, 2018/2019</i>	123
4.1.17	Persentase Penduduk 5 tahun ke atas menurut Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Percentage Population Aged 5 Years and Over by School Attendance and Sex in Wakatobi Regency, 2018</i>	124
4.1.18	Persentase Penduduk berumur 7-24 tahun menurut Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Percentage Population Aged 7-24 Years and Over by School Attendance and Sex in Wakatobi Regency, 2018</i>	125
4.1.19	Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) dan Harapan Lama Sekolah Kabupaten Wakatobi, 2010-2018 <i>Mean Year Schooling (Years) and Expected Year Schooling (Years) in Wakatobi Regency,2010-2018</i>	126
4.2.	KESEHATAN/HEALTH	127
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, (2011-2018) <i>Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Wakatobi Regency, (2011 -2018)</i>	127
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Sub District in Wakatobi Regency, 2018</i>	130
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Wakatobi Regency, 2017 and 2018</i>	131

4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Wakatobi Regency, 2018</i>	133
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir dan Penolong Kelahiran Menurut Kecamatan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Birth and Birth Attendant by Sub District in Wakatobi, 2018</i>	134
4.2.6	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Wakatobi Regency, 2018</i>	135
4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Wakatobi Regency, 2018</i>	137
4.2.8	Jumlah Kasus HIV/AIDS, Infeksi Menular Seksual (IMS), DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018</i>	138
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Wakatobi, 2013-2018 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Wakatobi Regency, 2013-2018</i>	139
4.2.10	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan di Wakatobi, 2018 <i>Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Planning by District in Wakatobi Regency, 2018</i>	140
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018</i>	141
4.2.12	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Sub District in Wakatobi Regency, 2018</i>	143
4.2.13	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Paramedis menurut Pendidikan pada RSUD di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Medical and Paramedical by Educational Attainment at General Hospital in Wakatobi Regency, 2018</i>	144
4.2.14	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Sub District in Wakatobi Regency, 2018</i>	146
4.2.15	Angka Harapan Hidup (tahun) Kabupaten Wakatobi, 2010-2018 <i>Life Expectancy (Years) in Wakatobi Regency, 2010-2018</i>	147
4.3.	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	148
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Population by Sub District and Religion in Wakatobi Regency, 2018</i>	148

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Places of Worship by Sub District and Religion in Wakatobi Regency, 2018.</i>	149
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2011-2018 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District in Wakatobi Regency, 2011-2018.</i>	150
4.3.4	Banyaknya Surat Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Marriages, Separates, Divorces, and Reconciliation by Subdistric in Wakatobi Regency, 2018.</i>	152
4.3.5	Jumlah Jemaah Haji menurut Kecamatan (Orang) di Kabupaten Wakatobi, 2015-2018 <i>Number of Moslem Pilgrim by Sub District in Wakatobi Regency, 2015-2018.</i>	153
4.4.	KRIMINALITAS/CRIME	154
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Wakatobi, 2016–2018 <i>Number of Reported Criminal Cases by Sectoral Police Office in Wakatobi Regency, 2016–2018</i>	154
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Wakatobi, 2016–2018 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Sectoral Pollice Office in Wakatobi Regency, 2016–2018.</i>	155
4.4.3	Banyaknya Perkara yang di Terima dan Diselesaikan menurut Bulan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Reported Crime and Crime Clearance by Month in Wakatobi Regency, 2018.</i>	156
4.4.4	Perkembangan Jumlah Kasus Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas yang Dilaporkan ke Kepolisian menurut Jenis di Kabupaten Wakatobi, 2014 - 2018 <i>Number of Reported Offence and Traffic Accident by Type in Wakatobi Regency, 2014 - 2018</i>	157
4.4.5	Perkembangan Jumlah Kasus Kriminalitas yang Dilaporkan ke Kepolisian menurut Jenis di Kabupaten Wakatobi, 2016-2018 <i>Trend Number of Reported Crime by Type in Wakatobi Regency, 2016-2018.</i>	158
4.4.6	Banyaknya Pelayanan Publik pada Kantor Kepolisian di Kabupaten Wakatobi, 2016 - 2018 <i>Number of Public Service in Police Office in Wakatobi Regency, 2016 - 2018.</i>	159
4.5.	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	160
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Wakatobi Regency, 2018.</i>	160
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Wakatobi, 2010–2018 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Wakatobi Regency,</i>	

	2010–2018	161
4.5.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Wakatobi, 2010-2018 <i>Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) in Wakatobi Regency, 2010-2018</i>	162
4.5.4	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Wakatobi, 2010-2018 <i>Human Development Index in Wakatobi Regency, 2010-2018</i>	163
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	165
5.1.	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS.	180
5.1.1	Persentase Lahan Pertanian dan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan (Ha) di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Percentage of Land Utilization by Districts (Ha) in Wakatobi Regency, 2018</i>	180
5.1.2	Penggunaan Tanah Pertanian Menurut Kecamatan (Ha) di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Land Farming Utilization by Subdistrict (Ha) in Wakatobi Regency, 2018</i>	181
5.1.3	Luas Panen, Produktifitas dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018 <i>Harvested Area, Productivity, and Production by Kind of Plant in Wakatobi Regency, 2017 dan 2018.</i>	183
5.1.4	Beras yang Masuk melalui Gudang Bulog Mandati III Menurut Bulan (Ton) di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Rice Supplied by Bulog Mandati I by Month (Tons) in Wakatobi Regency, 2018</i>	184
5.1.5	Mutasi Beras Dolog pada Gudang Bulog Mandati III (kg) Kabupaten Wakatobi, 2016-2018 <i>Rice Mutation in Mandati III Bulog Warehouse in Wakatobi Regency, 2016-2018</i>	185
5.2.	HORTIKULTURA / HORTICULTURE	186
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha) in Wakatobi Regency, 2017 and 2018.</i>	186
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018 <i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (quintal) in Wakatobi Regency, 2017 dan 2018.</i>	188
5.2.3	Luas Panen Tanaman sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Wakatobi, 2016-2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Wakatobi Regency, 2016-2018</i>	190
5.2.4	Produksi Tanaman sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Wakatobi, 2016-2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Wakatobi Regency, 2016-2018</i>	191
5.2.5	Luas Panen Tanaman Obat-Obatan/Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Medical Plants by Sub District and Kind of Plants (m²) in Wakatobi Regency, 2017 and 2018</i>	192

5.2.6	Produksi Tanaman Obat-Obatan/Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018 <i>Production of Medical Plants by Sub District and Kind of Plants (m²) in Wakatobi Regency, 2017 and 2018.</i>	194
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Wakatobi, 2016-2018 <i>Harvested Area of Medical Plants by Kind of Plant (m²) in Wakatobi Regency, 2015-2018.</i>	196
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), di Kabupaten Wakatobi 2016-2018 <i>Harvested Area of Medical Plants by Kind of Plant (kg) in Wakatobi Regency, 2015-2018.</i>	197
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Wakatobi Regency, 2017 and 2018</i>	198
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018 <i>Productions of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks) in Wakatobi Regency, 2017 and 2018</i>	200
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (Tangkai) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plants (Stalks) in Wakatobi Regency, 2017 and 2018</i>	202
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (Tangkai) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018 <i>Productions of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plants in Wakatobi Regency (Stalks), 2017 and 2018</i>	203
5.2.13	Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Annual Fruits and Vegetables by Sub District and Kind of Plants in Wakatobi Regency (quintal), 2017 and 2018</i>	204
5.2.14	Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Kuintal), 2016-2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plants (Quintal), 2015-2018</i>	206
5.3.	PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS.	207
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha) in Wakatobi Regency, 2017 dan 2018.</i>	207
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018 <i>Production of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha) in Wakatobi Regency, 2017 dan 2018.</i>	209
5.4.	PETERNAKAN / LIVESTOCK.	211
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenisnya (Ekor) di Kabupaten Wakatobi, 2017-2018 <i>Livestock Population by Kind of Livestock in Wakatobi Regency, 2017-2018</i>	211

5.4.2	Populasi Ternak dan Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Population of Livestock and Poultry by Kind and Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018.</i>	212
5.4.3	Jumlah Ternak / Unggas yang Dipotong Menurut Jenisnya (Ekor) di Kabupaten Wakatobi, 2017-2018 <i>Number of Livestock / Poultry Slaughtered by Kind in Wakatobi Regency, 2017-2018</i>	213
5.4.4	Jumlah Ternak dan Unggas yang Dipotong Menurut Jenis dan Kecamatan (Ekor) di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Livestock and Poultry Slaughtered by Kind and Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018</i>	214
5.4.5	Produksi Daging Ternak Menurut Jenisnya (Kg) di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Meat Production of Livestock by Kind of Livestock in Wakatobi Regency, 2018</i>	215
5.4.6	Produksi Ikutan Ternak Menurut Jenisnya (Kg) di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Followup Production of Livestock by Kind of Production in Wakatobi Regency, 2018.</i>	216
6.	ENERGI/ENERGY	217
6.1.	Produksi Listrik, Listrik Terjual, dan Listrik Susut/Hilang PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Electricity Production, Electricity Sold, and Shrinkage/Lost of PLN Branch by Sub District in Wakatobi Regency, 2018</i>	224
6.2.	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2014-2018 <i>Number of Electricity Customers by Sub District in Wakatobi Regency, 2014-2018</i>	225
6.3.	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan menurut Pelanggan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers by Sub District in Wakatobi Regency, 2018</i>	226
6.4.	Jumlah Pekerja PLN menurut Jenis Kelamin dan Unit Kerja di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Electricity Establishment Labour by Work Unit in Wakatobi Regency, 2018</i>	227
6.5.	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan menurut jenis pelanggan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Wakatobi Regency, 2018</i>	228
6.6.	Jumlah Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Wakatobi, 2016-2018 <i>Number of Customers by Kind of Customers in Wakatobi Regency, 2016-2018</i>	229

6.7. Jumlah Air Minum yang Disalurkan (m³) menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Wakatobi, 2016-2018	
<i>Number of Customers by Kind Of Customers in Wakatobi Regency, 2016-2018</i> 230
7. PARIWISATA/TOURISM 231
7.1. Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,2015-2018	
<i>Number of Restaurant by Sub District, 2015-2018</i> 239
7.2. Banyaknya Hotel/ Wisma/ Penginapan, Kamar, dan Tempat Tidur menurut Kecamatan, di Kabupaten Wakatobi, 2018	
<i>Number of Hotel, Room, and Bed by District in Wakatobi Regency, 2018</i> 240
7.3. Banyaknya Homestay dan Kamar menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018	
<i>Number of Homestay and Room by District in Wakatobi Regency, 2018</i> 241
7.4. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Wakatobi, 2013-2018	
<i>Number of International and Domestic Visitors in Wakatobi Regency, 2013-2018</i> 242
7.5. Jumlah Objek Wisata Kabupaten Wakatobi menurut Jenis Wisata, 2018	
<i>Number of Wakatobi Tourism Destination by Type of Tourism, 2018</i> 243
8. SISTEM NERACA NASIONAL/SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNT 245
8.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (Juta Rupiah), 2014-2018	
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wakatobi Regency (Million Rupiahs), 2014-2018</i> 258
8.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (Juta Rupiah), 2014-2018	
<i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Wakatobi Regency (Million Rupiahs), 2014-2018</i> 260
8.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (Persen), 2014-2018	
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wakatobi Regency (Percent), 2014-2018</i> 262
8.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (Persen), 2014-2018	
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Wakatobi Regency (Percentage), 2014-2018</i> 264
8.5. Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi , 2014-2018	
<i>Implicit Indices of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Wakatobi Regency , 2014-2018</i> 266
8.6. Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan	

Usaha di Kabupaten Wakatobi , 2015–2018

Growth Rate of Implicit Indices of Gross Regional Domestic Product by Industry in Wakatobi Regency , 2015–2018 268

8.7. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Wakatobi (Juta Rupiah), 2014–2018

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Wakatobi Regency (Million Rupiahs), 2014–2018 270

8.8. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kabupaten Wakatobi (Juta Rupiah), 2014–2018

Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Wakatobi Regency (Million Rupiahs), 2014–2018 271

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION AND COMMUNICATION 273**9.1. TRANSPORTASI/TRANSPORTATION** 283**9.1.1 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan (meter) di Kabupaten Wakatobi, 2015-2018**

Length of Road by Surface Type, Condition, and Road Class (meter) in Wakatobi Regency, 2015-2018 283

9.1.2 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan dan Kecamatan (meter) di Kabupaten Wakatobi, 2018

Length of Road by Surface Type and District in Wakatobi Regency, 2018 . 284

9.1.3 Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan (Unit) di Kabupaten Wakatobi, 2014-2018

Number of Vehicles (Unit) by Type in Wakatobi Regency, 2014-2018 . . 285

9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Wakatobi, 2018

Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Wakatobi Regency, 2018. 286

9.1.5 Jumlah Angkutan Darat Penumpang Menurut Jenis Kendaraan dan Kecamatan (unit) di Wakatobi, 2018

Number of Land Passenger Public Transport by Type and Sub District (unit) in Wakatobi, 2018 287

9.1.6 Jumlah Angkutan Darat Barang Menurut Jenis Kendaraan dan Kecamatan (unit) di Kabupaten Wakatobi, 2018

Number of Land Goods Transport by Type and Subdistrict (unit) in Wakatobi Regency, 2018 288

9.1.7 Jumlah Angkutan Barang Menurut Jenis Kendaraan (unit) dan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018

Number of Goods Transportation by Type (unit) and Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018 289

9.1.8 Jumlah Angkutan Laut dan Penyeberangan Penumpang Menurut Jenis Kendaraan (unit) dan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018

Number of Passenger Ship Transport by Type (unit) and Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018 290

9.1.9 Jumlah Infrastruktur Angkutan Laut Menurut Jenis (unit) dan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017

Number of Water Transport Infrastructure by Type (unit) and Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017 291

9.1.10	Perkembangan Indikator Perhubungan Udara melalui Bandara Matahoro di Wakatobi, 2015-2018 <i>Aircraft Traffic Indicators by Matahoro Airport, 2015-2018</i>	292
9.1.11	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Bandara Matahoro menurut Bulan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Aircraft Traffic and Passenger by Matahoro Airport Every Month in Wakatobi Regency, 2018</i>	293
9.2.	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	294
9.2.1	Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro menurut Kecamatan di Wakatobi, 2017 <i>Number of Physical Facilities Post and Clearing Service by Subdistrict, 2017</i>	294
9.2.2	Produksi Pos menurut Jenisnya di Kabupaten Wakatobi, 2017 <i>Number of Postal Goods by Type in Wakatobi Regency, 2017</i>	295
10.	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	297
10.1.	KEUANGAN DAERAH/ LOCAL FINANCE	304
10.1.1	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Rp000.000) Kabupaten Wakatobi, 2015-2018 <i>Target of Government Revenue and Expenditurs Budget in Wakatobi Regency, 2015-2018.</i>	304
10.1.2	Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah (Rp000.000) Kabupaten Wakatobi, 2015-2018 <i>Realization of Government Revenue and Expenditure Budget (Rp.000.000) in Wakatobi Regency, 2015-2018</i>	305
10.1.3	Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Absorption of Government Revenue and Expenditurs Budget in Wakatobi Regency, 2018.</i>	306
10.1.4	Statistik Keuangan Koperasi di Wakatobi, 2017 <i>Finance Statistic of Cooperative, 2017</i>	307
10.2.	HARGA/ PRICE	308
10.2.1	Harga Eceran Berbagai Jenis Barang di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Retail Prices of Selected Commodities in Wakatobi Regency, 2018</i>	308
11.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE.	309
11.1.	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Wakatobi, 2014-2018 <i>Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Group of Food in Wakatobi Regency, 2014-2018</i>	314
11.2.	Distribusi Pengeluaran Rata-Rata Kelompok Barang Makanan per Kapita Sebulan (Persen) di Kabupaten Wakatobi, 2014-2018 <i>Distribution of Monthly Average Expenditure per Capita from Group of Food (Percent) in Wakatobi Regency, 2014-2018</i>	315
11.3.	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Makanan dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Group of Food and</i>	

	<i>Group of Expenditure in Wakatobi Regency, 2018</i>	316
11.4.	Rata-Rata Konsumsi kalori (kkal) dan protein (gram) per Kapita Selama Seminggu menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Wakatobi, 2018	
	<i>Weekly Average Consumption of Calori (kcal) and Protein (gram) per Capita by Group of Food in Wakatobi Regency, 2018</i>	317
11.5.	Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita Selama Seminggu Menurut Kelompok Barang Makanan dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Wakatobi, 2018	
	<i>Weekly Average Consumption (kkal) per Capita by Group of Food and Group of Expenditure in Wakatobi Regency, 2018</i>	318
11.6.	Rata-Rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita Selama Seminggu Menurut Kelompok Barang Makanan dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Wakatobi, 2018	
	<i>Weekly Average Protein (gram) per Capita by Group of Food and Group of Expenditure in Wakatobi Regency, 2018</i>	319
11.7.	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Wakatobi, 2014-2018	
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Group of Non Food in Wakatobi Regency, 2014-2018</i>	320
11.8.	Distribusi Pengeluaran Rata-Rata Kelompok Barang Bukan Makanan per Kapita Sebulan di Kabupaten Wakatobi , 2014-2018	
	<i>Distribution of Monthly Average Expenditure per Capita from Group of Nonfood in Wakatobi Regency, 2014-2018</i>	321
11.9.	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Bukan Makanan dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Wakatobi, 2018	
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Group of Nonfood and Group of Expenditure in Wakatobi Regency, 2018</i>	322
11.10.	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Barang Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Wakatobi, 2014-2018	
	<i>Percentage of Monthly Group of Food and Group of Non-Food Expenditure per Capita in Wakatobi Regency, 2014-2018</i>	323
12.	PERDAGANGAN DAN INDUSTRI/TRADE AND INDUSTRY	325
12.1.	PERDAGANGAN/TRADE	332
12.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Wakatobi, 2013–2017	
	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Wakatobi Regency, 2013–2017</i>	332
12.1.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017	
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017</i>	333
12.1.3	Jumlah Pasar dan Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017	

	<i>Number of Market and Traders by District in Wakatobi Regency, 2017</i>	. 334
12.1.4	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan dan jenis pedagang di Kabupaten Wakatobi, 2017 <i>Number of Merchants by Subdistrict and Type of Trader in Wakatobi Regency, 2017.</i>	. 335
12.1.5	Jumlah Usaha Penyedia Makanan dan Minuman menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Food Service Activities by Type and District in Wakatobi Regency, 2018.</i>	. 336
12.2.	INDUSTRI/INDUSTRY	. 337
12.2.1	Banyaknya Unit Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan Produksi (Rp.000) Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Wakatobi, 2017 <i>Number of Establishment, Worker, and Production (Rp.000) of Micro, Small, and Middle Establishment in Wakatobi Regency, 2017.</i>	. 337
12.2.2	Industri Mikro, Kecil, dan Menengah Potensial di Kabupaten Wakatobi, 2017 <i>Number of Potential Micro, Small, and Middle Industrial Establishment in Wakatobi Regency, 2017</i>	. 338
13.	PERBANDINGAN REGIONAL/REGIONAL COMPARISSON	. 339
13.1.	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (jiwa), 2015-2018 <i>Number Of Middle Year Population by Regency in Sulawesi Tenggara, 2015-2018</i>	. 348
13.2.	Laju Pertumbuhan Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Kabupaten/ Kota di Sulawesi Tenggara (jiwa), 2015-2018 <i>Growth Rate of Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Percent), 2015-2018.</i>	. 349
13.3.	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2015-2018 <i>Percentage of Poor People by Regency in Sulawesi Tenggara, 2015 -2018</i>	350
13.4.	Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa) Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2015-2018 <i>Number of Poor People (Thousand People) by Regency in Sulawesi Tenggara, 2015-2018.</i>	. 351
13.5.	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018 <i>Poverty Gap Index (P1) by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014-2018.</i>	. 352
13.6.	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Rupiah per Kapita Per Bulan), 2014-2018 <i>Poverty Line by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Rupiah per Capita per Month), 2014-2018</i>	. 353
13.7.	Tingkat Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018 <i>School Participation Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2018</i>	. 354

13.8. Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018	
<i>Unemployment Rate of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2014-2018</i> 355
13.9. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018	
<i>Labor Force Participation Rate of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2014-2018</i> 356
13.10. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2018	
<i>Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2013-2018</i> 357
13.11. Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Tahun), 2014-2018	
<i>Mean Year Schooling by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Year), 2014-2018</i> 358
13.12. Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Tahun), 2014-2018	
<i>Expected Year Schooling by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Tahun), 2014-2018</i> 359
13.13. Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014-2018	
<i>Life Expectancy by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014-2018</i> 360
13.14. Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014-2018	
<i>Consumption Per Capita by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014-2018</i> 361
13.15. Pertumbuhan Ekonomi (Persen) Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2016-2018	
<i>Economic Growth (Percent) by Regency in Southeast Sulawesi, 2016-2018</i>	362
13.16. Produk Domestik Regional Bruto (Miliar Rupiah) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2015-2018	
<i>Gross Domestic Regional Product (Million Rupiah) at Current Market Price by Regency in Sulawesi Tenggara, 2015-2018</i> 363
13.17. Produk Domestik Regional Bruto (Miliar Rupiah) Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2015-2018	
<i>Gross Domestic Regional Product (Million Rupiah) at Constant Market Price by Regency in Sulawesi Tenggara, 2015-2018</i> 364

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar/Figure	Halaman/Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1. Persentase Luas Kecamatan terhadap luas Kabupaten , 2018 <i>Percentage Subdistrict Area to Regency/Municipality's Area, 2018.</i>	8
1.2. Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Baubau, 2018 <i>Percentage Subdistrict Area to Regency/Municipality's Area, 2018.</i>	9
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	23
2.1. Jumlah Desa, Kelurahan, Dusun, dan Lingkungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Villages, Urban Villages, Sub Villages, and Sub Urban Villages in Wakatobi Regency, 2018</i>	31
2.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Wakatobi Regency, 2018</i>	32
2.3. Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Number of Parliament Member by Fraction and Sex in Wakatobi Regency, 2018.</i>	33
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	51
3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Population by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018</i>	61
3.2. Persentase Angkatan Kerja menurut Tingkat Pendidikan di kabupaten Wakatobi, 2018 <i>Percentage of Labor Force by Educational Attainment in Wakatobi Regency, 2018.</i>	62
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	77
4.1. Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) dan Harapan Lama Sekolah Kabupaten Wakatobi, 2010-2018 <i>Mean Year Schooling (Years) and Expected Year Schooling (Years) in Wakatobi Regency,2010-2018</i>	87
4.2. Angka Harapan Hidup (tahun) Kabupaten Wakatobi, 2010-2018 <i>Life Expectancy (Years) in Wakatobi Regency,2010-2018</i>	88
4.3. Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Wakatobi, 2010-2018 <i>Percentage of Poor People in Wakatobi Regency, 2010-2018</i>	89
5. PERTANIAN/AGRICULTURE	165

5.1. Produktifitas Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018	
<i>Productivity Food Crops by Kind of Plant in Wakatobi Regency, 2017 dan 2018</i>	. 178
5.2. Luas Panen Tanaman sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Wakatobi, 2018	
<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Wakatobi Regency, 2018</i>	. 179
6. ENERGI/ENERGY	217
6.1. Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018	
<i>Numbers of Customers by Sub District, 2018</i>	. 222
6.2. Produksi Listrik PT PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan in Wakatobi Regency, 2018	
<i>Numbers of Customers by Sub District, 2018</i>	. 223
7. PARIWISATA/TOURISM	231
7.1. Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi,2018	
<i>Number of Restaurant by Sub District in Wakatobi Regency, 2018</i>	. 237
7.2. Banyaknya Hotel/ Wisma/ Penginapan menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018	
<i>Number of Hotel by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018</i>	. 238
8. SISTEM NERACA NASIONAL/SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNT	245
8.1. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (Persen), 2018	
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wakatobi Regency (Percent), 2018</i>	. 256
8.2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (Persen), 2018	
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Wakatobi Regency (Percentage), 2018</i>	. 257
9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	273
9.1. Panjang Jalan menurut Kondisi (meter) di kabupaten Wakatobi, 2018	
<i>Length of Road by Condition (meter) in Wakatobi Regency, 2018</i>	. 281
9.2. Lalu Lintas Penumpang melalui Bandara Matahora menurut Bulan di Wakatobi, 2018	
<i>Aircraft Passenger by Matahora Airport Every Month in Wakatobi Regency, 2018</i>	. 282
10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	297
10.1. Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wakatobi (Persen), 2018	

	<i>Absorption of Government Revenue and Expenditures Budget in Wakatobi Regency (Percent), 2018</i>	303
11.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE.	309
11.1.	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Barang Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Wakatobi, 2014-2018	
	<i>Percentage of Monthly Group of Food and Group of Non-Food Expenditure per Capita in Wakatobi Regency, 2014-2018</i>	313
12.	PERDAGANGAN DAN INDUSTRI/TRADE AND INDUSTRY	325
12.1.	Banyaknya Unit Usaha dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Wakatobi 2017	
	<i>Number of Establishment Micro, Small, and Middle Establishment in Wakatobi Regency, 2017</i>	330
12.2.	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan dan jenis pedagang di Kabupaten Wakatobi, 2017	
	<i>Number of Merchants by Subdistrict and Type of Trader in Wakatobi Regency, 2017</i>	331
13.	PERBANDINGAN REGIONAL/REGIONAL COMPARISSON	339
13.1.	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (Jiwa), 2018	
	<i>Number Of Middle Year Population and Population Growth by Regency in Sulawesi Tenggara, 2018</i>	345
13.2.	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2018	
	<i>Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province by Regency/ Municipality, 2018</i>	346
13.3.	Pertumbuhan Ekonomi (Persen) Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2018	
	<i>Economic Growth (Percent) by Regency in Sulawesi Tenggara, 2018</i>	347

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: ^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: ^x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: ^{xx}
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: ^r

2. SATUAN/UNITS

barrel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

KEADAAN GEOGRAFI KABUPATEN WAKATOBI

Geography Condition in Wakatobi

2018



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Wakatobi terletak di bagian Tenggara Pulau Sulawesi. Secara geografis, Wakatobi terletak di bagian selatan garis khatulistiwa, memanjang dari utara ke selatan di antara 5.000 – 6.250 Lintang Selatan (sepanjang ± 160 km) dan membentang dari Barat ke Timur diantara 123.340 - 124.640 Bujur Timur (sepanjang ± 120 km).
 2. Secara geografis, Kabupaten Wakatobi di sebelah Utara berbatasan dengan Laut Banda, di sebelah Selatan dengan Laut Flores, di sebelah Timur berbatasan dengan Laut Banda dan sebelah Barat berbatasan dengan Laut Flores.
 3. Kabupaten Wakatobi memiliki luas wilayah daratan $\pm 823,0$ km². Kabupaten Wakatobi terdiri dari 8 Kecamatan yaitu Binongko, Togo Binongko, Tomia, Tomia Timur, Kaledupa, Kaledupa Selatan, Wangi-Wangi, dan Wangi-Wangi Selatan.
 4. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.32 tahun 2004). Kepala Desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut
1. *Astronomically, Regency of Wakatobi located in southeast of Sulawesi island. Geographically, Wakatobi located in south side of mark with lines the equator, northerly long to south, among 5,000 – 6,250 Paralel South (as long as ± 160 km) and unfold from West easterly among 123,340 – 124,640 Longitude East (as long as ± 120 km).*
 2. *Geographically, the territorial boundaries of Wakatobi Regency are, north by Banda Sea, south by Flores Sea, east by Banda Sea, and west by Flores Sea.*
 3. *Wide of Wakatobi continent region about $\pm 823,0$ km². Regency Wakatobi consisted of 8 Subdistrict that is Binongko, Togo Binongko, Tomia, Tomia Timur, Kaledupa, Kaledupa Selatan, Wangi-Wangi, and Wangi-Wangi Selatan.*
 4. *Village is unity of legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interest of local community based on the origin and local costums that are acknowledge and respect within the unitary system of government republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2004). The village head is directly elected by the people in in village.*

5. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No.32 tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/ Walikota.
5. *Village is an area is led by a chief of village (lurah) as an apparatus of regency and or city under the Subdistrict (Law No. 32 Year 2004). Lurah appointed by the Regent/ Mayor.*
6. Pada tahun 1995 Pemerintah RI melalui Menteri Kehutanan menetapkan Wakatobi sebagai Taman Wisata Alam Laut (SK Menteri Kehutanan RI Nomor 462/KPTS-II/1995). Hal ini ditetapkan mengingat Kepulauan Wakatobi merupakan salah satu wilayah yang memiliki keanekaragaman hayati laut yang terlengkap di dunia. Selanjutnya pada Tahun 1996 ditingkatkan statusnya menjadi wilayah konservasi dengan status Taman Nasional (SK Menteri Kehutanan RI Nomor 393/KPTS-VI/1996, Tanggal 30 Juni 1996 dan ditetapkan berdasarkan SK Menhut Nomor 7651/KPTS-II/2002 tanggal 19 Agustus 2002.
6. *In the 1995, Indonesian Government through Forestry Minister specify Wakatobi as Sea Tourism Park (SK of Minister of Forestry of RI Number 462/ KPTS-II/1995). This matter is specified because of Wakatobi Archipelago represent one of region owning variety involve the complete sea in World. Hereinafter in the 1996 improved by its status become the Conservation region with the National Park status (SK of Minister of Forestry of RI Number 393/ KPTS-VI/1996, Date of 30 June 1996 and specified by pursuant to SK Menhut Number 7651/KPTS-II/2002 date of 19 August 2002.*
7. Wakatobi terletak pada pusat segitiga karang dunia (Coral Triangle Center), memiliki jumlah keanekaragaman hayati kelautan tertinggi di dunia yakni 750 jenis karang dari 850 spesies karang dunia, 900 jenis ikan dunia dengan 46 divecites teridentifikasi (salah satunya Marimabuk), 942 spesies ikan, 90.000 Ha terumbu karang, karang Atol Kaledupa dengan panjang 48 km dan merupakan karang Atol terpanjang di Dunia (Operation Wallasea, 2006).
7. *Wakatobi located in Coral Triangle Center, owning most of oceaninc variety in the world namely 750 coral type from 850 caral species in the world, 900 type of fish by 46 is divecites identified (one of them is Marimabuk), 942 fish species, 90.000 Ha of coral, rock of Atoll Kaledupalongly 48 km and represent the longest Atoll rock in World (Operation Wallasea, 2006).*

8. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
- Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan
 - Lereng adalah bagian gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di antara puncak dan lembah.
 - Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah di banding daerah sekitarnya.
9. Hamparan adalah bagian atau sisi bidang tanah yang landai dan luas.
10. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau diterapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.
11. Lokasi desa terhadap kawasan hutan dibedakan menjadi:
- Di dalam kawasan hutan adalah desa yang terletak di tengah atau dikelilingi kawasan hutan, termasuk desa enclave. Enclave adalah pemilikan hak-hak pihak ketiga di dalam kawasan hutan yang dapat berupa permukiman dan atau lahan garapan.
 - Di tepi/ sekitar kawasan hutan adalah desa yang wilayahnya berbatasan langsung dengan
8. *Topography is the state of the earth in a certain are ao region*
- Peak is the highest part of mount / mountain*
 - Slope is part of the mountain/ hill which lies between the peak to the valeey*
 - Valley is a low area between two mountains oa area that have a position lower than the surrounding areas*
9. *Flat is a part or side of parcels of land that looked planed, flat, and stretches*
10. *Forest Area is the specific area designated and stipulated by the government to maintain its existence as a permanent forest.*
11. *Village Location of the Forest Area, divided to :*
- Inside forest area is the village that are located in the middle or surrounded by forest, including the enclave. Enclave is the ownership rights of third parties in the forest areas which can be either residential aor arable land*
 - Edge/ Around Forest Area is the village whose territory is adjacent to*

kawasan hutan atau sebagian wilayah desa berada dalam kawasan hutan.

forest areas or parts of villages located in forest areas

c. Di luar kawasan hutan adalah desa yang wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan.

c. Outside forest area is the village whose territory is not directly adjacent to the forest area.

12. Desa pesisir adalah desa atau kelurahan yang memiliki wilayah berbatasan langsung dengan garis pantai/laut dengan sumber kehidupan masyarakatnya bergantung pada potensi laut.

12. Off-shore village is a village which has a portion area in the border of beach/coast/ seashore or clasified as island village with the majority of people's life depending on sea potential.

13. Desa bukan pesisir adalah desa yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir. Desa bukan pesisir terdiri atas daerah lembah/ daerah aliran sungai, daerah lereng/punggung bukit, dan desa dataran.

13. Non Off-shore village is a village which has no portion area bordering beach/coast/ seashore. Non Off-shore village consit of valley village/ river basin area, hilly village, and flat village.

ULASAN

Kabupaten Wakatobi terletak di kaki Pulau Sulawesi tepatnya, di sebelah tenggara. Berbentuk kepulauan yang kemudian nama-nama dari empat pulau terbesarnya dijadikan nama Wakatobi. Wa untuk Pulau Wangi-Wangi; Ka untuk Pulau Kaledupa; To untuk Pulau Tomia; Bi untuk Pulau Binongko. Ibu kotanya sendiri berada di Pulau Wangi-Wangi.

Total luas wilayah Kabupaten Wakatobi berdasarkan hasil pendataan Potensi Desa 2018 adalah sebesar 823,0 km².

Togo Binongko menjadi kecamatan yang paling jauh letaknya dari pusat pemerintahan yang berada di Pulau Wangi-Wangi. Dengan jarak kurang lebih 96 km antara ibu kota Kecamatan Togo Binongko Popalia dan ibu kota kabupaten Wanci.

Pulau terjauh dari Pulau Wangi-Wangi yaitu Pulau Moramaho 216 km dan Runduma 144 km.

Kondisi topografi pedesaan Kabupaten Wakatobi 75 persen berada di hamparan (flat). Dan 90 persen letak wilayahnya berada di pesisir tepi pantai.

Oleh karena belum ada stasiun meteorologi di Kabupaten Wakatobi maka pendekatan kondisi iklim dan cuaca digunakan pendekatan stasiun yang berada di Kota Baubau sebagai kabupaten/kota yang paling dekat.

REVIEW

Wakatobi is located at the foot of the island of Sulawesi precisely in the southeast. Shaped islands then the names of the four biggest islands made the name of Wakatobi. Wa to Wangi-Wangi; Ka for Kaledupa; To to Tomia; Bi for Binongko Island. The capital city itself is at Wangi-Wangi.

The total area of Wakatobi based on Village Potential Statistic 2018 is about 823,0 km².

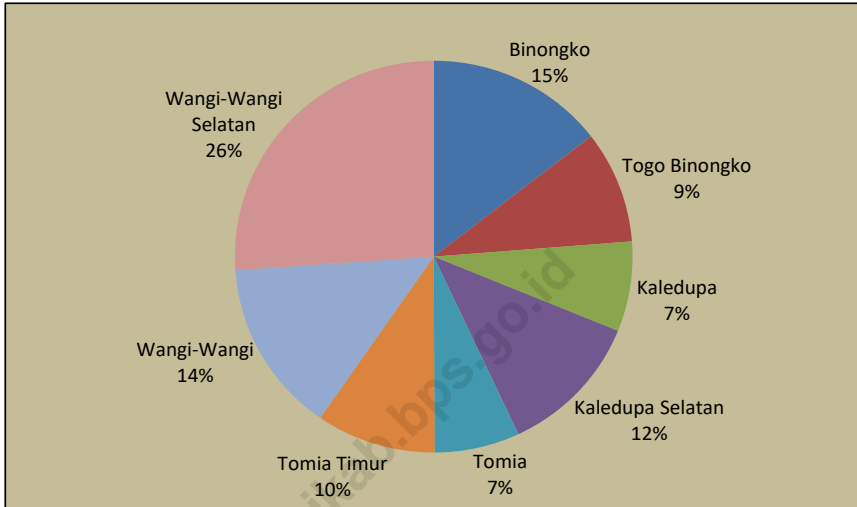
Togo Binongko Subdistricts is the most far away from the center of government on the island of Wangi-Wangi. With a distance of approximately 96 km between the capital city of Togo Binongko Popalia subdistrict and regency capitals.

The farthest island of Wangi-Wangi are Moramaho Island 216 km and Runduma Island 144 km.

Meanwhile the condition of rural topography Wakatobi 75 percent were in the overlay (flat). And 90 persen of its area lies on the coast waterfront.

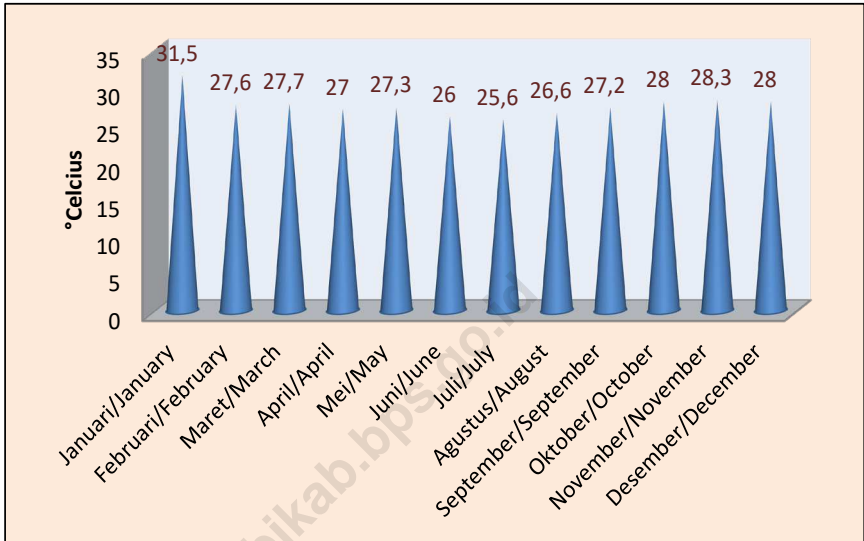
Caused no meteorological station in Wakatobi then approach the climate and weather conditions used approach to the station located in the City of Baubau as district/city closest distance to Wakatobi.

Gambar 1.1 **Persentase Luas Kecamatan terhadap luas Kabupaten di Kabupaten Wakatobi , 2018**
Figure 1.1 **Percentage Subdistrict Area to Regency/Municipality's Area in Wakatobi Regency, 2018**



Sumber/Source: BPN Kabupaten Wakatobi / National Land Agency of Wakatobi Regency

Gambar 1.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Baubau, 2018
Figure Average Temperature and Humidity by Month in Baubau City, 2018



Catatan / Note : BMKG belum ada di Kabupaten Wakatobi, sehingga ditampilkan daerah yang terdekat yaitu Kota Bau-bau /
 BMKG does not yet exist in Wakatobi Regency, so the nearest area is BMKG Bau-bau

Sumber / Source: BMKG, Stasiun Meteorologi Betoaambari Bau- bau / Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency
 (BMKG) Bau-Bau

1.1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018
Tabel *Total Area and Number of Islands by Sub District in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas ¹ (km ²) <i>Total Area¹ (square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
Binongko	Rukuwa	68,63
Togo Binongko	Popalia	43,85
Tomia	Waha	32,82
Tomia Timur	Usuku	46,02
Kaledupa	Ambeua	35,18
Kaledupa Selatan	Sandi	56,08
Wangi-Wangi	Wanci	67,49
Wangi-Wangi Selatan	Mandati	123,55
Wakatobi		473,62

Lanjutan Tabel 1.1.1/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Sub District	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota Percentage to Regency/ Municipality's Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(4)	(5)
Binongko	14,49	3
Togo Binongko	9,26	-
Tomia	6,93	5
Tomia Timur	9,72	6
Kaledupa	7,43	10
Kaledupa Selatan	11,84	2
Wangi-Wangi	14,25	3
Wangi-Wangi Selatan	26,09	14
Wakatobi	100,00	43

Catatan/Notes: ¹Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based of Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29*

Sumber/Source: BPN Kabupaten Wakatobi, ²Berdasarkan Informasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Wakatobi, 2008 / *Natonal Land Agency of Southeast Sulawesi Province, ²Based on Marine and Fisheries Office in Wakatobi Regency, 2008*

Tabel 1.1.2 Jarak Dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan menurut Kecamatan(km) di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table *Distance from Regency Capital to Sub District Capital by Sub District (km) in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Ibukota Kecamatan Capital of Sub District	Jarak (km) Distance (km)
(1)	(2)	(3)
Binongko	Palahidu	108
Togo Binongko	Popalia	99
Tomia	Waha	74
Tomia Timur	Tongano Barat	87
Kaledupa	Ambeua	47
Kaledupa Selatan	Sandi	54
Wangi-Wangi	Wanci	2
Wangi-Wangi Selatan	Mandati III	3

Catatan/Note :

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 / BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Sumber/Source : 2018

Tabel 1.1.3 Jarak antar Pulau di Kabupaten Wakatobi (km), 2014
Table *Interisland Distance in Wakatobi Regency (km), 2014*

Jalur <i>Route</i>	Jarak (km) <i>Distance(km)</i>	Jarak (mil laut) <i>Distance (Sea Miles)</i>
(1)	(2)	(3)
P. Wangi-Wangi - P. Kaledupa	43	24
P. Wangi-Wangi - P. Tomia	72	40
P. Wangi-Wangi - P. Binongko	101	56
P. Kaledupa - P. Tomia	40	22
P. Kaledupa - P. Binongko	84	46
P. Tomia - P. Binongko	40	22
P. Wangi-Wangi - P. Runduma	144	80
P. Wangi-Wangi - P. Moramaho	216	120
P. Tomia - P. Runduma	79	44
P. Tomia - P. Ndaa	29	16
P. Binongko - P. Moramaho	86	48
P. Binongko - P. Kentole	71	39

Catatan/Note : P. = Pulau / Island

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014 / BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2014

Tabel 1.1.4 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Topografi Wilayah dan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018

Table *Number of Villages by Topografi of Area and Sub District in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Lereng/Puncak Slope/Peak	Lembah Valley	Dataran Flat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binongko	9	-	-	9
Togo Binongko	5	-	-	5
Tomia	-	-	10	10
Tomia Timur	2	-	7	9
Kaledupa	1	-	15	16
Kaledupa Selatan	2	-	8	10
Wangi-Wangi	4	1	15	20
Wangi-Wangi Selatan	1	-	20	21
Wakatobi	24	1	75	100

Catatan / Note :

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 / BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2018

Tabel 1.1.5 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Letak Wilayah dan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table *Number of Villages by Location of Area and Sub District in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pesisir <i>Littoral</i>	Bukan Pesisir <i>Non Littoral</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	9	-	9
Togo Binongko	5	-	5
Tomia	10	-	10
Tomia Timur	9	-	9
Kaledupa	15	1	16
Kaledupa Selatan	10	-	10
Wangi-Wangi	13	7	20
Wangi-Wangi Selatan	19	2	21
Wakatobi	90	10	100

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 / *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2018*

Tabel 1.1.6 Batas Wilayah Kabupaten Wakatobi Menurut Kecamatan, 2014
Table *Boundary of Wakatobi Regency by Sub District, 2014*

Kecamatan Sub District	Utara North	Selatan South	Timur East	Barat West
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binongko	Laut Banda	Kec. Togo Binongko	Laut Banda	Laut Flores
Togo Binongko	Kec. Binongko	Laut Flores	Laut Banda	Laut Flores
Tomia	Laut Banda	Kec. Tomia Timur	Laut Banda	Laut Flores
Tomia Timur	Kec. Kaledupa	Laut Flores	Laut Banda	Laut Flores
Kaledupa	Laut Banda	Kec. Kaledupa Selatan	Laut Banda	Laut Flores
Kaledupa Selatan	Kec. Kaledupa	Laut Flores	Laut Banda	Laut Flores
Wangi-Wangi	Laut Banda	Kec. Wangi-Wangi Selatan	Laut Banda	Laut Flores
Wangi-Wangi Selatan	Kec. Wangi-Wangi	Laut Flores	Laut Banda	Laut Flores
Wakatobi	Laut Banda	Laut Flores	Laut Banda	Laut Flores

Catatan/Note :

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014 / *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2014*

Tabel 1.1.7 Pulau Berpenghuni dan Tidak Berpenghuni menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2008
Table *Inhabited and Noninhabited Island by Sub District in Wakatobi Regency, 2008*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Nama Pulau <i>Name of Island</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1 Binongko	P. Towu-Towu	3
	P. Moromaho	
	P.Binongko	
2 Togo Binongko	-	-
3 Tomia	P.Tolandono	5
	P.Anano	
	P.Runduma	
	P.Sawa	
4 Tomia Timur	P.Tomia	6
	P. Lentea	
	P. Ndaa	
	P.Kenteolo	
	P.Gola-Gola	
	P.Dali Wasuta	
5 Kaledupa	P.Watu Dua Ba'e	10
	P.Hoga	
	P.Watuhari	
	P.One	
	P.Ooa Nujawa	
	P.Ompu	
	P.watu Pabode	
	P.Watu Sahau	
	P.Watu Totolu	
	P. Gili-Gili	
P. Kaledupa		

Lanjutan Tabel 1.1.7/Continued Table 1.1.7

Kecamatan <i>Sub District</i>	Nama Pulau <i>Name of Island</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
6 Kaledupa Selatan	P. Lentea	2
	P. Darawa	
7 Wangi-Wangi	P. Nua Indah	3
	P. Wangi-Wangi	
	P.Molii Sahatu	
8 Wangi-Wangi Selatan	P. Kapota	14
	P. Oto'ue	
	P. Komponaone	
	P.Sempora	
	P. Nua Ponda	
	P. Nua Wangkudu	
	P. Nua Powaha	
	P. Nua Loho	
	P. Tapa Ro'ó	
	P. Nua Lonto-Lonto	
	P. Nua Ntai-Ntai	
	P. Konta	
Wakatobi		43

Catatan/Note :

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Wakatobi, 2008/ *Marine and Fishery Office in Wakatobi Regency, 2008*

1.2. IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Baubau, 2018
Table Average Temperature and Humidity by Month in Baubau City, 2018

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)
	Maks Maximum	Min Minimum	Rata-rata Average	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	35,2	23,2	31,5	85
Februari/February	33,8	23,0	27,6	83
Maret/March	33,6	23,6	27,7	84
April/April	33,6	22,6	27,0	86
Mei/May	33,0	23,0	27,3	85
Juni/June	33,4	19,8	26,0	86
Juli/July	33,4	20,6	25,6	83
Agustus/August	33,4	19,4	26,6	75
September/September	35,2	19,8	27,2	71
Oktober/October	35,4	21,0	28,0	73
November/November	36,6	21,8	28,3	80
Desember/December	33,4	22,8	28,0	83

Catatan / Note : BMKG belum ada di Kabupaten Wakatobi, sehingga ditampilkan daerah yang terdekat yaitu Kota Bau-bau / BMKG does not yet exist in Wakatobi Regency, so the nearest area is BMKG Bau-bau

Sumber / Source: BMKG, Stasiun Meteorologi Betoambari Bau- bau / Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency (BMKG) Bau-Bau

Tabel 1.2.2
Table Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kota Baubau, 2018
Average Atmospheric Pressure and Wind Velocity by Month in Baubau City, 2018

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1010,6	2,9
Februari/February	1013,0	4,0
Maret/March	1012,3	3,3
April/April	1012,9	1,9
Mei/May	1014,8	1,8
Juni/June	1014,6	2,0
Juli/July	1015,3	2,4
Agustus/August	1015,4	3,1
September/September	1014,4	3,0
Oktober/October	1014,9	3,6
November/November	1013,5	3,0
Desember/December	1012,1	3,0

Catatan / Note : BMKG belum ada di Kabupaten Wakatobi, sehingga ditampilkan daerah yang terdekat yaitu Kota Bau-bau / *BMKG does not yet exist in Wakatobi Regency, so the nearest area is BMKG Bau-bau*

Sumber / Source: BMKG, Stasiun Meteorologi Betoambari Bau- bau / *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency (BMKG) Bau-Bau*

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kota Baubau, 2018
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Baubau City, 2018

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	335,9	22
Februari/February	240,0	20
Maret/March	232,2	21
April/April	135,9	15
Mei/May	143,8	17
Juni/June	210,3	16
Juli/July	201,9	13
Agustus/August	0	0
September/September	0	0
Oktober/October	0,1	1
November/November	79,2	18
Desember/December	332,4	25

Catatan / Note : BMKG belum ada di Kabupaten Wakatobi, sehingga ditampilkan daerah yang terdekat yaitu Kota Bau-bau / BMKG does not yet exist in Wakatobi Regency, so the nearest area is BMKG Bau-bau

Sumber / Source: BMKG, Stasiun Meteorologi Betoambari Bau- bau / Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency (BMKG) Bau-Bau

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page intentionally left blank

<https://wakatobiregion.go.id>

JUMLAH ANGGOTA DPRD MENURUT FRAKSI

Number of Parliament Member by Fraction

2018



14 Diantaranya memiliki pendidikan terakhir SMA
Of them had high school education attainment

11 Lainnya memiliki pendidikan terakhir D4/S1/S2/S3
Others had Diploma and above degree

JUMLAH KEPUTUSAN DPRD

Number of Decision Made by Parliament Member

2018



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara adminitrasi, Kabupaten Wakatobi terbentuk sejak tahun 2003. Wakatobi dimekarkan dari Kabupaten Buton yang dibentuk berdasarkan UU No. 29 Tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Bombana, Wakatobi, dan Kolaka Utara di Prov. Sulawesi Tenggara. Namun, Penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Wakatobi secara resmi dimulai pada tanggal 9 Januari 2004.
 2. Pejabat Bupati dan Wakil Bupati Wakatobi berturut-turut Sarifudin Safaa, S.Sos (2004-2005), Mahufi Madra, SE (2005-2006), Ir. Hugua dan Ediarto Rusmin BAE (2006-2011), serta Ir. Hugua, Arhawi Ruda, SE (2011-2016) dan Arhawi Ruda, S.E dan Ilmiati Daud (2016-2021).
 3. Visi Pemerintah Kabupaten Wakatobi sebagaimana tercantum dalam Rencana pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Wakatobi 2017 – 2021 yaitu “Menjadi Kabupaten Maritim yang Sejahtera dan Berdaya Saing”.
 4. Dalam upaya mewujudkan “Menjadi Kabupaten Maritim yang Sejahtera dan Berdaya Saing”, dan memperhatikan perubahan paradigma dan isu-isu strategis serta kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, maka ditetapkan misi pembangunan Wakatobi tahun 2017-2021, sebagai berikut: Mendorong peningkatan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat;
1. *Wakatobi Regency formed since 2003. Wakatobi split from Regency Buton pursuant to UU No. 29 at 2003 about forming of Bombana, Wakatobi, and Kolaka Utara Regency in Provinsi of Sulawesi Tenggara. But, management of governance of Wakatobi Regency is officially started at January 9th, 2004*
 2. *Functionary of Regent and Vice of Regent Wakatobi successively Sarifudin Safaa, S.Sos (2004-2005), Mahufi Madra, SE (2005-2006), Ir. Hugua And Ediarto Rusmin BAE (2006-2011), Ir. Hugua and Arhawi Ruda, SE (2011-2016) and also Arhawi Ruda, S.E and Ilmiati Daud (2016-2021).*
 3. *Governmental Vision of Wakatobi Regency as contained in Middle development Plan (RPJMD) of Wakatobi Regency 2017 - 2021 that is "Become a Prosperous and Competitive Maritime Regency ".*
 4. *To realizing vision " Become a Prosperous and Competitive Maritime Regency ", and pay attention to the change of strategic issue and paradigm and also condition to be faced in next period, hence specified the development mission of Wakatobi year 2017-2021, the following:*

- a. Mengembangkan kualitas SDM;
 - b. Membangun ekonomi kemaritiman yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
 - c. Membangun infrastruktur wilayah;
 - d. Mengembangkan Pemerintah yang inovatif dan Partisipatif serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi;
 - e. Membangun kolaborasi Regional, Nasional, dan Internasional.
- a. *Development of quality Human Resources;*
 - b. *Building a maritime economy that is sustainable and environmentally;*
 - c. *Building regional infrastructure;*
 - d. *Develop innovative and participatory government and quality public services based on technology;*
 - e. *Building Regional, National, and international collaboration.*
5. Sistem pemerintahan di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (trias politica).
 5. *he government system in Indonesia is based on legislative, executive, and judicative powers (Trias politica).*
6. Kekuasaan legislatif di Wakatobi dipegang oleh Dewan Perwakilan rakyat Daerah Kab. Wakatobi. Anggota DPRD dipilih melalui pemilu dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. Jumlah anggota DPRD kab. Wakatobi periode 2014-2019 sebanyak 25 orang.
 6. *Legislative power in Wakatobihelded by Regional Parliament of Wakatobi. Member of representative in Parliament selected by general election and constituted in tenure five year. Number of representative of Wakatobi Parliament at 2014-2019 periodas much 25 people.*
7. Lembaga eksekutif di Wakatobi terdiri dari pada bupati, wakil bupati, dan satuan kerja pemerintahan daerah. Bupati dan wakil bupati dipilih secara langsung oleh rakyat dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 7. *Executive power in Wakatobi consisted of at regent, regent proxy, and of regency governance. Regent and regent proxy selected directly by people and constituted in tenure five year.*
8. Lembaga Yudikatif dijalankan oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi. Lembaga yudikatif hanya berkantor di jakarta.
 8. *Village power run by Supreme Court and Constitution Lawcourt. Institute the yudikatif only have office in jakarta.*

9. Susunan pemerintahan kabupaten Wakatobi adalah Bupati, Wakil Bupati, DPRD, Dinas, Badan, Kantor, serta Sekretariat Kecamatan, dan Desa. Pemerintahan daerah juga berkoordinasi pula dengan Kantor Kementerian di daerah, lembaga negara setingkat kementerian di daerah, lembaga pemerintahan non kementerian di daerah.
9. *Governance structure of Wakatobi Regency consist of Regent, Regent Proxy, Parliament, Service, Agency, Board, Office, and also Subdistrict Secretariat, and village. Regency Governance also co-ordinate also with the Departmental Ministry Office in Regency, Ministry Level Officials in regency, and Non Ministry Institution in regency.*
10. Dinas-dinas terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Pendidikan Nasional, Pemuda Dan Olahraga, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan umum, Pertambangan, Dan, Energi, Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika, Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, Dan Asset Daerah, Dinas Kesejahteraan Sosial, Tenaga Kerja, Dan Transmigrasi, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Dan Usaha Kecil Menengah, Dinas Kelautan Dan Perikanan, Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata, Dinas Pertanian, Kehutanan, Perkebunan & Peternakan, Dinas Tata Ruang, Kebersihan, Pertamanan, Pemakaman dan Pemadam Kebakaran, Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil.
10. *Regency Service consisted of the Regency Secretariat, Parliament Secretariat, Service of National Education, Young Fellow And Athletics, Service of Public Health, Service of public work, Mining, And, Energi, Service of Communications And Informatics, Service of Earnings, Monetary Management, And Regency Asset, Service of Social Prosperity, Labour, And Transmigration, Service of Industry, Commerce, Co-Operation, And Middle, Small Industry, Agency of Oceaninc And Fishery, Agency of Culture And Tourism, Agency of Agriculture, Forestry, Plantation & Ranch, Agency of Planology, Hygiene, Gardening, Funeral And Fire Company, and Agency of Residence And Civil Note.*

11. Badan-Badan terdiri dari Badan Perencanaan Pembangunan, Penanaman Modal, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah, Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan dan pelatihan, Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat, Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, Badan Lingkungan Hidup, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Ketahanan Pangan Dan Penyuluhan Pertanian, Peternakan dan Kehutanan, dan Inspektorat.
11. *Regency Board consisted of Board of Development Planning, Capital Cultivation, Research, And Regency Development, Board of Regency Civil Service and Education and training, Board of Nation Union, Political and Society Protection, Board of Family planning, Enableness of Society and Countryside Governance, Board of ofEnvironment, Board of Penanggulangan of Regency Disaster, Board of Resilience of Food And Agriculture Counselling, Livestock And Forestry, and Inspectorate.*
12. Kantor terdiri dari kantor Rumah Sakit Umum Daerah, kantor Satuan Polisi pamong Praja, Kantor Perpustakaan Daerah, Pengolahan Data Elektronika dan Arsip, Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu, Kantor Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Daerah, Kantor Penghubung, dan Kantor Dewan Korpri.
12. *Office Insitution consisted of regency public Hospital Office, regency Public Service Police Office, Library, Data-Processing of Electronics And Archives Office, inwrought Permit Service Office, Secretariat of regency General Election Commission office, regency Link Office, and regency civil corps Council.*
13. Kantor Kementerian di daerah terdiri dari Kantor Kementerian Agama, Badan Konservasi Sumber daya Alam (Kementerian kehutanan), Kantor Penyelenggaraan Pelayanan Pelabuhan (Kementerian Perhubungan), Kantor Kesehatan Keselamatan Pelabuhan (Kemetrian Kesehatan)
13. *Departmental Ministry Office in Regency consisted of the Religious Affairs Ministry Office, Natural Resource Conservation Board (Forestry Ministry), Management of Port Service Board (Communication Ministry), Health And Safety Service Board (HealtyService)*

14. Lembaga negara setingkat kementerian di daerah terdiri dari Kejaksaan Negeri, Kepolisian Resor, Perwira Penghubung Kodim 1413 Buton, Dankosal Angkatan Laut
14. *Ministry Level Officials in regency consisted of the Public Attorney, Indonesian Police, Liaison Officer Kodim 1413 Buton, Dankosal Navy.*
15. Lembaga pemerintahan non kementerian di daerah antara lain Badan Pusat Statistik, Badan Pertanahan Nasional, Badan Urusan Logistik.
15. *Non Ministry Institution in regency consist of the BPS-Statistics Indonesia, National Land Agency, Logistics Concern Board.*

<https://wakatobikab.bps.go.id>

ULASAN

Terdapat 75 desa dan 25 kelurahan di Kabupaten Wakatobi. Total pegawai Kabupaten Wakatobi sebanyak 2.902 PNS. Total ini terdiri dari 1.382 laki-laki dan 1.520 perempuan.

Pada tahun 2018, Terdapat 21.959 hak milik tanah di seluruh Kabupaten Wakatobi yang tercatat di Badan Pertanahan dan Agraria Kabupaten Wakatobi. Jumlah tersebut meningkat dari tahun 2015 yang berjumlah 20.162 hak milik tanah.

Perwakilan rakyatnya terdiri dari 25 orang dari berbagai fraksi. PDI dan PAN berhasil menempatkan wakilnya paling banyak yaitu 8 dan 7 perwakilan. Banyaknya keputusan selama Tahun 2018 sebanyak 73 putusan. Secara pendidikan terdapat 14 orang yang masih berijazah SMA selebihnya merupakan sarjana.

Pada Tahun 2018, kegiatan DPRD yang terbanyak adalah rapat paripurna dewan sebanyak 58 kali. Kemudian, Rapat fraksi-fraksi 16 kali, serta Rapat Panitia Musyawarah dan Rapat Komisi A masing-masing 15 Kali.

Pada Pemilihan Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2018 di Wakatobi pemilih yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 51.726 pemilih dari total 78 170 pemilih di Daftar Pemilih Tetap (DPT) atau sekitar 66,17 persen pemilih di Wakatobi menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan gubernur.

REVIEW

There were 75 villages and 25 urban villages in Wakatobi. Total of employee in Wakatobi regency were 2,920 civil servants. This total consisted of 1,382 men and 1,520 women.

In 2018, there are 21,959 land ownership throughout Wakatobi recorded in National Land Agency of Wakatobi regency. The number is increased than 2015 which had 20.162 land ownership.

Number of parliament were 25 people of the various factions. PDI and PAN managed to take seat at most that 8 and 7 members. The number of decisions during 2018 were 73 verdict. In term of education degree, there were 14 people who completed senior high school and the other is undergraduated degree.

In 2018, the most Parliament activities were 58 plenary sessions. Then, the meetings of the factions were 16 times, and the Deliberation Committee Meeting and Commission A Meeting were each 15 times.

In the election of Governor of Southeast Sulawesi in 2018 on Wakatobi, voters who used their voting rights 51,726 voters from total 78,170 voters in the Permanent Voters List (DPT) or around 66.17 percent of voters in Wakatobi exercised their right to vote in the governor election.

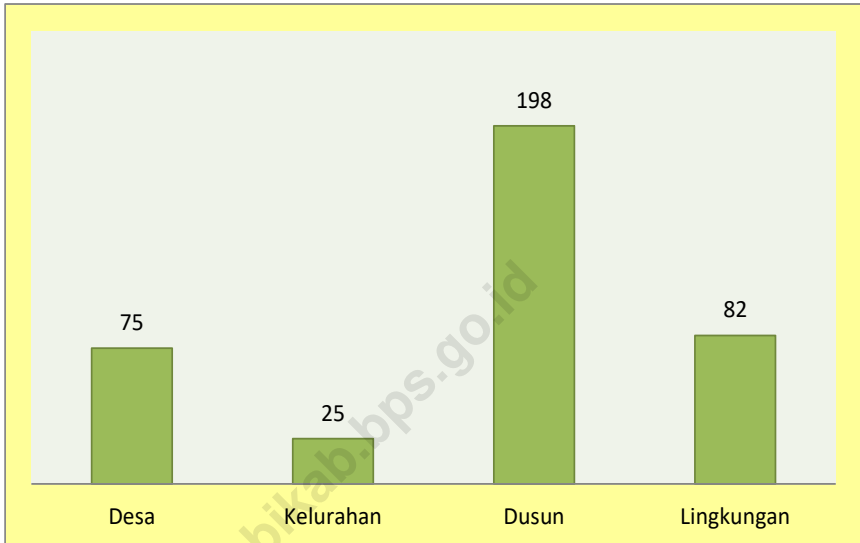
Gambar

2.1

Jumlah Desa, Kelurahan, Dusun, dan Lingkungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018

Figure

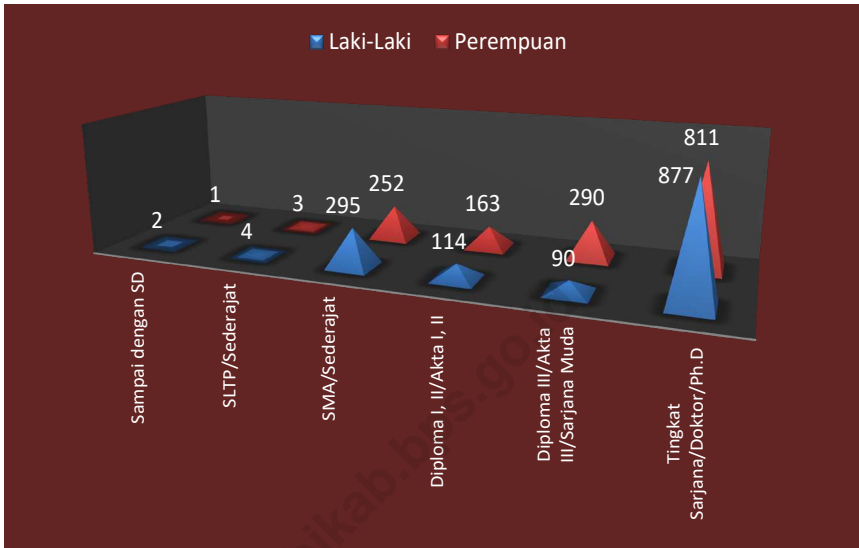
Number of Villages, Urban Villages, Sub Villages, and Sub Urban Villages, 2018



Sumber/Source:

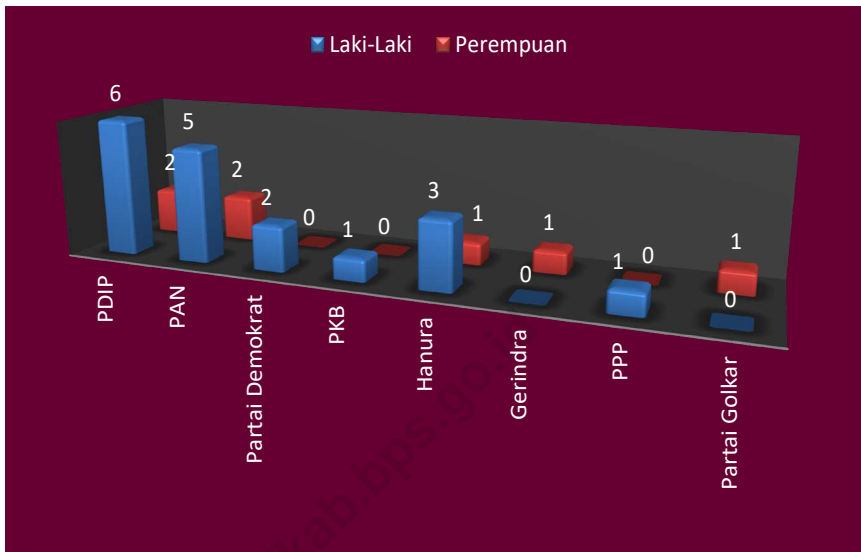
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Wakatobi / *Population and Family Planning Office in Wakatobi Regency*

Gambar 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018
Figure *Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2018*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Wakatobi/ *Human Resources Development and Employee Agency in Wakatobi*

Gambar 2.3 Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2018
Figure Number of Parliament Member by Fraction and Sex, 2018



Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Wakatobi / Parliament Wakatobi Regency Secretariat

2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2014-2018
Table 2.1.1 Number of Villages¹ by Sub District in Wakatobi Regency, 2014-2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binongko	9	9	9	9	9
Togo Binongko	5	5	5	5	5
Tomia	10	10	10	10	10
Tomia Timur	9	9	9	9	9
Kaledupa	16	16	16	16	16
Kaledupa Selatan	10	10	10	10	10
Wangi-Wangi	20	20	20	20	20
Wangi-Wangi Selatan	21	21	21	21	21
Wakatobi	100	100	100	100	100

Catatan/Note: ¹Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/*Chief Statistician Regulation Number 3/2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa, Kelurahan, Dusun, dan Lingkungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2014-2018
Table *Number of Villages, Urban Villages, Sub Villages, and Sub Urban Villages*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Desa/ <i>Villages</i>	Kelurahan/ <i>Urban Villages</i>	Dusun/ <i>Sub Villages</i>	Lingkungan/ <i>Sub Urban Villages</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binongko	5	4	11	13
Togo Binongko	3	2	8	4
Tomia	8	2	17	8
Tomia Timur	5	4	13	14
Kaledupa	12	4	30	9
Kaledupa Selatan	10	-	28	-
Wangi-Wangi	14	6	36	21
Wangi-Wangi Selatan	18	3	55	13
Wakatobi	75	25	198	82

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Wakatobi / *Population and Family Planning Office in Wakatobi Regency*

Tabel 2.1.3
Table **Realisasi Sertifikat Tanah menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018**
Realization of Land Certificated by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Pemilik Owner	Luas (m ²) Area (m ²)
(1)	(2)	(3)
Binongko	2 007	26 711 914
Togo Binongko	8 895	4 317 194
Tomia	4 905	2 586 537
Tomia Timur	1 682	626 643
Kaledupa	1 191	442 024
Kaledupa Selatan	1 584	398 029
Wangi-Wangi	897	192 311
Wangi-Wangi Selatan	798	276 587
Wakatobi		
2018	21 959	35 551 239
2017
2016	7 239	...
2015	20 422	...
2014	3 200	882 160

Catatan/Note:

Sumber/ Source: BPN Kabupaten Wakatobi / National Land Agency of Wakatobi Regency

Tabel 2.1.4 Banyaknya Pemilik Surat Keputusan Hak atas Tanah menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table 2.1.4 *Number of Land Right Paper by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Pemilik(bidang) / Owner				
	Hak Milik	Hak Guna Bangunan	Hak Pakai	Hak Waris	Hak Wakaf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binongko	1 584	-	9	-	-
Togo Binongko	897	-	13	-	-
Tomia	1 682	1	23	-	-
Tomia Timur	2 007	-	27	-	2
Kaledupa	1 191	-	-	-	1
Kaledupa Selatan	798	-	-	-	-
Wangi-Wangi	8 895	18	73	-	1
Wangi-Wangi Selatan	4 905	45	48	-	1
Wakatobi	21 959	64	193	-	5

Catatan/Note:

Sumber/ Source: BPN Kabupaten Wakatobi / National Land Agency of Wakatobi Regency

Tabel 2.1.5 Jumlah Kartu Keluarga, Akte Kelahiran, Kartu Tanda Penduduk yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table *Number of Family Card, Birth Certificate, Card of Resident Sign Released by Sub District in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Kartu Keluarga Card of Family	Akte Kelahiran Birth Certificate	KTP Card of Resident Sign
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	2 743	8 032	6 758
Togo Binongko	1 551	3 947	3 718
Tomia	2 404	5 897	5 692
Tomia Timur	2 927	8 005	6 806
Kaledupa	3 571	8 974	8 421
Kaledupa Selatan	2 534	6 041	5 969
Wangi-Wangi	8 040	20 735	19 125
Wangi-Wangi Selatan	8 650	21 976	20 105
Wakatobi			
2018	32 420	83 607	76 594
2017	32 695	77 380	67 216
2016	36 857	74 575	65 083
2015	36 549	70 102	60 724
2014	34 599	-	67 316

Catatan/Note:

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Wakatobi/ Population and Civil Registration Office
 Wakatobi Regency

2.2. SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018
Table 2.2.1 *Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Wakatobi Regency, 2017 and 2018*

Jabatan Occupation	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Eselon IV/4th Echelon	242	142	384	250	151	401
Eselon III/3rd Echelon	120	18	138	131	21	152
Eselon II/2nd Echelon	31	-	31	32	-	32
Eselon I/1st Echelon	-	-	-	-	-	-
Wakatobi	393	160	553	413	172	585

Catatan/Note: Untuk jabatan lain data tidak tersedia sehingga jumlah PNS pada tabel ini tidak sama di tabel lain/ For other positions data is not available so the number of civil servants in this table is not the same in other tables

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Wakatobi/ Human Resources Development and Employee Agency in Wakatobi

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018
Table *Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Wakatobi Regency, 2017 and 2018*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	1	3	2	1	3
SLTP/Sederajat General <i>Vocational Junior High School</i>	5	3	8	4	3	7
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	323	262	585	295	252	547
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	148	209	357	114	163	277
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	97	271	368	90	290	380
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	906	814	1 720	877	811	1 688
Wakatobi	1 481	1 560	3 041	1 382	1 520	2 902

Catatan/Note:

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Wakatobi / *Human Resources Development and Employee Agency in Wakatobi*

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018
Table *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Wakatobi Regency, 2017 and 2018*

Pangkat/Golongan/ Ruang Hierarchy	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Golongan I/Range I	4	3	7	4	3	7
Golongan II/Range II	273	329	602	233	282	515
Golongan III/Range III	762	1 003	1 765	727	1 008	1 735
Golongan IV/Range IV	442	225	667	418	227	645
Wakatobi	1 481	1 560	3 041	1 382	1 520	2 902

Catatan/Note:

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Wakatobi/ *Human Resources Development and Employee Agency in Wakatobi*

Tabel 2.2.4 Banyaknya Pejabat Publik Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018
Table *Number of Public Functionary by Sex and Type in Wakatobi Regency, 2017 and 2018*

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bupati <i>Regent</i>	1	-	1	1	-	1
Wakil Bupati <i>Vice Regent</i>	-	1	1	-	1	1
Pimpinan DPRD <i>Parliament Leader</i>	3	-	3	3	-	3
Pimpinan SKPD <i>Regional Work Unit Leader</i>	25	-	25	30	-	30
Camat <i>Sub-District Head</i>	8	-	8	7	1	8
Lurah <i>Urban Villages Head</i>	19	1	20	17	2	19
Wakatobi	56	2	58	58	4	62

Catatan/Note:

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Wakatobi / *Human Resources Development and Employee Agency in Wakatobi*

2.3. POLITIK DAN PERWAKILAN RAKYAT/*POLITICAL AND PARLIAMENT*

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table *Number of Parliament Member by Fraction and Sex in Wakatobi Regency, 2018*

Fraksi <i>Fraction</i>	Jumlah Anggota DPRD/ <i>Number of Parliament Member</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PDIP	6	2	8
PAN	5	2	7
Partai Demokrat	2	-	2
PKB	1	-	1
Hanura	3	1	4
Gerindra	-	1	1
PPP	1	-	1
Partai Golkar	-	1	1
Wakatobi	18	7	25

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source* : Sekretariat DPRD Kabupaten Wakatobi / *Parliament Wakatobi Regency Secterariat*

Tabel 2.3.2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, periode 2014 - 2019

Table *Number of Parliament Member by Fraction and Sex in Wakatobi Regency, 2017 and 2018*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD,SMP <i>Primary School, Junior High School</i>	-	-	-
SMA <i>Senior High School</i>	8	6	14
Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	-	-	-
Diploma IV/S1 <i>Diploma IV/Bachelor</i>	9	1	10
S2/S3 <i>Master/Doctor</i>	1	-	1
Wakatobi	18	7	25

Catatan/Note:

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Wakatobi / *Parliament Wakatobi Regency Secretariat*

Tabel 2.3.3 Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenis di Kabupaten Wakatobi, 2016-2018
Tabel 2.3.3 *Number of Decision Made by Parliament Member by Type in Wakatobi Regency, 2016-2018*

Keputusan Decision	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Peraturan Daerah <i>Local Government Regulation</i>	7	7	9
Keputusan DPRD Parliament Decision	65	60	39
Pernyataan/Nota Kesepakatan <i>Statements/Memorandum of Understanding</i>	8	9	10
Keputusan Pimpinan <i>Head Decision</i>	-	-	-
Keputusan Panitia Musyawarah <i>Deliberation Committee Decision</i>	65	17	15
Wakatobi	145	93	73

Catatan/Note:

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Wakatobi / *Parliament Wakatobi Regency Secretariat*

Tabel 2.3.4 Jumlah Kegiatan DPRD Menurut Jenis di Kabupaten Wakatobi, 2016-2018
Table *Number of Parliament Activities by Type in Wakatobi Regency, 2016-2018*

Keputusan <i>Decision</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Rapat Paripurna Dewan <i>Pleno Council Meeting</i>	74	57	58
Rapat Paripurna Istimewa <i>Special Pleno Meeting</i>	4	4	-
Rapat Paripurna Khusus <i>Pleno Distinctive Meeting</i>	-	-	-
Rapat Kerja/Rapat Gabungan Komisi <i>Joint Commission Meeting</i>	14	5	9
Rapat Fraksi-Fraksi <i>Fractions Meeting</i>	18	17	16
Rapat Pimpinan Dewan <i>Head Council Meeting</i>	-	2	-
Rapat Panitia Khusus <i>Distinctive Commitee Meeting</i>	-	-	-
Rapat Panitia Anggaran <i>Budget Commitee Meeting</i>	8	3	5
Rapat Panitia Musyawarah <i>Conference Commitee Meeting</i>	25	17	15
Rapat Panitia Teknis <i>Technical Commitee Meeting</i>	-	-	-
Kunjungan ke Luar Daerah <i>Visit outside Region</i>	8	6	8
Kunjungan Kerja Dalam Daerah Provinsi <i>Working Visit in Provincial Region</i>	10	12	11

Lanjutan Tabel 2.3.4 /Continued Table 2.3.4

Keputusan Decision	2016	2017	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Kunjungan Kerja ke Luar Negeri <i>Working Visit Abroad</i>	-	-	-
Kunjungan Kerja Komisi <i>Working Visit Commission</i>	10	12	-
Kunjungan Kerja Pimpinan Daerah bersama Bupati <i>Working Visit Head Region with Regent</i>	-	-	2
Reses/ <i>Recess</i>	3	3	3
Rapat Komisi/ <i>Meeting Commission</i> :			
Komisi A / <i>Commission A</i>	15	15	15
Komisi B/ <i>Commission B</i>	14	12	12
Komisi C/ <i>Commission C</i>	14	14	9
Rapat Koordinasi Pimpinan Ketua Fraksi dengan Bupati <i>Head Fraction Coordination Meeting with Regent</i>	-	-	-
Rapat Pertimbangan Daerah <i>Regional Consideration Meeting</i>	-	-	-
Hearing (Dengar Pendapat Komisi A,B,C / <i>Commission Hearings A,B,C</i>)	6	6	-
Menerima Unjuk Rasa <i>Receive Demonstrate</i>	14	16	14

Catatan/*Note*:Sumber/*Source* : Sekretariat DPRD Kabupaten Wakatobi / *Parliament Wakatobi Regency Secretariat*

Tabel 2.3.5 Banyaknya Pemilih dalam Pemilihan Gubernur Sulawesi Tenggara di Kabupaten Wakatobi menurut Kecamatan, Tahun 2018
Table *Number of Voters in Governor Election of Sulawesi Tenggara in Wakatobi Regency by District, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Daftar Pemilih Tetap (DPT) <i>List of Fixed Voter</i>	Pemilih <i>Voter</i>	Tidak Memilih <i>Absen</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	7 165	4 571	2 594
Togo Binongko	3 815	2 623	1 192
Tomia	5 456	3 881	1 575
Tomia Timur	7 655	4 598	3 057
Kaledupa	8 333	5 431	2 902
Kaledupa Selatan	5 955	3 823	2 132
Wangi-Wangi	18 693	12 972	5 721
Wangi-Wangi Selatan	21 098	13 827	7 271
Wakatobi	78 170	51 726	26 444

Catatan/Note :

Sumber/ Source : KPUD Kabupaten Wakatobi / General Elections Commission Wakatobi Regency

Tabel 2.3.6 Banyaknya Suara Sah dalam Pemilihan Gubernur Sulawesi Tenggara di Kabupaten Wakatobi menurut Kecamatan, Tahun 2018
Table *Number of Legal Vote in Governor Election of Sulawesi Tenggara in Wakatobi Regency by District, 2018*

Kecamatan Sub District	Suara Sah Legal Vote	Suara Tidak Sah Non Legal Vote	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	4 514	57	4 571
Togo Binongko	2 583	40	2 623
Tomia	3 834	47	3 881
Tomia Timur	4 567	31	4 598
Kaledupa	5 379	52	5 431
Kaledupa Selatan	3 788	35	3 823
Wangi-Wangi	12 847	125	12 972
Wangi-Wangi Selatan	13 668	159	13 827
Wakatobi	51 180	546	51 726

Catatan/ Note :

Sumber/ Source : KPUD Kabupaten Wakatobi / General Elections Commission Wakatobi Regency

Banyaknya Perolehan Suara Sah Dalam Pemilihan Gubernur Sulawesi Tenggara menurut Pasangan Calon dan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, Tahun 2018

Tabel 2.3.7

Table *Number of Legal Vote in Governor Election of Sulawesi Tenggara in Wakatobi Regency by Candidate and Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub district</i>	Aman (Ali Mazi dan Luqman Abunawas)	Surga (Asrun dan Hugua)	(Rusda Mahmud dan Syafei Kahar)
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	2 282	1 829	403
Togo Binongko	1 275	1 025	283
Tomia	1 625	1 946	263
Tomia Timur	1 713	2 695	159
Kaledupa	2 880	1 955	544
Kaledupa Selatan	2 198	1363	227
Wangi-Wangi	6 227	6 098	522
Wangi-Wangi Selatan	7 820	5 020	828
Wakatobi	26 020	21 931	3 229

Catatan/ Note :

Sumber/ Source : KPUD Kabupaten Wakatobi / General Elections Commission Wakatobi Regency

KEADAAN KETENAGAKERJAAN KABUPATEN WAKATOBI

Employment Circumstances in Wakatobi

2018

PENDUDUK USIA KERJA

Working Age Population

2018

53,07
Person/Percent

46,93
Person/Percent

65.329



2018

43,79
Person/Percent

56,21
Person/Percent

46.042



JUMLAH ANGKATAN KERJA

Number of Labor Force

44.922

Bekerja
Working

43,56
Person/Percent

56,44
Person/Percent



1.120

Pengangguran
Unemployment

52,95
Person/Percent

47,05
Person/Percent



TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

Labor Force Participation Rate

2018

70,48%

Meningkat

Increased

64,88%

2017

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

Unemployment Rate

2018

2,43%

Tetap

Constant

2,43%

2017



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan di antara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan terakhir 2005. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korps Diplomatik RI yang tinggal di luar negeri.
 3. Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak di seluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus
1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Population Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted four times: 1976, 1985, 1995 and 2005. Besides Population Census and SUPAS, the demographic data report also uses population projection. Geographically, the territorial boundaries of Wakatobi Regency are, north by Banda Sea, south by Flores Sea, east by Banda Sea, and west by Flores Sea.*
 2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families. Being different from the implementation of the previous censuses, the 2010 Population Census applied the complete enumeration method which also included the household members of the diplomatic corps of Republic of Indonesia living abroad.*
 3. *The 2010 Population Census was simultaneously conducted in Indonesia territory from 1-31 May 2010. Data were collected by interviewing respondents in which the combination*

dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara de jure dan de facto. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara de jure, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara de facto, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi.

4. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap di sana dicacah di tempat tersebut.
5. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
6. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

of de jure and de facto approaches were applied. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons.

4. *For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to settle there, was enumerated in that place.*
5. *Population are all residents of the entire geographic territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
6. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.*

7. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

7. Population density is the number of people per square kilometer.
8. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

8. Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
9. Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.

9. The age structure of population is highly determined by the fertility, mortality and migration rate.
10. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978.

10. The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977-1978.
11. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994 s/d 2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan setiap

11. During 1986-1993, Sakernas was conducted quarterly in all Provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period

bulan Agustus. Sejak tahun 2002-2004, di samping Sakernas tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (the Key Indicators of the Labour Market) yang direkomendasikan oleh ILO (the International Labour Organization). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).

2002-2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to the Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by ILO (the International Labour Organization). Since 2005, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II).

12. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian.
13. Penduduk Usia Kerja adalah Penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang dibedakan atas dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja
14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang selama rujukan survei (seminggu yang lalu) bekerja atau mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan atau penduduk yang termasuk dalam pengangguran. Angkatan kerja sangat tergantung pada struktur penduduk,
12. *Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non agriculture sectors have been added.*
13. *Working Age Population is population aged 15 years and over, which can be divided into two groups namely economically active and not economically active.*
14. *Economically Active is people aged 15 years old and over who are active in economic activity. Economically Active is people aged 15 years old and over who are working or temporarily absent from work or looking for work (open unemployment). Economically Active highly depends on the population structure, demographic, and local socio-economic.*

sifat demografis serta keadaan sosial ekonomi daerah.

15. Bukan Angkatan kerja, adalah mereka yang berumur 15 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumahtangga dan lainnya (tidak aktif secara ekonomis).
15. *Not Economically Active, is people aged 15 years and over who are not working but not looking for work, such as attending school only, taking care of household only and so on.*
16. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dalam jangka waktu paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
16. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
17. Penduduk yang bekerja tidak hanya meliputi penduduk yang sedang bekerja, tetapi juga sementara tidak bekerja karena suatu sebab, misalnya pegawai yang sedang cuti, petani yang sedang menunggu panen dan sebagainya.
17. *Working population not only covers people who are working but also temporarily absent from work for some reason such as employees on leave, the farmers who were waiting for the harvest, and so on.*
18. Dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk
18. *To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/ establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.*

yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

19. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
19. *Total Working Hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
20. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit, yaitu:
20. *Sector or business is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit, namely:*
- a. Sektor pertanian
 - a. *Agriculture sector*
 - b. Sektor pertambangan
 - b. *Quarrying sector*
 - c. Sektor penggalan
 - c. *Manufacture sector*
 - d. Sektor industri pengolahan
 - d. *Energy sector*
 - e. Sektor energi
 - e. *Construction sector*
 - f. Sektor konstruksi
 - f. *Trade and Accommodation sector*
 - g. Sektor perdagangan dan akomodasi
 - g. *Transportation and Communication sector*
 - h. Sektor transportasi dan komunikasi
 - h. *Financial, leasing and company services sector*
 - i. Sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan
 - i. *Service sector*
 - j. Sektor jasa-jasa
21. Status pekerjaan adalah Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/ kegiatan. Status
21. *Employment Status is status of somebody at his place of work or establishment where he was employed. Work status consisted of:*

pekerjaan terdiri dari:

- a. berusaha sendiri,
 - b. berusaha dibantu buruh tidak tetap,
 - c. berusaha dibantu buruh tetap,
 - d. pekerja tetap,
 - e. pekerja bebas pertanian,
 - f. pekerja bebas non pertanian, dan
 - g. pekerja keluarga
22. Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang dilakukan seseorang atau ditugaskan kepada seseorang. Jenis pekerjaan mengandung 2 dimensi yaitu tingkat keahlian dan spesialisasi keahlian. Tingkat keahlian ditentukan berdasarkan luas dan kompleksitas dari rangkaian tugas dan jenis pekerjaan. Sedangkan spesialisasi pekerjaan berhubungan dengan pengetahuan yang diperlukan, peralatan, perlengkapan dan bahan yang dipakai, serta barang yang diproduksi sehubungan dengan tugas-tugas jenis pekerjaan. Kategori jenis pekerjaan yaitu:
- a. Tenaga profesional,
 - b. Tenaga kepemimpinan, Pejabat pelaksana dan TU,
 - c. Tenaga Usaha penjualan,
 - d. Tenaga usaha jasa,
 - e. Tenaga usaha pertanian,
 - f. Tenaga Produksi, dan
 - g. Tenaga Lainnya.
22. *Work type is kinds of work done by a somebody or assigned to somebody. Work type contain 2 dimension namely the membership and work specialization. The membership determined by pursuant to wide and complexity from duty and work type. While work specialization relate to the needed knowledge, equipments, supply and substance which weared, and also goods produced refering to duties of work type. Categorize the work type that is:*
- a. *Professional Worker,*
 - b. *Leadership Worker, Functionary of Executor Worker,*
 - c. *Sales Worker,*
 - d. *Service Worker,*
 - e. *Agriculture Worker,*
 - f. *Production Worker, and*
 - g. *Other Worker.*

ULASAN

Berdasarkan proyeksi penduduk, jumlah penduduk di Kabupaten Wakatobi pada tahun 2018 sebesar 95.737 jiwa. Terjadi kenaikan jumlah penduduk sebesar 0,36 persen dari tahun 2017. Dengan komposisi Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 46.032 jiwa dan perempuan sebanyak 49.705 jiwa, dengan rasio jenis kelamin sebesar 93 dan kepadatan penduduk sebesar 116 penduduk per km².

Jumlah angkatan kerja di tahun 2018 sebesar 46.042 orang, yang terdiri dari angkatan kerja laki-laki berjumlah 25.880 orang dan tenaga kerja perempuan sebesar 20.162 orang. Angka pengangguran di Kabupaten Wakatobi Tahun 2018 sebesar 2,43 persen. Angka ini tidak berbeda dengan tahun sebelumnya. Jika berdasarkan jenis kelamin, angka pengangguran perempuan lebih besar dibanding angka pengangguran laki-laki.

Lapangan pekerjaan terbesar penduduk wakatobi berasal dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu sekitar 16.838 pekerja atau sekitar 37,48 persen pekerja di Kabupaten Wakatobi bekerja di sektor tersebut. Berdasarkan tingkat pendidikan, pekerja di kabupaten Wakatobi yang berusia 15 tahun ke atas yang tingkat pendidikannya maksimal SD sederajat sebesar 46,76 persen. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Wakatobi memiliki pekerja yang tingkat pendidikannya relatif masih rendah.

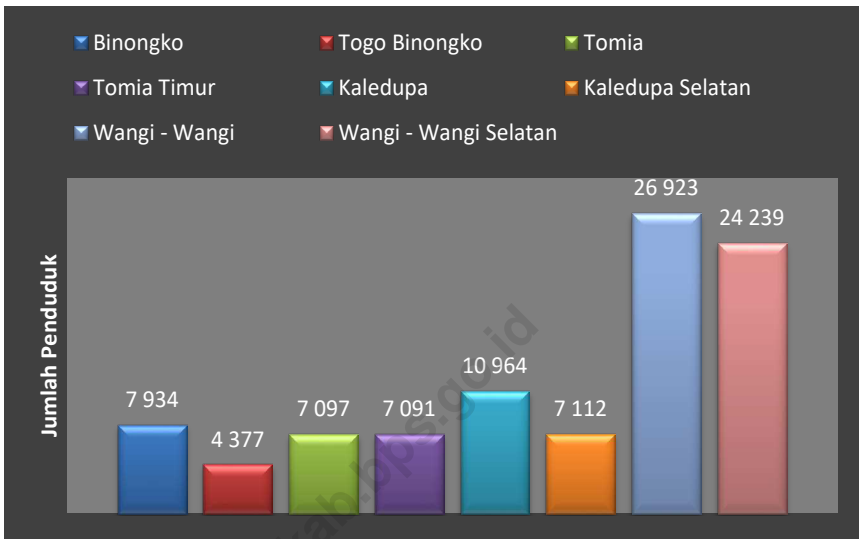
REVIEW

Based on population projections, the population of Wakatobi in 2018 amounted to 95.737 where there is a population increase of 0.36 percent from 2017. The number of males in 2018 as 46,032 people and women as 49,705 people, with its sex ratio 92.4. Population density 116 per km².

The number of labor force in 2018 amounted to 46.042 people, consisting of male labor force amounted to 25.880 people and female employment of 20.162 people. The unemployment rate in Wakatobi 2018 around 2.43 percent. This is not different from previous year which around 2.43 percent. Seen by gender, women's unemployment is higher than male unemployment.

The largest industry of the Wakatobi worker are from the agriculture, forestry and fisheries sector, which is around 16,838 workers or around 37.48 percent of workers in Wakatobi Regency working in that sector. Based on the level of education, workers in the Wakatobi regency aged 15 years and over who had a maximum level of primary school education equal to 46.76 percent. This shows Wakatobi workers who have relatively low levels of education.

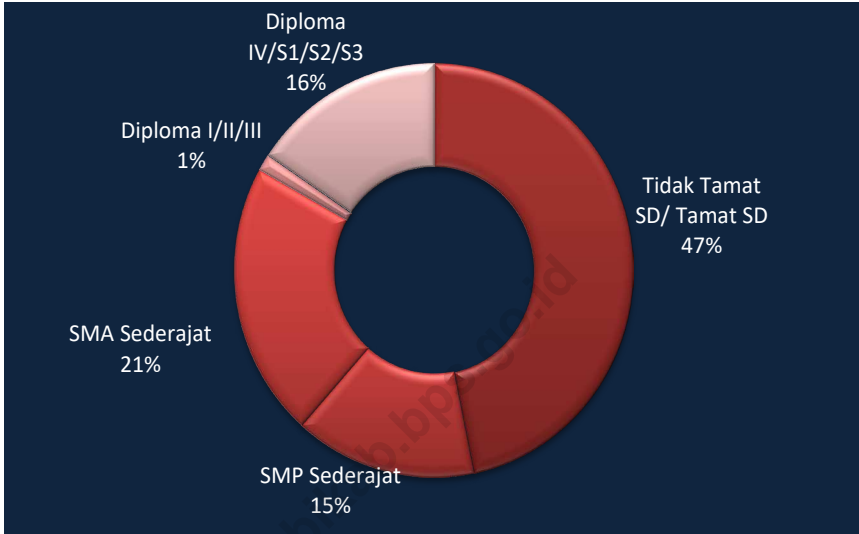
Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018
Figure Population by Sub District in Wakatobi Regency, 2018



Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Gambar 3.2 Persentase Angkatan Kerja menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Wakatobi, 2018
Figure *Percentage of Labor Force by Educational Attainment in Wakatobi Regency, 2018*



Catatan/Note:

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2018, BPS / *National Labor Force Survey 2018, BPS, Statistics Indonesia*

3.1. PENDUDUK/POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2000-2018

Table *Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Wakatobi Regency, 2000-2018*

Kecamatan Sub District	Penduduk (Jiwa) Population(Person)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 ¹	2010 ²	2018 ²	2000-2010	2010-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binongko	8 385	8 364	7 934	-3,03	-5,42
Togo Binongko	4 701	4 694	4 377	-4,86	-7,24
Tomia	6 907	6 925	7 097	7,63	2,42
Tomia Timur	8 460	8 443	7 091	-16,79	-19,07
Kaledupa	9 999	10 024	10 964	16,03	8,57
Kaledupa Selatan	6 644	7 134	7 112	11,59	-0,31
Wangi - Wangi	23 362	23 089	26 923	24,40	14,24
Wangi - Wangi Selatan	24 537	24 606	24 239	2,27	-1,51
Wakatobi	92 995	93 279	95 737	5,88	2,57

Lanjutan Tabel 3.1.1/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
	2010 ¹	2018 ²	2018 ²
(1)	(7)	(8)	(10)
Binongko	9,02	8,29	116
Togo Binongko	5,06	4,57	100
Tomia	7,43	7,41	334
Tomia Timur	9,10	7,41	155
Kaledupa	10,75	11,45	202
Kaledupa Selatan	7,14	7,43	126
Wangi - Wangi	25,12	28,12	399
Wangi - Wangi Selatan	26,39	25,32	196
Wakatobi	100,00	100,00	202

Lanjutan Tabel 3.1.1/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Sub District	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2018 ²
(1)	(11)	(12)
Binongko	93	93
Togo Binongko	93	93
Tomia	93	93
Tomia Timur	93	93
Kaledupa	92	92
Kaledupa Selatan	81	82
Wangi - Wangi	95	96
Wangi - Wangi Selatan	92	93
Wakatobi	92	93

Catatan/Note: ¹Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

²Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2018

Table Population by Age Group and Sex in Wakatobi Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	4 916	4 800	9 716
5-9	5 129	5 128	10 257
10-14	5 469	5 144	10 613
15-19	4 538	4 549	9 087
20-24	3 083	3 479	6 562
25-29	2 985	3 648	6 633
30-34	2 921	3 436	6 357
35-39	2 810	3 169	5 979
40-44	2 890	3 134	6 024
45-49	2 691	2 858	5 549
50-54	2 321	2 502	4 823
55-59	1 695	1 935	3 630
60-64	1 559	1 745	3 304
65-69	1 086	1 401	2 487
70-74	878	1 209	2 087
75+	1 061	1 568	2 629
Wakatobi	46 032	49 705	95 737

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

3.2. KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 **Perkembangan Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Wakatobi, 2015-2018**
Table *Trend of Working Age Population by Main Activities Type in Wakatobi Regency, 2015-2018*

Jenis Kegiatan Activities	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkatan Kerja <i>Labor Force</i>	43 256	...	41 974	46 042
1. Bekerja <i>Working</i>	41 421	...	40 954	44 922
2. Mencari Pekerjaan <i>Looking for Work</i>	1 835	...	1 020	1 120
Bukan Angkatan Kerja <i>Non Labor Force</i>	20 607	...	22 721	19 287
Penduduk Usia Kerja <i>Working Age Population</i>	63 863	...	64 695	65 329
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK, %) <i>Labor Force Participation Rate (LFPR, %)</i>	67,73	...	64,88	70,48
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK, %) <i>Employment Rate (ER, %)</i>	95,76	...	97,57	97,57
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT, %) <i>Unemployment Rate (UR, %)</i>	3,59	...	2,43	2,43

Catatan/Note: Sakernas 2016 tidak membuat estimasi hingga level Kabupaten sehingga data tahun 2016 tidak tersedia /
Sakernas 2016 does not estimate up to the Regency level so that 2016 data is not available

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS / *National Labor Force Survey, BPS, Statistics Indonesia*

Tabel 3.2.2 Penduduk Usia Kerja menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2018

Table Working Age Population by Main Activities Type and Sex in Wakatobi Regency, 2018

Jenis Kegiatan Activities	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja Labor Force	25 880	20 162	46 042
1. Bekerja Working	25 353	19 569	44 922
2. Mencari Pekerjaan Looking for Work	527	593	1 120
Bukan Angkatan Kerja Non Labor Force	4 776	14 511	19 287
Penduduk Usia Kerja Working Age Population	30 656	34 673	65 329
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK, %) Labor Force Participation Rate (LFPR, %)	84,42	58,15	70,48
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK, %) Employment Rate (ER, %)	97,96	97,06	97,57
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT, %) Unemployment Rate (UR, %)	2,04	2,94	2,43

Catatan/Note:

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2018, BPS / National Labor Force Survey 2018, BPS, Statistics Indonesia

Tabel 3.2.3 Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table *Trend of Worker by Age Group and Sex in Wakatobi Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(3)
15-19	2 170	1 033	3 203
20-24	2 489	1 415	3 904
25-29	2 684	1 931	4 615
30-34	2 805	2 146	4 951
35-39	2 799	2 129	4 928
40-44	2 679	2 474	5 153
45-49	2 685	2 020	4 705
50-54	2 316	2 119	4 435
55-59	1 534	1 459	2 993
60-64	1 473	1 401	2 874
65+	2 246	2 035	4 281
Wakatobi	25 880	20 162	46 042

Catatan/Note:

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS / *National Labor Force Survey 2018, BPS, Statistics Indonesia*

Tabel 3.2.4
Table **3.2.4**
Percentage of Labor Force by Educational Attainment and Sex in Wakatobi Regency, 2018

Jenis Kegiatan Activities	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Tamat SD/ Tamat SD <i>Not Completed in Primary School/Primary School</i>	45,88	47,90	46,76
SMP Sederajat <i>Junior High School</i>	13,96	15,84	14,78
SMA Sederajat <i>Senior High School</i>	24,51	17,75	21,55
Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	0,95	1,77	1,31
Diploma IV/S1/S2/S3 <i>Diploma IV/Bachelor Degree/Master Degree/Doctoral Degree</i>	14,70	16,75	15,60
Wakatobi	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2018, BPS / *National Labor Force Survey 2018, BPS, Statistics Indonesia*

Tabel 3.2.5 **Pekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2018**
Table *Trend of Worker by Age Group and Sex in Wakatobi Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2 109	882	2 991
20-24	2 145	973	3 118
25-29	2 684	1 931	4 615
30-34	2 805	2 146	4 951
35-39	2 799	2 129	4 928
40-44	2 557	2 474	5 031
45-49	2 685	2 020	4 705
50-54	2 316	2 119	4 435
55-59	1 534	1 459	2 993
60-64	1 473	1 401	2 874
65+	2 246	2 035	4 281
Wakatobi	25 353	19 569	44 922

Catatan/Note:

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS / *National Labor Force Survey 2018, BPS, Statistics Indonesia*

Tabel 3.2.6 **Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (Orang), 2018**
Table **Trend of Worker by Main Work (Person), 2018**

Jenis Kegiatan Activities	Jumlah Total
(1)	(2)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	16 838
Manufaktur, Pertambangan dan Penggalian, dan Kegiatan Industri Lainnya <i>Manufacturing, Mining and Quarrying, and Other Industrial Activities</i>	5 062
Konstruksi <i>Construction</i>	2 451
Perdagangan Grosir dan Eceran, Transportasi dan Pergudangan, akomodasi dan Jasa Penyedia Makanan <i>Wholesale and Retail Trade, Transportation and Warehousing, accommodation and Food Services</i>	9 635
Administrasi publik dan pertahanan, pendidikan, kesehatan dan aktifitas sosial <i>Public administration and defense, education, health and social activities</i>	8 882
Lainnya <i>Others activities</i>	2 054
Wakatobi	44 922

Catatan/Note:

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2018, BPS / *National Labor Force Survey 2018, BPS, Statistics Indonesia*

Tabel 3.2.7 **Pekerja Menurut Jabatan dalam Pekerjaan di Kabupaten Wakatobi, 2018**
Table **Worker by Potition in Work in Wakatobi Regency, 2018**

Jabatan <i>Potition</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Profesional, Teknisi dan Tenaga YBDI <i>Professional, Technical, and related workers</i>	2538	2 392	4 930
Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan <i>Administrative and Managerial Workers</i>	827	178	1 005
Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha, Tenaga YBDI <i>Executive Officer, Clerial, and related workers</i>	1508	1 131	2 639
Tenaga Usaha Penjualan <i>Sales Workers</i>	2133	5 107	7 240
Tenaga Usaha Jasa <i>Sales Workers</i>	1052	638	1 690
Tenaga Usaha Tani, Kebun, Ternak, Ikan, Hutan dan Perburuan <i>Agricultural, fishermen, forestry and hunting and workers</i>	9 988	6 438	16 426
Tenaga Produksi, Operator Alat Angkutan, dan Pekerja Kasar <i>Production and related workers, transport equipment operators and laborers</i>	6 862	3 685	10 547
Lainnya <i>Others</i>	445	-	445
Wakatobi	25 353	19 569	44 922

Catatan/Note: Berdasarkan KBJI 1982, YBDI = Yang berkaitan dengan itu / *Based on KBJI 1982, YBDI = Related to that*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS / *National Labor Force Survey 2018, BPS, Statistics Indonesia*

Tabel 3.2.8 **Persentase Pekerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (Persen) di Kabupaten Wakatobi, 2018**
Table *Percentage of Labor Force by Educational Attainment and Sex in Wakatobi Regency (Percent), 2018*

Jenis Kegiatan Activities	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Tamat SD/ Tamat SD <i>Not Completed in Primary School/Primary School</i>	46,33	48,90	47,45
SMP Sederajat <i>Junior High School</i>	14,25	16,32	15,15
SMA Sederajat <i>Senior High School</i>	24,33	17,01	21,14
Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	0,97	1,82	1,34
Diploma IV/S1/S2/S3 <i>Diploma IV/Bachelor Degree/Master Degree/Doctoral Degree</i>	14,12	15,95	14,92
Wakatobi	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2018, BPS / *National Labor Force Survey 2018, BPS, Statistics Indonesia*

Tabel 3.2.9 **Pekerja Menurut Jenis Kelamin dan Jam Kerja¹ di Kabupaten Wakatobi , 2018**
Table **Trend of Worker by Sex and Work Hour¹ in Wakatobi Regency, 2018**

Jam Kerja <i>Work Hour</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ²	1 168	479	1 647
1-7	333	772	1 105
8-14	1 077	1 878	2 955
15-24	2 847	2 861	5 708
25-34	1 961	3 873	5 834
35-40	4 054	2 773	6 827
41+	13 913	6 933	20 846
Wakatobi	25 353	19 569	44 922

Catatan/Note: ¹Jam Kerja Pekerjaan Utama ditambah Pekerjaan Tambahan/ *Main Work Hours plus Additional Work*

²Sementara tidak bekerja/ *Temporarily Not Working*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS / *National Labor Force Survey 2018, BPS, Statistics Indonesia*

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page intentionally left blank

<https://wakatobinabps.go.id>

PROFIL KEMISKINAN KABUPATEN WAKATOBI

Maret

2018

Profile of Poverty in Wakatobi

PERSENTASE PENDUDUK
MISKIN (PERSEN) DAN
GARIS KEMISKINAN (RUPIAH),
2009-2018

Percentage of Poor (Percent) and
Poverty Line (Rupiah), 2009-2018



14,2 Ribu
Thousands

Penduduk Kabupaten Wakatobi merupakan penduduk miskin tahun 2018

The population of Wakatobi Regency were poor population in 2018

INDEKS KEDALAMAN (P1) DAN KEPARAHAN (P2) KEMISKINAN

Poverty Gap (P1) and Poverty Severity (P2) Index



Pada tahun 2018, tingkat kemiskinan Kabupaten Wakatobi menurun signifikan. Namun di sisi lain, Indeks Kedalaman dan Indeks Keparahatan Kemiskinan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017. Hal ini menunjukkan kesenjangan pengeluaran dan ketimpangan antar penduduk miskin kian melebar.

In 2018, the poverty level of Wakatobi Regency decreased significantly. However, on the other hand, the Poverty Gap Index and Poverty Severity Index have increased compared to 2017. This shows that the disparity in expenditure and inequality between poor people is increasingly widening.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.
 2. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.
 3. Pendidikan Formal terdiri atas :
 - a. TK/ sederajat meliputi Taman Kanak-kanak, Bustanatul Athfal (BA), dan Raudhatul Athfal (RA);
 - b. SD/ sederajat meliputi sekolah dasar, madrasah Ibtidaiyah;
 - c. SMP/ Sederajat meliputi Sekolah menengah pertama, Madrasah Tsanawiyah;
 - d. SMA/ sederajat meliputi Sekolah Menengah Umum, Sekolah Menengah Kejuruan, Madrasah Aliyah;
 - e. Perguruan Tinggi sederajat meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, Dan Universitas;
1. *Education service is group of education service carrying out education offormal band, nonformal, and informal in each ladder and education type.*
 2. *Formal education is education band which structure and have ladder that are consisted of the elementary, middle and high education. Education. Nonformal is education band of outside formal education which can be done in structure and have ladder. Informal education is band of family education and environmental.*
 3. *Formal Education consisted of:*
 - a. *TK/ on an equal cover the Kindergarten, Bustanatul Athfal (BA), and Raudhatul Athfal (RA);*
 - b. *SD/ on an equal cover the elementary school, madrasah Ibtidaiyah;*
 - c. *SMP/ on an equal cover the Junior high school, Madrasah Tsanawiyah;*
 - d. *SMA/ on an equal cover the Public High School, Vocational High School, Madrasah Aliyah;*
 - e. *College on an equal cover the Academy, Polytechnic, College, Institute, And University.*

4. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum kementerian pendidikan nasional atau kementerian agama.
4. *School is formal education institute started from elementary, middle and high education. Education notedisformal education based on curriculum of national education ministry or religious affair ministry.*
5. APK mengukur proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Angka ini (bisa lebih besar dari 100) memberikan gambaran secara umum tentang banyaknya anak yang menerima pendidikan pada jenjang tertentu.
5. *Mixture School Participation measure the schoolchild proportion at one particular certain education ladder in group old age matching with the education ladder. This number (can bigger than 100) giving picture in general about to the number of child accepting education at certain ladder.*
6. APM menunjukkan proporsi anak sekolah pada suatu kelompok umur tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya. Nilai APM yang mendekati 100 persen menunjukkan hampir semua penduduk bersekolah dan tepat waktu sesuai dengan usia sekolah jenjang pendidikannya.
6. *Pure School Participation show the schoolchild proportion at one particular certain age group which is go to school atlevel matching with its age group. Assess the APM coming near 100 percent show most of all resident go to school and on schedule as according to school age of it's education ladder.*
7. AS mengukur proporsi anak yang masih bersekolah pada suatu kelompok umur sekolah jenjang pendidikan tertentu. Angka ini memberikan gambaran secara umum tentang banyaknya anak kelompok umur tertentu yang sedang bersekolah, tanpa memperhatikan jenjang pendidikan yang sedang diikuti.
7. *School Participation measure the child proportion which still go to school at one particular group old age the certain education ladder school. This number give the picture in general about to the number of certain age group child which is go to schooling, regardless of education ladder which [is] being followed.*

8. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
8. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
9. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan disuatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kemendiknas, Kementerian Agama(Kemenag), Instansi negeri lain maupun instansi swasta, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
9. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
10. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
10. *Not attending school anymore is is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past but currently does not attend school.*
11. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang
11. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate.*

belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

12. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
12. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence.*
13. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).
13. *Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).*
14. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.
14. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.*
15. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.
15. *Maternal Hospital/Maternal Health Care Centre is a hospital completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives.*

16. Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).
16. *Polyclinic is a place for health check and consultation usually under the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason, it remains to be classified as a polyclinic (not hospital).*
17. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan. Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekati pelayanan dengan masyarakat.
17. *Public Health Centre (PHC) is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of subdistrict or villages. Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.*
18. Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.
18. *Subsidiary of Public Health Centre is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area.*
19. Tempat praktik Dokter adalah sarana kesehatan/ bangunan yang digunakan untuk tempat praktik dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan.
19. *Place of Practice the Doctor is health service/ building used for the place of doctor serve patient which usually give the service medicinize.*

20. Tempat praktik bidan adalah sarana kesehatan/ bangunan yang digunakan untuk tempat praktik bidan.
20. *Place of practice the midwife is health service/ building used for the place midwife serve the patient.*
21. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan
21. *Clinical centre is place of health inspection under observation of health worker*
22. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan pada tingkat desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dikelola oleh bidan atau mantri kesehatan dan dibantu oleh beberapa kader.
22. *Village Health Post (Poskesdes) is health service at village in order to make it closer or providing basic health service for communities. Village Health Post is managed by a midwife or registered nurse and assisted by some cadres.*
23. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah sarana kesehatan yang utamanya diperuntukan bagi tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin. Kegiatan lainnya yaitu pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA), dan keluarga berencana (KB).
23. *Village Maternity Post (Polindes) is health service for help childbirth and shelter . Other activity that is service of health of mother and child (KIA), and family planning (KB).*
24. Posyandu adalah sarana kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas SDM secara dini.
24. *Centre Service Post is health service managed and carried out from, by, to, and with society to obtain; get the elementary health service and watch the growth balita in order to improving human resources quality early*

25. Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.
25. *Pharmacy is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist.*
26. Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung, mencakup dokter, bidan, perawat, mantri kesehatan, farmasi, penyuluh kesehatan, dll.
26. *Health Worker is each and everyone which have knowledge and or skill of health area and do the health effort for the public society, either through direct and also indirectly, including doctor, midwife, nurse, pharmacy, extension agent health, etc.*
27. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
27. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
28. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.
28. *Health Complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
29. Mengobati sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
29. *Self Treatment is an effort of household members/ family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/ health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

ULASAN

Secara umum, Angka Partisipasi Sekolah (APS) masyarakat Wakatobi Tahun 2018 mengalami peningkatan dibanding Tahun 2017. APS pada kelompok umur 7-12 sebesar 99,66 persen. Artinya hampir semua anak-anak pada kelompok umur 7-12 masih bersekolah di tingkat Sekolah Dasar (SD) ataupun Sekolah Lanjutan Pertama (SMP). APS paling rendah ada pada kelompok umur 16-18 yaitu hanya sekitar 81,58 persen yang hanya menikmati atau melanjutkan sekolah.

Dari segi kesehatan, penyakit yang paling banyak terjadi di Wakatobi ialah Hipertensi dengan jumlah kasus sebesar 3.763 kasus. Selain itu, masyarakat Wakatobi sudah mulai paham tentang pentingnya kesehatan bayi dan balita. Hal ini ditandai dengan persentase perempuan yang melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan/bidan sekitar 68 persen. Terlebih lagi, lebih dari 60 persen balita di Wakatobi sudah diberi vaksin BCG, DPT, Campak, dan Polio.

Pada tahun 2018, kemiskinan di Wakatobi mengalami penurunan. Pada tahun 2018, persentase penduduk miskin sebesar 14,85 persen menurun 1,34 persen dibandingkan tahun 2017 yang berkisar 16,19 persen. Selain itu, kualitas pembangunan manusia juga meningkat di tahun 2018. Hal ini dilihat dari nilai Indeks Pembangunan Manusia yang meningkat dari 67,99 di tahun 2017 menjadi 68,52 di tahun 2018.

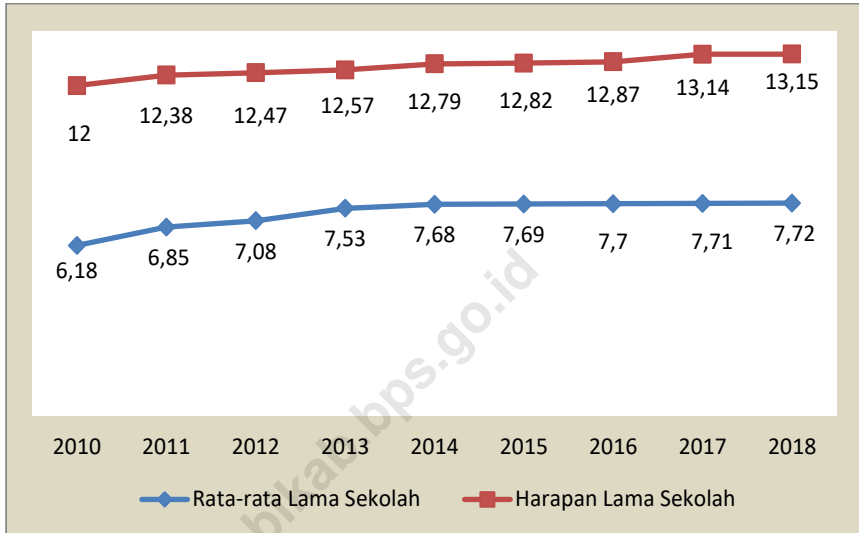
REVIEW

Generally, School Enrollment Ratio (SER) of Wakatobi in 2018 slightly increased from 2017. SER at the age group 7-12 was 99,66 percent. It means, most of the children at the age group 7-12 was still attending Elementary School (SD) or Junior High School (SMP). The lowest SER was at the age group 16-18 which is 81.58 percent who still attending the study.

From health aspect, the most disease cases in Wakatobi was ISPA (Upper Respiratory Tract Infection) which is 3,763 cases. In the other hand, infant's health becomes matter because over 60 percent of ever marriage women had midwife as their last birth attendant. Moreover, more than 60 percent children under five years old in Wakatobi had given 4 type of immunization such as BCG, DPT, Campak and Polio.

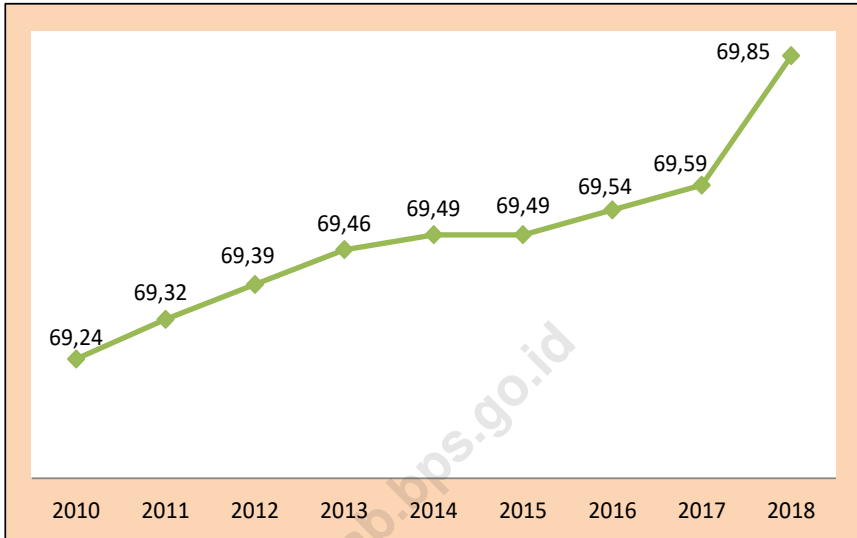
In 2018, poverty in Wakatobi has decreased. In 2018, the percentage of poor people was 14.85 percent, down 1.34 percent compared to 2017 which was around 16.19 percent. In addition, the quality of human development also improved in 2018. This is seen from the value of the Human Development Index which increased from 67.99 in 2017 to 68.52 in 2018.

Gambar 4.1 Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) dan Harapan Lama Sekolah Kabupaten Wakatobi, 2010-2018
Figure 4.1 Mean Year Schooling (Years) and Expected Year Schooling (Years) in Wakatobi Regency, 2010-2018



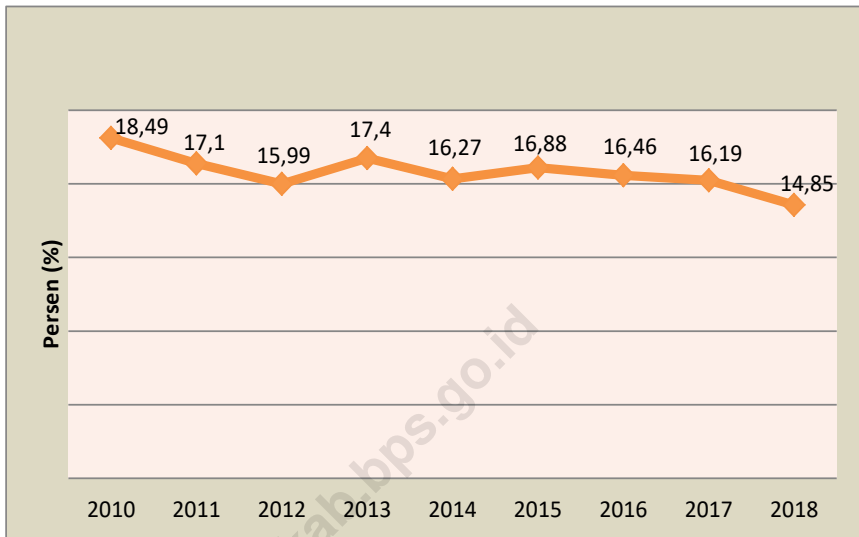
Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional , BPS / National Social Economic Survey , BPS-Statistics of Indonesia

Gambar 4.2 Angka Harapan Hidup (tahun) Kabupaten Wakatobi, 2010-2018
Figure 4.2 Life Expectancy (Years) in Wakatobi Regency, 2010-2018



Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional , BPS / National Social Economic Survey , BPS-Statistics of Indonesia

Gambar 4.3 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Wakatobi, 2010–2018
Figure Percentage of Poor People in Wakatobi Regency, 2010–2018



Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional , BPS / National Social Economic Survey , BPS- Statistics of Indonesia

4.1. PENDIDIKAN/EDUCATION

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak - Kanak di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi (2018/2019)

Tabel

4.1.1

Table

Number of School, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District Wakatobi Regency, (2018/2019)

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	-	10	10
Togo Binongko	-	5	5
Tomia	-	17	17
Tomia Timur	-	19	19
Kaledupa	-	16	16
Kaledupa Selatan	-	20	20
Wangi-Wangi	-	33	33
Wangi-Wangi Selatan	-	21	21
Wakatobi	-	141	141

<https://wakitobikab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel 4.1.1 / *Continued Tabel 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Binongko	-	38	38
Togo Binongko	-	17	17
Tomia	-	54	54
Tomia Timur	-	57	57
Kaledupa	-	70	70
Kaledupa Selatan	-	77	77
Wangi-Wangi	-	128	128
Wangi-Wangi Selatan	-	96	96
Wakatobi	-	537	537

Lanjutan Tabel 4.1.1 / Continued Tabel 4.1.1

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	-	395	395
Togo Binongko	-	209	209
Tomia	-	514	514
Tomia Timur	-	511	511
Kaledupa	-	572	572
Kaledupa Selatan	-	514	514
Wangi-Wangi	-	1 301	1 301
Wangi-Wangi Selatan	-	1 060	1 060
Wakatobi	-	5 076	5 076

Catatan/Note :

¹Jumlah Guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source :

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wakatobi/*Education and Culture Office in Wakatobi Regency*

Tabel 4.1.2
Tabel Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Atfhal (RA) di bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Kabupaten Wakatobi, (2018/2019)
Number of School, Teachers, and Pupils in Raudatul Atfhal Under The Ministry of Religion Affairs by Sub District in Wakatobi Regency, (2018/2019)

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	-	-	-
Togo Binongko	-	-	-
Tomia	-	-	-
Tomia Timur	1	4	15
Kaledupa	1	5	53
Kaledupa Selatan	-	-	-
Wangi - Wangi	7	34	149
Wangi - Wangi Selatan	4	15	109
Wakatobi	13	58	326

Catatan/Note :

Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi/ Ministry of Religion in Wakatobi Regency

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi(2018/2019)

Tabel 4.1.3

Table *Number of School, Teachers, and Pupils in Primary School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Wakatobi Regency, (2018/2019)*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	13	-	13
Togo Binongko	7	-	7
Tomia	10	-	10
Tomia Timur	13	-	13
Kaledupa	13	-	13
Kaledupa Selatan	10	-	10
Wangi - Wangi	22	-	22
Wangi - Wangi Selatan	22	1	23
Wakatobi	110	1	111

Lanjutan Tabel 4.1.3/ *Continued Tabel 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Binongko	88	-	88
Togo Binongko	48	-	48
Tomia	76	-	76
Tomia Timur	115	-	115
Kaledupa	112	-	112
Kaledupa Selatan	101	-	101
Wangi - Wangi	225	-	225
Wangi - Wangi Selatan	215	8	223
Wakatobi	980	8	988

Lanjutan Tabel 4.1.3/ *Continued Tabel 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/Students		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	1 127	-	1 127
Togo Binongko	694	-	694
Tomia	943	-	943
Tomia Timur	958	-	958
Kaledupa	1 098	-	1 098
Kaledupa Selatan	793	-	793
Wangi - Wangi	2 976	-	2 976
Wangi -Wangi Selatan	2 959	87	3 046
Wakatobi	11 548	87	11 635

Catatan/Note : ¹Jumlah Guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Wakatobi, Data Semester Ganjil/ *Education, Youth, and Sports Office, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi (2018/2019)

Table *Number of School, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah Under The Ministry of Religion Affairs by Sub District in Wakatobi Regency, (2018/2019)*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	-	1	1
Togo Binongko	-	-	-
Tomia	-	-	-
Tomia Timur	-	-	-
Kaledupa	-	2	2
Kaledupa Selatan	-	-	-
Wangi - Wangi	-	3	3
Wangi - Wangi Selatan	1	1	2
Wakatobi	1	7	8

Lanjutan Tabel 4.1.4/ Continued Tabel 4.1.4

Kecamatan Sub District	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Binongko	-	4	4
Togo Binongko	-	-	-
Tomia	-	-	-
Tomia Timur	-	-	-
Kaledupa	-	17	17
Kaledupa Selatan	-	-	-
Wangi - Wangi	-	29	29
Wangi - Wangi Selatan	24	13	37
Wakatobi	24	63	87

<https://wakatobikab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel 4.1.4/ *Continued Tabel 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/Students		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	-	43	43
Togo Binongko	-	-	-
Tomia	-	-	-
Tomia Timur	-	-	-
Kaledupa	-	183	183
Kaledupa Selatan	-	-	-
Wangi - Wangi	-	218	218
Wangi - Wangi Selatan	289	150	439
Wakatobi	289	594	883

Catatan/Note :

Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Religion in Wakatobi Regency, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi(2018/2019)

Table *Number of School, Teachers, and Pupils in Junior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Wakatobi Regency, (2018/2019)*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	3	-	3
Togo Binongko	3	-	3
Tomia	4	-	4
Tomia Timur	5	-	5
Kaledupa	5	-	5
Kaledupa Selatan	6	-	6
Wangi - Wangi	7	1	8
Wangi - Wangi Selatan	7	2	9
Wakatobi	40	3	43

Lanjutan Tabel 4.1.5/ *Continued Tabel 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Binongko	46	-	46
Togo Binongko	30	-	30
Tomia	57	-	57
Tomia Timur	62	-	62
Kaledupa	60	-	60
Kaledupa Selatan	71	-	71
Wangi - Wangi	117	6	123
Wangi - Wangi Selatan	104	9	113
Wakatobi	547	15	562

Lanjutan Tabel 4.1.5/ *Continued Tabel 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/Students		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	453	-	453
Togo Binongko	254	-	254
Tomia	390	-	390
Tomia Timur	482	-	482
Kaledupa	445	-	445
Kaledupa Selatan	478	-	478
Wangi - Wangi	1 139	83	1 222
Wangi - Wangi Selatan	1 129	142	1 271
Wakatobi	4 770	225	4 995

Catatan/Note : ¹Jumlah Guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Wakatobi, Data Semester Ganjil/ *Education, Youth, and Sports Office, Odd Semester Data*

Tabel
Table

4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi (2018/2019)

Number of School, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Wakatobi Regency, (2018/2019)

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binogko	1	-	1
Togo Binongko	-	1	1
Tomia	-	1	1
Tomia Timur	1	-	1
Kaledupa	1	-	1
Kaledupa Selatan	-	1	1
Wangi -Wangi	1	1	2
Wangi -Wangi Selatan	-	1	2
Wakatobi	4	6	10

Lanjutan Tabel 4.1.6/ Continued Tabel 4.1.6

Kecamatan Sub District	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Binongko	22	-	22
Togo Binongko	-	9	9
Tomia	-	13	13
Tomia Timur	18	-	18
Kaledupa	21	12	33
Kaledupa Selatan	-	-	-
Wangi - Wangi	35	9	44
Wangi - Wangi Selatan	-	31	31
Wakatobi	96	74	170

Lanjutan Tabel 4.1.6/ Continued Tabel 4.1.6

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/Students		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	165	-	165
Togo Binongko	-	72	72
Tomia	-	27	27
Tomia Timur	95	-	95
Kaledupa	137	60	197
Kaledupa Selatan	-	-	-
Wangi - Wangi	434	38	472
Wangi - Wangi Selatan	-	229	229
Wakatobi	831	426	1 257

Catatan/*Note* :

Sumber/*Source* : Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Religion in Wakatobi Regency, Odd Semester Data*

Tabel

4.1.7

Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi (2018/2019)

Number of School, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Wakatobi Regency, (2018/2019)

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	3	-	3
Togo Binongko	1	-	1
Tomia	2	-	2
Tomia Timur	1	-	1
Kaledupa	1	1	2
Kaledupa Selatan	2	-	2
Wangi -Wangi	3	0	3
Wangi -Wangi Selatan	3	2	5
Wakatobi	16	3	19

Lanjutan Tabel 4.1.7/ *Continued Tabel 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Binongko	45	-	45
Togo Binongko	7	-	7
Tomia	32	-	32
Tomia Timur	38	-	38
Kaledupa	37	-	37
Kaledupa Selatan	27	-	27
Wangi - Wangi	70	-	70
Wangi - Wangi Selatan	79	13	92
Wakatobi	335	13	348

Lanjutan Tabel 4.1.7/ *Continued Tabel 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/Students		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	603	-	603
Togo Binongko	157	-	157
Tomia	365	-	365
Tomia Timur	429	-	429
Kaledupa	467	35	502
Kaledupa Selatan	319	-	319
Wangi-Wangi	1 062	-	1 062
Wangi-Wangi Selatan	950	141	1 091
Wakatobi	4 352	176	4 528

Catatan/Note : ¹Jumlah Guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Semester ganjil/ *Principal Data on Primary and Secondary Education, Odd Semester Data*

Tabel
Table

4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi (2018/2019)

Number of School, Teachers, and Pupils in Vocational High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Wakatobi Regency, (2018/2019)

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	-	-	-
Togo Binongko	-	-	-
Tomia	-	1	1
Tomia Timur	-	-	-
Kaledupa	-	-	1
Kaledupa Selatan	1	-	-
Wangi -Wangi	1	1	2
Wangi -Wangi Selatan	-	1	1
Wakatobi	2	3	5

Lanjutan Tabel 4.1.8/ Continued Tabel 4.1.8

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Binongko	-	-	-
Togo Binongko	-	-	-
Tomia	-	8	8
Tomia Timur	-	-	-
Kaledupa	-	-	-
Kaledupa Selatan	9	-	9
Wangi - Wangi	26	2	28
Wangi - Wangi Selatan	-	6	6
Wakatobi	35	16	51

Lanjutan Tabel 4.1.8/ *Continued Tabel 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/Students		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	-	-	-
Togo Binongko	-	-	-
Tomia	-	27	27
Tomia Timur	-	-	-
Kaledupa	-	-	-
Kaledupa Selatan	109	-	109
Wangi - Wangi	159	31	190
Wangi - Wangi Selatan	-	51	51
Wakatobi	268	109	377

Catatan/Note :

Sumber/Source : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Semester ganjil/ *Principal Data on Primary and Secondary Education, Odd Semester Data*

Tabel

4.1.9

Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi (2018/2019)

Number of School, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Wakatobi Regency, (2018/2019)

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	-	1	1
Togo Binongko	1	-	1
Tomia	-	1	1
Tomia Timur	-	-	-
Kaledupa	-	1	1
Kaledupa Selatan	-	-	-
Wangi -Wangi	-	1	1
Wangi -Wangi Selatan	1	-	1
Wakatobi	2	4	6

Lanjutan Tabel 4.1.9/ *Continued Tabel 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Binongko	-	15	15
Togo Binongko	22	-	22
Tomia	-	21	21
Tomia Timur	-	-	-
Kaledupa	-	14	14
Kaledupa Selatan	-	-	-
Wangi - Wangi	-	13	13
Wangi - Wangi Selatan	41	-	41
Wakatobi	63	63	126

Lanjutan Tabel 4.1.9/ *Continued Tabel 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/Students		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	-	68	68
Togo Binongko	111	-	111
Tomia	-	57	57
Tomia Timur	-	-	-
Kaledupa	-	143	143
Kaledupa Selatan	-	-	-
Wangi - Wangi	-	38	38
Wangi - Wangi Selatan	378	-	378
Wakatobi	489	306	795

Catatan/Note :

Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Religion in Wakatobi Regency, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Wakatobi, 2011-2018

Table *Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Wakatobi Regency, 2011 -2018*

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2018	2014	2011	2018	2014	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binongko	9	8	8	4	4	4
Togo Binongko	5	5	5	4	3	3
Tomia	9	9	9	5	5	5
Tomia Timur	8	8	8	6	6	5
Kaledupa	12	12	11	6	6	6
Kaledupa Selatan	8	8	8	6	5	5
Wangi - Wangi	18	18	18	10	10	9
Wangi - Wangi Selatan	18	18	18	9	8	7
Wakatobi	87	86	85	50	47	44

Lanjutan Tabel 4.1.10/ Continued Tabel 4.1.10

Kecamatan Sub District	SMA Senior High School			SMK Vocational School		
	2018	2014	2011	2018	2014	2011
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Binongko	3	3	2	0	0	0
Togo Binongko	3	3	3	0	0	0
Tomia	3	3	0	1	0	0
Tomia Timur	1	1	1	0	0	0
Kaledupa	2	2	1	1	1	1
Kaledupa Selatan	3	3	3	0	0	0
Wangi - Wangi	4	2	2	3	2	1
Wangi - Wangi Selatan	5	4	4	0	2	0
Wakatobi	24	21	16	5	5	5

Lanjutan Tabel 4.1.10/ *Continued Tabel 4.1.10*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2018	2014	2011
(1)	(14)	(15)	(16)
Binongko	0	0	0
Togo Binongko	0	0	0
Tomia	0	0	0
Tomia Timur	0	0	0
Kaledupa	0	0	0
Kaledupa Selatan	0	0	0
Wangi - Wangi	1	1	2
Wangi - Wangi Selatan	1	2	1
Wakatobi	2	3	3

Catatan/Note : ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel

4.1.11

Table

Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018
School Enrollment Ratio (SER) by Age Group and Sex in Wakatobi Regency, 2017 and 2018

Jenis Kelamin Sex	Kelompok Umur/ Age Group	Angka Partisipasi Sekolah School Enrollment Ratio	
		2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	7-12	98,74	99,37
<i>Male</i>	13-15	96,81	97,81
	16-18	85,53	69,70
Perempuan	7-12	97,46	100,00
<i>Female</i>	13-15	95,46	98,54
	16-18	93,06	92,22
Wakatobi	7-12	98,74	99,66
	13-15	96,81	98,19
	16-18	85,53	81,58

Catatan/Note :

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional , BPS / National Social Economic Survey, BPS, Statistics of Indonesia

Tabel

4.1.12

Table

Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018

Net Enrollment Ratio (SER) by Sex and Educational Level in Wakatobi Regency, 2017 and 2018

Jenis Kelamin Sex	Tingkat Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni School Enrollment Ratio	
		2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	SD/ Primary School	98,21	95,36
Male	SMP/ Junior High School	84,64	74,97
	SMA/ Senior High School	61,04	53,10
Perempuan	SD/ Primary School	95,54	100,00
Female	SMP/ Junior High School	73,77	77,07
	SMA/ Senior High School	63,43	70,57
Wakatobi	SD/ Primary School	96,88	97,48
	SMP/ Junior High School	79,82	76,06
	SMA/ Senior High School	62,34	62,31

Catatan/Note :

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional , BPS / National Social Economic Survey , BPS, Statistics of Indonesia

Tabel 4.1.13 **Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018**
Table 4.1.13 **Gross Enrollment Ratio (SER) by Age Group and Sex, 2017 and 2018**

Jenis Kelamin Sex	Tingkat Pendidikan/ Educational Level	Angka Partisipasi Sekolah School Enrollment Ratio	
		2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	SD/ Primary School	108,11	110,50
Male	SMP/ Junior High School	97,87	89,55
	SMA/ Senior High School	87,8	81,18
Perempuan	SD/ Primary School	114,89	114,31
Female	SMP/ Junior High School	99,67	89,99
	SMA/ Senior High School	81,97	95,83
Wakatobi	SD/ Primary School	111,48	112,25
	SMP/ Junior High School	98,67	89,78
	SMA/ Senior High School	84,65	88,90

Catatan/Note :

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional , BPS / National Social Economic Survey , BPS-Statistics of Indonesia

Tabel 4.1.14 Jumlah Alumni di Perguruan Tinggi menurut Lembaga Pendidikan, di Wakatobi, TA 2018/2019
Table *Number of Alumny in University, 2018/2019*

Lembaga Pendidikan/ <i>College</i>	Semester Ganjil/ <i>Odd Semester</i>		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Tinggi Agama Islam Wakatobi	205	316	516
Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi	-	-	-

Catatan/*Note* :

Sumber/*Source* : Perguruan Tinggi di Kabupaten Wakatobi 2018 / *College in Wakatobi Regency 2018*

Tabel 4.1.15 Jumlah Dosen Pengajar pada Perguruan Tinggi menurut Lembaga Pendidikan di Kabupaten Wakatobi, TA 2018/2019
Table *Number of Lecturer in Every University in Wakatobi Regency, 2018/2019*

Lembaga Pendidikan/ College	Dosen Tetap/ Permanent Lecturer	Dosen Tidak Tetap/ Part-Time Lecturer	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Tinggi Agama Islam	26	21	47
Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi	9	2	11

Catatan/Note :

Sumber/Source : Perguruan Tinggi di Kabupaten Wakatobi 2018 / College in Wakatobi Regency 2018

Tabel 4.1.16 Jumlah Mahasiswa Terdaftar pada Perguruan Tinggi menurut Lembaga Pendidikan di Kabupaten Wakatobi, 2018/2019
Table *Number of Student in Every University in Wakatobi Regency, 2018/2019*

Lembaga Pendidikan <i>College</i>	Semester Ganjil/ <i>Odd Semester</i>			Semester Genap/ <i>Even Semester</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Tinggi Agama Islam Wakatobi	140	297	437	127	263	390
Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi	25	23	48	24	23	47

Catatan/Note :

Sumber/Source : Perguruan Tinggi di Kabupaten Wakatobi 2018 / *College in Wakatobi Regency 2018*

Tabel

4.1.17

Table

Persentase Penduduk 5 tahun ke atas menurut Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2018

Percentage Population Aged 5 Years and Over by School Attendance and Sex in Wakatobi Regency, 2018

Jenis Kelamin Sex	Status Sekolah/ School Attendance	Persentase Penduduk/ Population Percentage
(1)	(2)	(3)
Laki-Laki	Belum pernah Sekolah/ <i>Not attending school</i>	7,25
Male	Masih SD sederajat/ <i>Primary School</i>	19,97
	Masih SMP sederajat/ <i>Junior High School</i>	6,26
	Masih SMA sederajat ke atas/ <i>Senior High School, Diploma I/II/III, and University</i>	6,59
	Tidak Bersekolah Lagi/ <i>Not attending school Anymore</i>	59,93
Perempuan	Belum pernah Sekolah/ <i>Not attending school</i>	8,10
Female	Masih SD sederajat/ <i>Primary School</i>	16,22
	Masih SMP sederajat/ <i>Junior High School</i>	6,24
	Masih SMA sederajat ke atas/ <i>Senior High School, Diploma I/II/III, and University</i>	7,85
	Tidak Bersekolah Lagi/ <i>Not attending school Anymore</i>	61,60
Wakatobi	Belum pernah Sekolah/ <i>Not attending school</i>	7,69
	Masih SD sederajat/ <i>Primary School</i>	18,03
	Masih SMP sederajat/ <i>Junior High School</i>	6,25
	Masih SMA sederajat ke atas/ <i>Senior High School, Diploma I/II/III, and University</i>	7,24
	Tidak Bersekolah Lagi/ <i>Not attending school Anymore</i>	60,80

Catatan/Note :

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS / *National Social Economic Survey 2018, BPS, Statistics of Indonesia*

Tabel

4.1.18

Table

Persentase Penduduk berumur 7-24 tahun menurut Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2018

Percentage Population Aged 7-24 Years and Over by School Attendance and Sex in Wakatobi Regency, 2018

Jenis Kelamin Sex	Status Sekolah/ School Attendance	Persentase Penduduk/ Population Percentage
(1)	(2)	(3)
Laki-Laki <i>Male</i>	Belum pernah Sekolah/ <i>Not attending school</i>	2,92
	Masih SD sederajat/ <i>Primary School</i>	46,05
	Masih SMP sederajat/ <i>Junior High School</i>	15,85
	Masih SMA sederajat ke atas/ <i>Senior High School, Diploma I/II/III, and University</i>	16,58
	Tidak Bersekolah Lagi/ <i>Not attending school Anymore</i>	18,61
Perempuan <i>Female</i>	Belum pernah Sekolah/ <i>Not attending school</i>	0,98
	Masih SD sederajat/ <i>Primary School</i>	41,17
	Masih SMP sederajat/ <i>Junior High School</i>	17,38
	Masih SMA sederajat ke atas/ <i>Senior High School, Diploma I/II/III, and University</i>	20,88
	Tidak Bersekolah Lagi/ <i>Not attending school Anymore</i>	19,58
Wakatobi	Belum pernah Sekolah/ <i>Not attending school</i>	1,96
	Masih SD sederajat/<i>Primary School</i>	43,64
	Masih SMP sederajat/ <i>Junior High School</i>	16,61
	Masih SMA sederajat ke atas/ <i>Senior High School, Diploma I/II/III, and University</i>	18,71
	Tidak Bersekolah Lagi/ <i>Not attending school Anymore</i>	19,09

Catatan/Note :

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS / *National Social Economic Survey 2018, BPS, Statistics of Indonesia*

Tabel 4.1.19 Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) dan Harapan Lama Sekolah Kabupaten Wakatobi, 2010-2018
Table *Mean Year Schooling (Years) and Expected Year Schooling (Years) in Wakatobi Regency, 2010-2018*

Tahun Years	Rata-Rata Lama Sekolah Mean Year Schooling	Harapan Lama Sekolah Expected Year Schooling
(1)	(2)	(3)
2010	6,18	12,00
2011	6,85	12,38
2012	7,08	12,47
2013	7,53	12,57
2014	7,68	12,79
2015	7,69	12,82
2016	7,70	12,87
2017	7,71	13,14
2018	7,72	13,15

Catatan/Note :

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS / National Social Economic Survey , BPS, Statistics of Indonesia

4.2. KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, (2011-2018)
Table *Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District in Wakatobi Regency, (2011 -2018)*

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2018	2014	2011	2018	2014	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binongko	-	-	-	-	-	-
Togo Binongko	-	-	-	-	-	-
Tomia	-	-	-	-	-	-
Tomia Timur	-	-	-	-	-	-
Kaledupa	-	-	-	-	-	-
Kaledupa Selatan	-	-	-	-	-	-
Wangi - Wangi	-	-	-	-	-	-
Wangi - Wangi Selatan	1	1	1	-	-	-
Wakatobi	1	1	1	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.2.1/ *Continued Tabel 4.2.1*

Kecamatan Sub District	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2018	2014	2011	2018	2014	2011
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Binongko	-	-	-	3	3	3
Togo Binongko	-	-	-	1	1	1
Tomia	-	-	-	3	3	3
Tomia Timur	1	1	-	2	2	2
Kaledupa	-	-	-	2	1	2
Kaledupa Selatan	-	-	-	2	2	1
Wangi - Wangi	1	1	-	2	2	2
Wangi - Wangi Selatan	-	-	-	3	3	3
Wakatobi	2	2	-	18	17	17

Lanjutan Tabel 4.2.1/ *Continued Tabel 4.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2018	2014	2011	2018	2014	2011
(1)	(14)	(15)	(16)	(14)	(15)	(16)
Binongko	1	2	1	-	-	-
Togo Binongko	1	1	1	-	-	-
Tomia	1	1	2	-	-	-
Tomia Timur	-	-	-	-	-	-
Kaledupa	2	3	2	-	-	-
Kaledupa Selatan	-	-	2	-	-	-
Wangi - Wangi	3	3	3	2	2	-
Wangi - Wangi Selatan	1	1	2	2	3	1
Wakatobi	9	11	13	4	5	1

Catatan/Note : ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018
4.2.2 *Number of Medical Personnel by Sub District in Wakatobi Regency, 2018*
Table

Kecamatan <i>Sub District</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binongko	-	20	6	-	-
Togo Binongko	-	1	4	-	-
Tomia	-	10	5	-	-
Tomia Timur	2	12	6	2	-
Kaledupa	-	15	6	1	-
Kaledupa Selatan	-	16	5	1	-
Wangi - Wangi	4	28	22	8	-
Wangi - Wangi Selatan	11	76	35	12	-
Wakatobi	17	178	89	24	-

Catatan/Note :

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi / Health Office in Wakatobi Regency

Tabel
Table

4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018
Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Wakatobi Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum/ <i>General</i> <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus/ <i>Special</i> <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Binongko	-	-	-	-	-	-	3	3
Togo Binongko	-	-	-	-	-	-	1	1
Tomia	-	-	-	-	-	-	4	4
Tomia Timur	-	-	-	-	-	-	2	2
Kaledupa	-	-	-	-	-	-	3	3
Kaledupa Selatan	-	-	-	-	-	-	2	2
Wangi-Wangi	-	-	-	-	-	-	2	2
Wangi-Wangi Selatan	1	1	-	-	-	-	3	3
Wakatobi	1	1	-	-	-	-	20	20

Lanjutan Tabel 4.2.3/ Continued Tabel 4.2.3

Kecamatan Sub District	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center		Posyandu Maternal & Child Health Center		Polindes Village Maternity	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Binongko	-	-	13	8	1	-
Togo Binongko	-	-	11	5	1	-
Tomia	-	-	11	11	1	-
Tomia Timur	-	-	16	18	0	-
Kaledupa	-	-	18	16	1	-
Kaledupa Selatan	-	-	12	11	1	-
Wangi - Wangi	1	-	27	22	1	-
Wangi - Wangi Selatan	1	2	29	24	3	-
Wakatobi	2	2	137	115	9	-

Catatan/ Note :

Sumber/ Source :

Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi / Health Office in Wakatobi Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Wakatobi Regency, 2018*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	7	1
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	1	9	0
Institusi Diknakes / Diklat / <i>Health education and training institutions</i>	-	-	-
Sarana Kesehatan Lain / <i>Other Health Facilities</i>	-	-	-
Dinkes Kabupaten Wakatobi / <i>Health Service in Wakatobi</i>	-	-	-
Wakatobi	1	16	1

Catatan/ *Note* :

Sumber/ *Source* : Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi / *Health Office in Wakatobi Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir dan Penolong Kelahiran Menurut Kecamatan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018

Table *Number of Birth and Birth Attendant by Sub District in Wakatobi, 2018*

Kecamatan Sub District	Kelahiran <i>Birth</i>	Penolong Kelahiran / <i>Birth Attendant</i>	
		Tenaga Kesehatan / <i>Health Personnel</i>	Tenaga Non-Kesehatan/ <i>Non-Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	140	133	-
Togo Binongko	92	96	-
Tomia	132	126	-
Tomia Timur	107	116	-
Kaledupa	161	171	-
Kaledupa Selatan	95	102	-
Wangi-Wangi	526	525	-
Wangi-Wangi Selatan	490	524	-
Wakatobi	1 743	1 793	-

Catatan/ *Note* :

Sumber/ *Source* : Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi / *Health Office in Wakatobi Regency*

Tabel 4.2.6 **Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Wakatobi, 2018**
Table 4.2.6 *Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	BCG <i>BCG</i>	DPT/DPT			Campak <i>Measles</i>
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binongko	88,50	90,80	88,50	80,45	90,80
Togo Binongko	100,00	100,00	100,00	92,85	79,59
Tomia	76,38	86,71	76,22	65,73	63,88
Tomia Timur	68,00	74,28	80,57	77,71	59,42
Kaledupa	69,56	75,84	61,35	59,90	68,59
Kaledupa Selatan	79,71	95,65	97,82	76,08	95,65
Wangi-Wangi	101,84	92,00	90,77	82,58	79,09
Wangi-Wangi Selatan	94,90	92,54	82,94	70,20	76,47
Wakatobi	89,81	89,45	84,28	75,02	76,63

Lanjutan Tabel 4.2.6/Continued Table 4.2.6

Kecamatan Subdistrict	Polio Polio				Hepatitis B Hepatitis B		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Binongko	89,65	97,12	89,08	86,70	71,83	-	-
Togo Binongko	100,00	100,00	97,80	80,40	63,30	-	-
Tomia	83,91	88,11	74,12	58,74	79,02	-	-
Tomia Timur	74,83	81,71	81,14	63,42	19,42	-	-
Kaledupa	69,55	75,36	61,83	54,58	71,98	-	-
Kaledupa Selatan	84,78	99,27	86,95	78,98	48,55	-	-
Wangi-Wangi	95,08	87,29	85,65	77,45	77,45	-	-
Wangi-Wangi Selatan	93,13	84,90	81,76	77,25	91,76	-	-
Wakatobi	88,93	88,78	81,48	73,32	79,16	-	-

Catatan/ Note :

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi / Health service in Wakatobi Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Wakatobi Regency, 2018*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) / <i>Upper Respiratory Tract Infection (URI)</i>	3 763
Hipertensi/ <i>Hypertention</i>	6 451
Diare/ <i>Diarrhea</i>	1 014
Diabetes Melitus / <i>Diabetes Mellitus</i>	1 388
Asma/ <i>Asthma</i>	333
Demam Dengue/ <i>Dengue Fever</i>	47
Influenza/ <i>Influenza</i>	361
DBD/ <i>Dengue Fever (Most Severe)</i>	51
TB Paru BTA+/ <i>Tuberculosis Lung BTA+</i>	108
Kecelakaan Lalu Lintas/ <i>Traffic accident</i>	74
Wakatobi	13 590

Catatan/ *Note* :

Sumber/ *Source* : Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi / *Health service in Wakatobi Regency*

Tabel 4.2.8 **Jumlah Kasus HIV/AIDS, Infeksi Menular Seksual (IMS), DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018**
Table *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS/Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binongko	-	-	-	73	4	3
Togo Binongko	-	-	-	35	7	4
Tomia	1	-	1	127	3	2
Tomia Timur	-	-	1	149	5	12
Kaledupa	3	-	2	122	10	6
Kaledupa Selatan	-	-	-	99	8	8
Wangi-Wangi	6	4	28	211	12	2
Wangi-Wangi Selatan	6	-	19	198	11	2
Wakatobi	16	4	51	1 014	60	39

Catatan/ Note :

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi / Health service in Wakatobi Regency

Tabel
Table 4.2.9

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Wakatobi, 2013-2018

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Wakatobi Regency, 2013-2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	2 190	1 776	1 628	-	1 673
2014	2 087	1 842	1 674	-	1 832
2015	2 091	1 941	1 744	-	1 741
2016	2 087	1 916	1 721	-	1 711
2017	2 336	2 014	1 782	-	1 825
2018	1 925	1 925	1 825	-	1 789

Catatan/ Note :

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi / Health service in Wakatobi Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan di Wakatobi, 2018
Table *Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Planning by District in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Remaja Usia 15-24 tahun yang mendapat Penyuluhan KB <i>Teenagers aged 15-24 years who received family planning counseling</i>
(1)	(2)
Binongko	675
Togo Binongko	283
Tomia	451
Tomia Timur	516
Kaledupa	672
Kaledupa Selatan	476
Wangi-Wangi	1 520
Wangi-Wangi Selatan	1 618
Wakatobi	6 211

Catatan/ Note :

Sumber/ Source : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Wakatobi / *Population and Family Planning Office in Wakatobi Regency*

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub district</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD/IUD	MOW/ MOW	MOP/MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binongko	2 116	4	9	-	7
Togo Binongko	982	4	-	-	0
Tomia	1 692	14	7	-	20
Tomia Timur	1 320	8	20	-	16
Kaledupa	2 337	7	15	-	28
Kaledupa Selatan	1 905	105	9	-	40
Wangi-Wangi	4 982	102	19	3	204
Wangi-Wangi Selatan	5 647	102	60	23	256
Wakatobi	20 981	346	139	26	571

Lanjutan Tabel 4.2.11/Continued Table 4.2.11

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Binongko	42	687	193	942
Togo Binongko	46	605	208	863
Tomia	97	553	505	1 196
Tomia Timur	20	731	91	886
Kaledupa	19	810	743	1 572
Kaledupa Selatan	35	572	347	954
Wangi-Wangi	437	1 946	1 073	3 456
Wangi-Wangi Selatan	305	2 322	568	3 637
Wakatobi	1 001	8 226	3 728	13 506

Catatan/ Note :

Sumber/ Source : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Wakatobi / Population and Family Planning in Wakatobi Regency

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten

Tabel 4.2.12 Wakatobi, 2018

Table *Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Sub District in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Binongko	3	9
Togo Binongko	1	5
Tomia	4	10
Tomia Timur	2	9
Kaledupa	3	16
Kaledupa Selatan	2	10
Wangi-Wangi	3	20
Wangi-Wangi Selatan	4	21
Wakatobi	22	100

Catatan/ Note :

Sumber/ Source : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Wakatobi / *Population and Family Planning in Wakatobi Regency*

Tabel 4.2.13 Jumlah Tenaga Kesehatan dan Paramedis menurut Pendidikan pada RSUD di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table *Medical and Paramedical by Educational Attainment at General Hospital in Wakatobi Regency, 2018*

Jenis Tenaga/ <i>Type of Personnel</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Wanita/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Tenaga Medis/ <i>Medical Personnel</i>			
Dokter Spesialis/ <i>Specialists Doctor</i>	-	1	1
Dokter Umum/ <i>Generalist Doctor</i>	4	5	9
Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	-	-	0
II. Paramedis Keperawatan/ <i>Nursing Paramedics</i>			
S-1 Keperawatan + Ners	5	2	7
S-1 Keperawatan	2	3	5
D-III Keperawatan	11	29	40
D-III Keperawatan Anestesi	1	-	1
SPK-Keperawatan	4	4	8
D-III Kebidanan	-	12	12
D-III Perawat Gigi	1	3	4
D-III Tehniker Gigi	-	-	0
D-III Kesehatan Mata	-	-	0
D-III Okupasi Terapi	-	1	1
D-I Kebidanan	-	2	2

Lanjutan Tabel 4.2.13/Continued table 4.2.13

Jenis Tenaga/ Type of Personnel	Laki-Laki/ Male	Wanita/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
III. Paramedis Nonkeperawatan			
S-2 Manajemen Kesehatan	-	-	0
Apoteker	1	5	6
S-1 Farmasi	-	4	4
S-II Kesmas	1	-	1
S-I Kesmas	2	6	8
S-1 Psikologi	-	1	1
S-1 Gizi	-	1	1
D-III Gizi	-	2	2
D-III Farmasi	-	3	3
D-III Kesehatan Lingkungan	-	3	3
D-III Analisis Kesehatan	-	3	3
D-III Kesehatan Gigi	-	-	0
D-III Teknik Kimia	-	-	0
D-III Radiologi	1	1	2
D-III Teknik Elektromagnetik	-	-	0
D-I Gizi	-	-	0
IPA	-	1	1
Wakatobi	33	92	125

Catatan/ Note :

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi / Health service in Wakatobi Regency

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten

Tabel 4.2.14 Wakatobi, 2018

Table *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Sub District in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binongko	140	7	-	4
Togo Binongko	92	1	-	-
Tomia	132	1	-	-
Tomia Timur	107	1	-	-
Kaledupa`	161	2	-	3
Kaledupa Selatan	95	-	-	2
Wangi-Wangi	526	20	-	3
Wangi-Wangi Selatan	490	19	-	-
Wakatobi	1 743	51	-	12

Catatan/ Note :

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi / Health Office in Wakatobi Regency

Tabel 4.2.15 Angka Harapan Hidup (tahun) Kabupaten Wakatobi, 2010-2018
Table *Life Expectancy (Years) in Wakatobi Regency, 2010-2018*

Tahun Years	Angka Harapan Hidup (tahun) Life Expectancy (Years)
(1)	(2)
2010	69,24
2011	69,32
2012	69,39
2013	69,46
2014	69,49
2015	69,49
2016	69,54
2017	69,59
2018	69,85

Catatan/Note :

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS / *National Social Economic Survey* , BPS, *Statistics of Indonesia*

4.3. AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table Population by Sub District and Religion in Wakatobi Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Islam Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binongko	9 681	-	-	-	-	-
Togo Binongko	5 521	-	-	-	-	-
Tomia	7 879	-	-	-	-	-
Tomia Timur	9 681	-	-	-	-	-
Kaledupa	11 863	-	-	-	-	-
Kaledupa Selatan	8 213	-	-	-	-	-
Wangi- Wangi	27 075	-	-	-	-	-
Wangi- Wangi Selatan	29 339	-	-	-	-	-
Wakatobi	109 252	-	-	-	-	-

Catatan/Note :

Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi/ Ministry of Religion in Wakatobi Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018
Tabel *Number of Places of Worship by Sub District and Religion in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara Monastery
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binongko	11	-	-	-	-	-
Togo Binongko	5	-	-	-	-	-
Tomia	8	-	-	-	-	-
Tomia Timur	9	11	-	-	-	-
Kaledupa	13	-	-	-	-	-
Kaledupa Selatan	6	-	-	-	-	-
Wangi-Wangi	47	2	-	-	-	-
Wangi-Wangi Selatan	6	5	-	-	-	-
Wakatobi	105	18	-	-	-	-

Catatan/Note :

Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi/ *Ministry of Religion in Wakatobi Regency*

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2011-2018
Table *Number of Villages¹that Had Natural Disaster² by Sub District in Wakatobi Regency, 2011-2018*

Kecamatan Sub District	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2018	2014	2011	2018	2014	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binongko	-	-	-	-	-	-
Togo Binongko	-	-	-	-	-	-
Kaledupa	-	-	-	-	-	-
Kaledupa Selatan	1	-	-	-	-	-
Tomia	-	-	-	-	-	-
Tomia Timur	-	-	-	-	-	-
Wangi-Wangi	-	-	-	-	-	-
Wangi-Wangi Selatan	-	-	-	-	-	-
Wakatobi	1	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.3.3/ Continued Tabel 4.3.3

Kecamatan Sub District	Tanah Longsor/Landslide			Puting Beliung/Tornado		
	2018	2014	2011	2018	2014	2011
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Binongko	-	-	-	-	1	1
Togo Binongko	-	-	-	-	-	-
Tomia	-	-	-	-	-	-
Tomia Timur	-	-	-	-	-	-
Kaledupa	1	-	-	5	2	2
Kaledupa Selatan	3	-	-	1	-	-
Wangi - Wangi	-	-	-	5	6	6
Wangi - Wangi Selatan	-	-	-	5	3	3
Wakatobi	4	-	-	16	12	12

Catatan/Note :

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.4 Banyaknya Surat Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table *Number of Marriages, Separates, Divorces, and Reconciliation by Subdistric in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Nikah Marriage	Talak Separates	Cerai Divorces	Rujuk Reconciliation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binongko	114	-	-	-
Togo Binongko	-	-	-	-
Tomia	54	-	-	-
Tomia Timur	70	-	-	-
Kaledupa	83	-	-	-
Kaledupa Selatan	68	-	-	-
Wangi-Wangi	214	-	-	-
Wangi-Wangi Selatan	252	-	-	-
Wakatobi	855	-	-	-

Catatan/Note :

Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi/ Ministry of Religion in Wakatobi Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah Jemaah Haji menurut Kecamatan (Orang) di Kabupaten Wakatobi, 2015-2018
Table *Number of Moslem Pilgrim by Sub District in Wakatobi Regency, 2015-2018*

Kecamatan Sub District	2015		2016		2017		2018	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Binongko	-	-	-	1	-	-	1	2
Togo Binongko	1	1	-	-	-	-	-	-
Tomia	1	2	1	-	5	5	-	-
Tomia Timur	4	4	1	2	13	15	6	5
Kaledupa	-	1	2	1	1	1	4	4
Kaledupa Selatan	-	-	1	1	1	3	2	3
Wangi-Wangi	10	7	3	8	12	21	12	18
Wangi-Wangi Selatan	6	5	6	5	15	21	12	20
Wakatobi	22	20	14	18	47	66	37	52

Catatan/Note : L : Laki-Laki / Male, P : Perempuan / Female

Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi/ Ministry of Religion in Wakatobi Regency

4.4. KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Wakatobi, 2016–2018
Table 4.4.1 Number of Reported Criminal Cases by Sectoral Police Office in Wakatobi Regency, 2016–2018

Kepolisian Resort Sectoral Police Office	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	1	3	6
Togo Binongko	-	-	-
Tomia	8	5	8
Tomia Timur	6	20	6
Kaledupa	10	18	19
Kaledupa Selatan	12	-	12
Wangi-Wangi	61	61	113
Wangi-Wangi Selatan	68	68	20
Wakatobi	166	175	184

Catatan / Note :

Sumber / Source : Polres Wakatobi / Police Office in Wakatobi Regency

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Wakatobi, 2016–2018**
Table 4.4.2 **Percentage of Crime Clearance Rate by Sectoral Police Office in Wakatobi Regency, 2016–2018**

Kepolisian Resort Sectoral Police Office	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	1	2	2
Togo Binongko	-	-	-
Tomia	7	5	3
Tomia Timur	4	4	3
Kaledupa	9	17	13
Kaledupa Selatan	11	12	3
Wangi-Wangi	30	35	63
Wangi-Wangi Selatan	38	45	6
Wakatobi	100	120	93

Catatan / Note :

Sumber / Source : Polres Wakatobi / Police Office in Wakatobi Regency

Tabel 4.4.3 Banyaknya Perkara yang di Terima dan Diselesaikan menurut Bulan di Kabupaten Wakatobi, 2018

Table 4.4.3 *Number of Reported Crime and Crime Clearance by Month in Wakatobi Regency, 2018*

Bulan Month	Perkara Pidana/ Criminal Law		Perkara Perdata/ Civil Law		Jumlah Total	
	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan
	<i>Received</i>	<i>Finished</i>	<i>Received</i>	<i>Finished</i>	<i>Received</i>	<i>Finished</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	11	7	-	-	11	7
Februari/ <i>February</i>	8	3	-	-	8	3
Maret/ <i>March</i>	7	3	-	-	7	3
April/ <i>April</i>	11	6	-	-	11	6
Mei/ <i>May</i>	13	14	-	-	13	14
Juni/ <i>June</i>	10	9	-	-	10	9
Juli/ <i>July</i>	16	6	-	-	16	6
Agustus/ <i>August</i>	18	3	-	-	18	3
September/ <i>August</i>	3	1	-	-	3	1
Oktober/ <i>October</i>	17	13	-	-	17	13
November/ <i>November</i>	26	7	-	-	26	7
Desember/ <i>December</i>	12	36	-	-	12	36
Wakatobi	152	108	-	-	152	108

Catatan / Note :

Sumber / Source : Polres Wakatobi / Police Office in Wakatobi Regency

Perkembangan Jumlah Kasus Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas yang Dilaporkan ke Kepolisian menurut Jenis di Kabupaten Wakatobi, 2014 - 2018

Tabel 4.4.4

Table *Number of Reported Offence and Traffic Accident by Type in Wakatobi Regency, 2014 - 2018*

	Uraian / Description	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pelanggaran/ <i>Traffic Violations</i>	834	863	1 612	1 777	1 973
	a. Motor/ <i>Motorcycle</i>	800	846	1 509	1 727	1 792
	b. Mobil/ <i>Car</i>	34	17	103	50	181
2	Kecelakaan/ <i>Accident</i>	25	40	43	26	33
3	Korban Kecelakaan/ <i>Accident Victim</i>	30	40	85	54	81
	a. Meninggal/ <i>Died</i>	9	9	12	7	6
	b. Luka Berat/ <i>Serious Injury</i>	4	4	6	2	3
	c. Luka Ringan/ <i>Minor Injury</i>	17	27	67	45	72

Catatan / Note :

Sumber / Source : Polres Wakatobi / *Police Office in Wakatobi Regency*

Tabel Perkembangan Jumlah Kasus Kriminalitas yang Dilaporkan ke
Tabel 4.4.5 Kepolisian menurut Jenis di Kabupaten Wakatobi, 2016-2018
Trend Number of Reported Crime by Type in Wakatobi Regency, 2016-2018

Kriminalitas / <i>Crime Type</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	1	4
Penganiayaan/ <i>Persecution</i>	118	27	72
Pencurian/ <i>Theft</i>	16	9	38
Perkosaan / Pencabulan / <i>Rape</i>	3	1	1
Perjudian/ <i>Gambling</i>	4	-	1
Perzinahan/ <i>Adultery</i>	2	-	1
Pengrusakan/ <i>Vandals</i>	4	8	4
Penipuan/ <i>Fraud</i>	11	4	1
Penggelapan/ <i>Embezzment</i>	3	6	3
Pemalsuan Surat/ <i>Letter Forgery</i>	4	1	1
Sengketa Lahan/ <i>Disputed Site</i>	-	2	7
Penghinaan/ <i>Humiliation</i>	2	4	9
Pengeroyokan/	6	2	-
Penyalahgunaan Senjata Tajam/ <i>Misuse Sharp Weapon</i>	14	10	13
Pengancaman / <i>Blackmail</i>	12	8	9
Perbuatan Tidak Menyenangkan / <i>Unpleasant acts</i>	7	-	-
KDRT/ <i>Domestic Violence</i>	12	13	9
Kehutanan/ <i>Forestry</i>	-	-	-
Percobaan Pemeriksaan/ <i>Rape Trial</i>	-	-	1
Wakatobi	281	96	174

Catatan / Note :

Sumber / Source : Polres Wakatobi / Police Office in Wakatobi Regency

Tabel 4.4.6 Banyaknya Pelayanan Publik pada Kantor Kepolisian di Kabupaten Wakatobi, 2016 - 2018
Table *Number of Public Service in Police Office in Wakatobi Regency, 2016 - 2018*

Jenis Pelayanan Public Service	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembuatan SIM A / <i>Driver Lisence A</i>	330	339	353
Pembuatan SIM B / <i>Driver Lisence B</i>	1	-	-
Pembuatan SIM C / <i>Driver Lisence C</i>	2 228	1 910	1 607
Pembuatan SKCK / <i>Police Clearence Certificate</i>	806	1 499	1 746
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Wakatobi	3 365	3 748	3 706

Catatan / Note :

Sumber / Source : Polres Wakatobi / *Police Office in Wakatobi Regency*

4.5. KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table 4.5.1 *Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pra Sejahtera <i>Pre-prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>		Jumlah <i>Total</i>
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binongko	324	1 707	519	2 550
Togo Binongko	409	604	238	1 251
Tomia	457	1 314	309	2 080
Tomia Timur	689	1 333	345	2 367
Kaledupa	367	1 957	523	2 847
Kaledupa Selatan	546	1 314	332	2 192
Wangi-Wangi	1 260	4 744	1 118	7 122
Wangi-Wangi Selatan	1 736	4 532	954	7 222
Wakatobi	5 788	17 505	4 338	27 631

Catatan/ Note :

Sumber/ Source : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Wakatobi / *Population and Family Planning Office in Wakatobi Regency*

Tabel 4.5.2
Table **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Wakatobi, 2010–2018**
Poverty Line and Number of Poor People in Wakatobi Regency, 2010–2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan (Rupiah) Poverty Line (Rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (ribu orang) Total (Thousand People)	Persentase (%) Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	191 496	17,19	18,49
2011	198 229	16,36	17,10
2012	202 103	14,93	15,99
2013	206 570	16,50	17,40
2014	207 228	15,40	16,27
2015	218 939	16,10	16,88
2016	234 351	15,73	16,46
2017	239 819	15,49	16,19
2018	256 308	14,2	14,85

Catatan/Note :

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional , BPS / National Social Economic Survey , BPS-Statistics of Indonesia

Tabel 4.5.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Wakatobi, 2010-2018
Table *Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) in Wakatobi Regency, 2010-2018*

Tahun Years	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) <i>Poverty Gap Index (P1)</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) <i>Poverty Severity Index (P2)</i>
(1)	(2)	(3)
2010	3,21	0,96
2011	2,49	0,61
2012	1,68	0,25
2013	2,11	0,37
2014	1,42	0,44
2015	3,69	1,08
2016	2,85	0,76
2017	2,52	0,59
2018	2,90	0,74

Catatan/Note :

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS / National Social Economic Survey , BPS, Statistics of Indonesia

Tabel 4.5.4 **Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Wakatobi, 2010-2018**
Table *Human Development Index in Wakatobi Regency, 2010-2018*

Tahun Years	Indeks Pembangunan Manusia Human Development Index
(1)	(2)
2010	63,26
2011	64,67
2012	65,24
2013	66,50
2014	66,95
2015	67,22
2016	67,50
2017	67,99
2018	68,52

Catatan/Note :

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik (BPS) / BPS-statistics of Indonesia

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page intentionally left blank

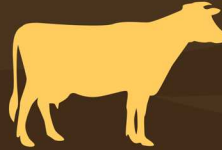
<https://wakatobinabps.go.id>

**PRODUKSI
DAGING
TERNAK
DAN
UNGGAS
2018**

Livestock and Poultry Meat
Production in 2018

**Produksi
Daging
Sapi**

▲ **Meningkat**
0,10%
Cow meat production
increased by 0,10%



33,93%

Populasi ternak sapi berada
di Kecamatan Kaledupa
Cow population was in
Kaledupa Sub District



**Produksi
Ayam Ras
Pedaging**

▼ **Menurun**
3,09%
Broiler chicken meat production
decreased by 0,10%



46,24%

Populasi ternak ayam ras pedaging
berada di Kecamatan Wangi-Wangi
Broiler chicken population was in
Wangi-Wangi Sub District



**Ayam
Kampung**
Native chicken



18.601kg
Meningkat **0,35%**
Increased by

**Ayam
Ras
Petelur**
Layer chicken



15.800kg
Meningkat **5,33%**
Increased by

Bebek
Duck



2.103kg
Meningkat **4,89%**
Increased by

Egg production

**PRODUKSI
TELUR**



2018

PENJELASAN TEKNIS

1. Data penggunaan lahan diperoleh dari survei penggunaan lahan SP-VA tahunan di seluruh kecamatan diari Dinas Pertanian Kab. Wakatobi.
2. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/ menyalurkan air dan biasanya ditanami sawah tanpa memandang dari mana diperoleh tanahnya ataupun status tanah tersebut.
3. Lahan kering adalah semua lahan selain lahan sawah. Lahan kering terdiri dari:
 - a. Pekarangan/lahan untuk bangunan halaman sekitar adalah halaman sekitar rumah termasuk yang dipakai untuk rumah/bangunan.
 - b. Tegal/kebun adalah lahan kering yang ditanami tanaman semusim tahunan dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta pemakaiannya tidak berpindah-pindah.
 - c. Lahan huma adalah lahan yang ditanami tanaman semusim dan pemakaiannya hanya musiman atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi.
 - d. Penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang dipakai untuk penggembalaan ternak.
 - e. Rawa-rawa adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah

TECHNICAL NOTES

1. *Data of Land Use obtained from survey of annual land use SP-VA from Dinas Pertanian of Wakatobi.*
2. *Rice field is agriculture land which have terracing and limited by causeway (galengan), channel for channelling water and usually cultivated by the rice field without reference to where from obtained its land and or the land status.*
3. *Dry Land is all farms besides rice field. Dry farming consisted of the :*
 - a. *Lawn / farm for the building of yard is yard of about house inclusive of weared for the house of / building.*
 - b. *Non irrigated dry field / garden is dry land cultivated the annual season crop and its situation apart with the yard about house and also its wearer remain.*
 - c. *Humalands land cultivated the season crop and its usage only seasonally or two seasons then left by because is not fertile again.*
 - d. *Pasturing / grassland is land weared for the pasturing of livestock.*
 - e. *Marsh is wide land and suffused by a water which is not used for the rice field*

- f. Tambak adalah lahan yang dipergunakan untuk melakukan pemeliharaan ikan, udang, dan binatang air lainnya.
- g. Kolam/ tebet/ empang adalah lahan yang dipergunakan untuk pemeliharaan/ pembenihan ikan dan lain-lain, yang yang terletak di tanah sawah ataupun tanah kering.
- h. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun) tidak diusahakan.
- i. Hutan rakyat adalah lahan yang ditanami kayu-kayuan atau hutan rakyat termasuk bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanam.
- j. Hutan negara adalah lahan hutan yang berada di bawah pengawasan Dinas kehutanan yang berada dalam wilayah administrasi.
- k. Perkebunan adalah lahan yang ditanami komoditas perkebunan/ industri seperti karet, kelapa, dan sebagainya, baik yang diusahakan oleh rakyat maupun perkebunan besar yang berada dalam wilayah administrasi.
- l. Lain-lain adalah lahan lainnya yang belum termasuk pada perincian di atas seperti tanah untuk jalan, saluran air, lapangan olahraga serta lahan yang tidak dapat ditanami karena kondisi tanahnya.
- f. *Fishpond is land utilized to do the fish conservancy, prawn, and other water animal.*
- g. *Pool/ tebet/ dam is land utilized for the conservancy fish seeding and others, what which located in land of rice field and or dry land.*
- h. *Farm which is whereas is not laboured is land which usually used but temporarily (morethan one year) is not used.*
- i. *People forest is land growed the wooden inclusive of bamboo, both for growing its self and also which intentionally be planted.*
- j. *State forest is forest farm which is under observation forestry Board staying in region.*
- k. *Estate is farm cultivated the plantation commodity/ industrial like rubber, coconut, etc, both for used by and also people big estate*
- l. *Others Land is other farm is which is not including above detail like land for street, aqueduct, field events and also farm which cannot be cultivated because its land condition.*

4. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Wakatobi bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kab. Wakatobi.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Wakatobi. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tanggamenggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan)/KSK dan KCD.
4. *Agriculture Survey is carried out by the BPS-Statistics of Wakatobi Regency in cooperation with the Agriculture Office.*
 5. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiplied by productivity. Type of foodcrops data covers wetland paddy, dryland paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, mung bean, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted by using sub district area approach in all over Wakatobi Regency. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator.*

6. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.
 7. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 8. Data jenis tanaman buah buahan yang diusahakan di Sulawesi Tenggara hanya disajikan 21 jenis yaitu: alpokat, mangga, rambutan (nephelium), langsung (lanzoni), jeruk, jambu biji, jambu air, durian, pepaya, pisang, nenas, salak, nangka, sawo, sukun, belimbing dan sirsak, manggis, melinjo, jeruk besar dan petai.
 9. Data jenis tanaman sayur sayuran meliputi dua kelompok, yaitu (1) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen lebih dari satu kali dan (2) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus. Kelompok pertama terdiri dari sembilan jenis, yaitu: kacang panjang, cabe, tomat, terung, buncis, ketimun, labu, kangkung dan bayam. Sedangkan kelompok kedua terdiri dari enam jenis, yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kubis, petsai/sawi dan kacang merah.
6. *The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time of harvest.*
 7. *The production of paddy covers the production of wet land paddy and dry land paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 8. *There are 21 types of fruit plants that can be presented, namely: avocado, mango, rambutan (nephelium), langsung (Lanzoni), orange, guava, rose apple, durian, papaya, banana, pineapple, zalacca, jackfruit, sapodilla, breadfruit, starfruit and soursop, mangosteen, melinjo, grapefruit and petai.*
 9. *Vegetable plants data are differentiated in two groups, i.e.: (1) the repeatedly harvested vegetables and (2) the all at once harvested vegetables. The first group consists of nine types, namely: long beans, chili, tomatoes, eggplant, beans, cucumbers, squash, kale and spinach. Whereas the second group consists of six types, namely: red onion, garlic, scallion, cabbage, petsai/ mustard greens and red beans.*

10. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
10. *Seasonal vegetable plants are plants which are sources of vitamin, mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.*
11. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
11. *Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
12. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
12. *Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc., consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.*
13. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
13. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
14. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan.
14. *Harvested area is an area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

15. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
15. *Harvested area of vegetables: entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/ undemolished.*
16. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
16. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans.*
17. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.
17. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .*
18. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
18. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/ quarterly.*
19. Hutan adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainnya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu kumpulan
19. *A forest is an area with a high density of trees and other plants. Forests can also be interpreted as a collection of plants, especially trees / various woods that occupy an area.*

tetumbuhan, terutama pepohonan/kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.

20. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan, Perkebunan, dan Peternakan.
20. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Agriculture, Forestry, Plantation, and Farm Office.*
21. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus(TGHK).*
22. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. *The designation of forest area in some cases also covers inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

23. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
24. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
25. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut:
25. In accordance to the Act on Forestry No. 41/ 1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest, for which is defined as follows :
- a. Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 - a. Conservation forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species and their ecosystem.
 - b. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi,
 - b. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

- c. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- c. *Production forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
26. Hutan konservasi terdiri dari :
- a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- b. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- c. Taman Buru (TB).
26. *Conservation forest is divided into :*
- a. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
- b. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA);*
- c. *Game Hunting Park (TB)*
27. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon.
27. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted.*
28. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai : sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi
28. *Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical and normal condition. Livestock*

normal. Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Sulawesi Tenggara, kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.

types are grouped into: large cattle, small cattle and fowls. In Sulawesi Tenggara, the large cattle consist of cows, buffaloes and horses; the small cattle consist of goats, sheep and pigs; and a fowl consists of local hens, rustling hens and duck/manila-duck.

29. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan, Perkebunan, dan Peternakan Kabupaten Wakatobi.

29. Data on domestic livestock population are obtained from Pertanian, Kehutanan, Perkebunan, dan Peternakan office of Wakatobi Regency .

30. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

30. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Service of Fisheries. Fishery statistics are categorized into two : 1) capture fisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.

ULASAN

Dilihat dari penggunaan, lahan di Kabupaten Wakatobi sebagian besar digunakan untuk Pertanian. Lahan Pertanian di kabupaten Wakatobi sebesar 74,55 persen dari total lahan tahun 2018. Kecamatan Wangi-Wangi merupakan kecamatan yang memiliki persentase penggunaan lahan untuk pertanian yang paling besar yaitu 91,82 persen. Sementara itu, Kecamatan Wangi-Wangi Selatan merupakan kecamatan yang memiliki persentase penggunaan lahan untuk pertanian yang paling kecil yaitu hanya sebesar 41,16 persen.

Pada Tahun 2018 tanaman pangan ubi kayu masih menjadi tanaman pangan yang paling dominan di Kabupaten Wakatobi dengan luas panen seluas 2.499 Ha dan menghasilkan 50.978 ton. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun 2017. Meskipun begitu, produktifitas ubu kayu meningkat dari tahun 2017 yang hanya bernilai 163,07 Kuintal per Ha menjadi 204 Kuintal per Ha tahun 2018. Wakatobi tidak memiliki lahan sawah sehingga bahan pangan beras diambil dari daerah lain di Indonesia.

Pada tahun 2018, tanaman sayuran dan buah-buahan Semusim yang produksinya paling besar yaitu kangkung dengan produksi 3.559 kuintal. Adapun untuk tanaman Biofarmaka yang paling besar nilai produksinya yaitu Kunyit dengan produksi 1.428 kg. Sementara itu, untuk tanaman hias asoka menjadi tanaman yang produksinya paling besar yaitu 26 tangkai.

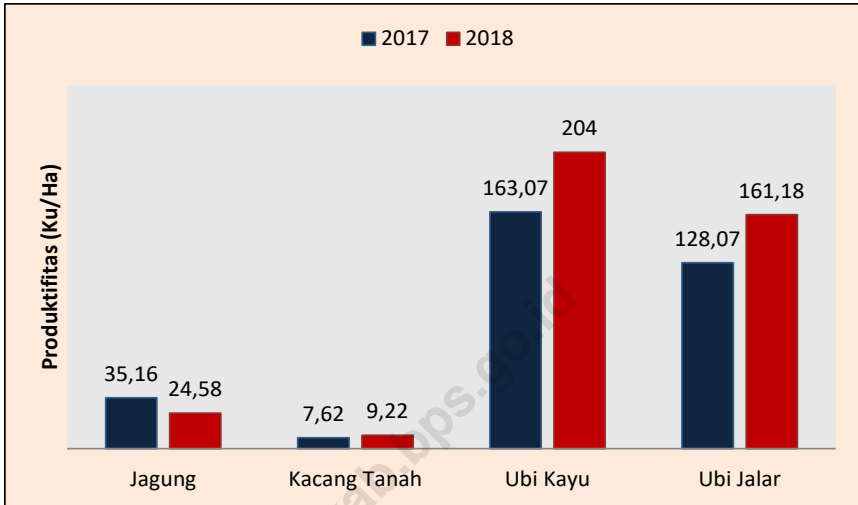
REVIEW

Seen from use in 2018, most of land in Wakatobi Regency is used for agriculture. Agricultural land in Wakatobi Regency about 74.55 percent of total land in 2018. Wangi-Wangi subdistrict has the largest percentage of land use for agriculture at 91.82 percent. Meanwhile, subdistrict South Wangi-Wangi is a sub-district that has the smallest percentage of land use for agriculture, which only 41.16 percent.

In 2018 cassava are still the most dominant food crops in Wakatobi Regency with a harvest area of 2,499 Ha and produce 50,978 tons. This number decreased compared to 2017. Even though, the productivity of cassava increased from 2017 which was only about 163.07 Quintals per Ha to 204 Quintals per Ha in 2018. Wakatobi didn't have paddy fields so that rice food was taken from other regions in Indonesia .

In 2018, Seasonal Vegetables and Fruits whose production is greatest is kangkung with production of 3,559 quintal. For medical plants, turmeric is plant with highest production which about 1.428 kg. Meanwhile, for ornamental plants, ashoka has greatest production which about 26 stalks.

Gambar 5.1 Produktifitas Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018
Figure 5.1 *Productivity Food Crops by Kind of Plant in Wakatobi Regency, 2017 dan 2018*



Sumber / Source :

BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan / BPS-Statistics Indonesia, Agriculture
Statistic Report of Food Crops

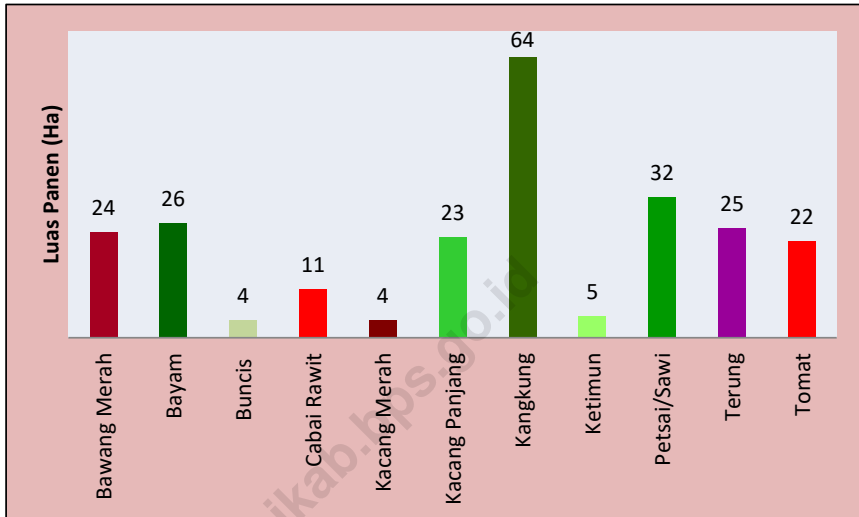
Gambar

5.2

Figure

Luas Panen Tanaman sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di kabupaten Wakatobi, 2018

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Wakatobi Regency (ha), 2018



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BPS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1. TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 **Persentase Lahan Pertanian dan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan (Ha) di Kabupaten Wakatobi, 2018**
Table *Percentage of Land Utilization by Districts (Ha) in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Pertanian <i>Agriculture Farm</i>	Lahan Bukan Pertanian <i>Non Agriculture Farm</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	75,17	24,83	100,00
Togo Binongko	83,34	16,66	100,00
Tomia	84,29	15,71	100,00
Tomia Timur	75,99	24,01	100,00
Kaledupa	93,85	6,15	100,00
Kaledupa Selatan	85,72	14,28	100,00
Wangi-Wangi	91,82	8,18	100,00
Wangi-Wangi Selatan	41,16	58,84	100,00
Wakatobi	74,55	25,45	100,00

Catatan / Note :

Sumber / Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan / BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.2 Penggunaan Tanah Pertanian Menurut Kecamatan (Ha) di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table Land Farming Utilization by Subdistrict (Ha) in Wakatobi Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Tegal / Kebun Garden	Ladang / Huma Field	Perkebunan Rakyat Estates	Hutan Rakyat Wooded Land	Rumput Meadows
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binongko	43,2	-	2 176,0	38,3	2,1
Togo Binongko	49,8	-	1 764,0	23,7	8,3
Tomia	738,0	-	195,0	265,0	127,0
Tomia Timur	699,0	-	1 769,0	175,0	150,0
Kaledupa	1 360,0	2,0	1 530,0	1 257,0	70,0
Kaledupa Selatan	18,7	123,4	0,0	2 570,0	780,0
Wangi-Wangi	405,6	212,0	126,5	165,4	-
Wangi-Wangi Selatan	489,0	-	199,0	840,0	365,0
Wakatobi	3 803,3	337,4	7 759,5	5 334,4	1 502,4

Lanjutan Tabel 5.1.2/Continued Table 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Negara <i>National Forest</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Fallow Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Binongko	27,9	4 678,0	32,4	6 997,9
Togo Binongko	22,4	3 374,0	-	5 242,2
Tomia	-	1 665,0	980,0	3 970,0
Tomia Timur	-	2 366,4	-	5 159,4
Kaledupa	-	51,0	-	4 270,0
Kaledupa Selatan	300,0	1 152,8	-	5 014,9
Wangi-Wangi	-	15 031,8	6 278,0	22 219,3
Wangi-Wangi Selatan	-	6 290,0	297,0	8 480,0
Wakatobi	350,3	34 609,0	7 657,4	61 353,7

Catatan/Note :

Sumber / Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan / BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produktifitas dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018
Tabel *Harvested Area, Productivity, and Production by Kind of Plant in Wakatobi Regency, 2017 dan 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>		Produktifitas (Ku/Ha) <i>Productivity (qu/Ha)</i>		Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi Sawah/ <i>Wetland paddy</i>	-	-	-	-	-	-
Padi Ladang/ <i>Dryland paddy</i>	-	-	-	-	-	-
Jagung/ <i>Maize</i>	123	114	35,16	24,58	433	280
Kedelai/ <i>Soybeans</i>	-	-	-	-	-	-
Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	12	10	7,62	9,22	9	9
Kacang Hijau/ <i>Mungbean</i>	-	-	-	-	-	-
Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	3 667	2 499	163,07	204,00	59 791	50 978
Ubi Jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	34	30	128,07	161,18	435	475

Catatan/Note :

Sumber / Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan / BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel Beras yang Masuk melalui Gudang Bulog Mandati III Menurut Bulan (Ton) di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table 5.1.4 Rice Supplied by Bulog Mandati I by Month (Tons) in Wakatobi Regency, 2018

Bulan Month	Beras Lokal Local Rice	Kabupaten Lain Others District	Provinsi Lain Other Province	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari/ January	-	-	-	-	-
02 Februari/ February	-	-	-	-	-
03 Maret/ March	-	500 000,00	-	-	500 000,00
04 April/ April	-	-	-	-	-
05 Mei/ May	-	-	-	-	-
06 Juni/ June	-	-	-	-	-
07 Juli/ July	-	-	-	-	-
08 Agustus/ August	-	-	-	-	-
09 September/ September	-	-	-	-	-
10 Oktober/ October	-	-	-	-	-
11 November/ November	-	200 000,00	-	-	200 000,00
12 Desember/ December	-	-	-	-	-
Wakatobi	-	700 000,00	-	-	700 000,00

Catatan / Note :

Sumber /Source : Gudang Bulog Mandati III / Warehouse Bulog Mandati III

Tabel 5.1.5 Mutasi Beras Dolog pada Gudang Bulog Mandati III (kg) Kabupaten Wakatobi, 2016-2018
Table *Rice Mutation in Mandati III Bulog Warehouse in Wakatobi Regency, 2016-2018*

Mutasi Mutation	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Stok Awal (1 Januari) <i>Beginning Stock (January 1)</i>	533 833,80	395 549,06	393 027,56
02 Masuk <i>Entrance</i>	1 216 071,50	1 181 578,50	700 000,00
03 Keluar <i>Exit</i>	1 354 356,24	1 184 100,00	807 907,14
04 Stok akhir (31 Desember) <i>End Stock (December 31)</i>	395 549,06	393 027,56	285 120,45

Catatan / Note :

Sumber /Source : Gudang Bulog Mandati III / Warehouse Bulog Mandati III

5.2. HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018
Tabel 5.2.1 *Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha) in Wakatobi Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Binongko	-	-	2	1	-	-	-	-
Togo Binongko	-	2	-	1	-	-	-	-
Tomia	15	14	2	-	-	-	-	-
Tomia Timur	2	-	-	1	-	-	-	-
Kaledupa	-	1	-	1	-	-	-	-
Kaledupa Selatan	9	4	-	2	-	-	-	-
Wangi - Wangi	2	-	2	3	-	-	-	-
Wangi - Wangi Selatan	12	3	7	3	-	-	-	-
Wakatobi	40	24	13	12	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 5.2.1/ *Continued Tabel 5.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15)
Binongko	3	-	2	1	-	-
Togo Binongko	2	3	2	1	-	-
Tomia	5	6	6	7	-	-
Tomia Timur	2	4	1	1	-	-
Kaledupa	-	1	2	2	-	-
Kaledupa Selatan	1	8	3	4	-	-
Wangi-Wangi	4	4	2	3	-	-
Wangi-Wangi Selatan	12	6	7	3	-	-
Wakatobi	29	32	25	22	-	-

Catatan/Note :

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BPS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018**
Tabel *Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (quintal) in Wakatobi Regency, 2017 dan 2018*

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Binongko	-	-	15	8	-	-	-	-
Togo Binongko	-	30	-	2	-	-	-	-
Tomia	98	159	16	-	-	-	-	-
Tomia Timur	50	-	-	8	-	-	-	-
Kaledupa	-	2	-	8	-	-	-	-
Kaledupa Selatan	96	62	-	43	-	-	-	-
Wangi - Wangi	23	-	41	61	-	-	-	-
Wangi - Wangi Selatan	137	160	264	158	-	-	-	-
Wakatobi	404	413	336	288	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 5.2.2/ Continued Tabel 5.2.2

Kecamatan Sub District	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Binongko	12	-	25	5	-	-
Togo Binongko	68	82	35	8	-	-
Tomia	139	430	60	453	-	-
Tomia Timur	30	183	8	10	-	-
Kaledupa	-	1	11	100	-	-
Kaledupa Selatan	7	225	28	115	-	-
Wangi-Wangi	81	165	38	87	-	-
Wangi-Wangi Selatan	961	253	200	133	-	-
Wakatobi	1 298	1 339	405	911	-	-

Catatan/Note :

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BPS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Wakatobi, 2016-2018
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Wakatobi Regency, 2016-2018*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/Vegetables			
Bawang Daun/Wlech Onion	-	-	-
Bawang Merah / Challot	23	40	24
Bawang Putih / Garlic	-	-	-
Bayam / Spinach	31	30	26
Buncis / Bean	1	1	4
Cabai Besar /Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	1	-	-
Cabai Rawit /Chili (<i>Capsicum Frutescens</i>)	7	13	12
Cabai/Chili	8	13	12
Jamur / Mushroom	-	-	-
Kacang Merah / Red Bean	13	19	4
Kacang Panjang / Long Bean	33	31	23
Kangkung / Kale	44	62	64
Kentang/Potato	-	-	-
Ketimun / Cucumber	11	11	5
Paprika/Bell Pepper	-	-	-
Labu Siam / Chayote	3	3	-
Petsai/Sawi / Chinese Cabbage	22	29	32
Terung/ Eggplant	26	26	25
Tomat/ Tomato	17	25	22
Buah-buahan/Fruits			
Blewah/Cantaloupe	-	-	-
Melon/Melon	-	1	1
Semangka/Watermelon	-	1	-

Catatan/Note :

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BPS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Wakatobi, 2016-2018**
Table **5.2.4** **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Wakatobi Regency, 2016-2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/Vegetables			
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	-	-	-
Bawang Merah / <i>Challot</i>	994	404	413
Bawang Putih / <i>Garlic</i>	-	-	-
Bayam / <i>Spinach</i>	430	1 021	1 264
Buncis / <i>Bean</i>	18	5	41
Cabai Besar/ <i>Chili (Chapsicum Annum)</i>	12	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	178	336	288
Cabai/ <i>Chili</i>	190	336	288
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-	-
Kacang Merah / <i>Red Bean</i>	221	219	146
Kacang Panjang / <i>Long Bean</i>	607	599	580
Kangkung / <i>Kale</i>	909	2 168	3 559
Kentang/ <i>Potato</i>			
Ketimun / <i>Cucumber</i>	221	292	86
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-
Labu Siam / <i>Chayote</i>	90	15	-
Petsai/Sawi / <i>Chinese Cabbage</i>	423	1 298	1 339
Terung/ <i>Eggplant</i>	494	1 011	987
Tomat/ <i>Tomato</i>	377	405	911
Buah-buahan/Fruits			
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	20	1
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	8	-

Catatan/Note :

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BPS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Luas Panen Tanaman Obat-Obatan/Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018

Tabel 5.2.5

Table

Harvested Area of Medical Plants by Sub District and Kind of Plants (m²) in Wakatobi Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binongko	-	-	-	-
Togo Binongko	-	1	-	1
Tomia	270	360	245	310
Tomia Timur	-	-	10	1
Kaledupa	38	38	19	40
Kaledupa Selatan	7	5	10	3
Wangi-Wangi	25	46	65	7
Wangi-Wangi Selatan	80	73	160	34
Wakatobi	420	523	509	396

Lanjutan Tabel 5.2.5/ *Continued Tabel 5.2.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Binongko	-	-	-	-
Togo Binongko	-	-	1	-
Tomia	-	-	470	700
Tomia Timur	-	-	16	2
Kaledupa	-	-	39	39
Kaledupa Selatan	6	2	9	7
Wangi-Wangi	105	22	115	29
Wangi-Wangi Selatan	75	79	260	71
Wakatobi	186	103	910	848

Tabel
Table

5.2.6

Produksi Tanaman Obat-Obatan/Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018
Production of Medical Plants by Sub District and Kind of Plants (kg) in Wakatobi Regency, 2017 and 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binongko	-	-	-	-
Togo Binongko	-	4	0	4
Tomia	775	535	735	766
Tomia Timur	-	-	41	1
Kaledupa	66	56	7	71
Kaledupa Selatan	21	15	28	10
Wangi-Wangi	100	85	250	15
Wangi-Wangi Selatan	115	245	260	68
Wakatobi	1 077	940	1 321	935

Lanjutan Tabel 5.2.6/ *Continued Tabel 5.2.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Binongko	-	-	-	-
Togo Binongko	-	-	2	-
Tomia	-	-	1 420	1 110
Tomia Timur	-	-	31	1
Kaledupa	-	-	98	18
Kaledupa Selatan	11	6	17	29
Wangi-Wangi	320	55	440	78
Wangi-Wangi Selatan	150	273	499	192
Wakatobi	481	334	2 507	1 428

Tabel 5.2.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Wakatobi , 2016-2018**
Table 5.2.7 **Harvested Area of Medical Plants by Kind of Plant (m²) in Wakatobi Regency, 2016-2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	-	-	-
Jahe / <i>Ginger</i>	505	420	523
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crisper</i>	-	-	3
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	176	186	103
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	831	910	848
Laos/Lengkuas / <i>Galanga</i>	538	509	396
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	6	-	15
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	-	-	1
Mengkudu/Pace / <i>Noni</i>	335	851	194
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	4	74	36
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	204	298	382

Catatan/Note :

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BPS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), di Kabupaten Wakatobi 2016-2018**
Table 5.2.8 **Harvested Area of Medical Plants by Kind of Plant (kg) in Wakatobi Regency, 2016-2018**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	-	-	-
Jahe / Ginger	1 920	1 077	940
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/Strobilanthes crisper	-	-	6
Kencur/ East Indian Galangal	669	481	334
Kunyit/ Turmeric	3 384	2 507	1428
Laos/Lengkuas / Galanga	2076	1321	935
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	-	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	60	-	45
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	12
Mengkudu/Pace / Noni	8442	2 976	1107
Sambiloto/ King of Bitter	9	65	77
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	651	704	660

Catatan/Note :

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BPS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018**
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Wakatobi Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binongko	-	-	-	-
Togo Binongko	-	-	-	-
Tomia	-	-	-	-
Tomia Timur	-	-	-	-
Kaledupa	-	1	-	-
Kaledupa Selatan	-	-	-	-
Wangi-Wangi	-	-	-	-
Wangi-Wangi Selatan	-	-	-	-
Wakatobi	-	1	-	-

Lanjutan Tabel 5.2.9/ Continued Tabel 5.2.9

Kecamatan Sub District	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Binongko	-	-	-	-
Togo Binongko	-	-	-	-
Tomia	-	-	-	-
Tomia Timur	-	-	-	-
Kaledupa	-	1	-	-
Kaledupa Selatan	-	-	-	-
Wangi-Wangi	-	-	-	-
Wangi-Wangi Selatan	-	-	-	-
Wakatobi	-	1	-	-

Catatan/Note :

Sumber/Source :

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BPS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018**
Table *Productions of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks) in Wakatobi Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binongko	-	-	-	-
Togo Binongko	-	-	-	-
Tomia	-	-	-	-
Tomia Timur	-	-	-	-
Kaledupa	-	12	-	-
Kaledupa Selatan	-	-	-	-
Wangi-Wangi	-	-	-	-
Wangi-Wangi Selatan	-	-	-	-
Wakatobi	-	12	-	-

Lanjutan Tabel 5.2.10/ *Continued Tabel 5.2.10*

Kecamatan Sub District	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Binongko	-	-	-	-
Togo Binongko	-	-	-	-
Tomia	-	-	-	-
Tomia Timur	-	-	-	-
Kaledupa	-	8	-	-
Kaledupa Selatan	-	-	-	-
Wangi-Wangi	-	-	-	-
Wangi-Wangi Selatan	-	-	-	-
Wakatobi	-	8	-	-

Catatan/Note :

Sumber/Source :

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BPS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (Tangkai) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018**
Table 5.2.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plants (Stalks) in Wakatobi Regency, 2017 and 2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	14	-	7
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	-	-	-
Anggrek/ <i>Orchid</i>	2	-	1
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-
Mawar/Rose	9	-	1
Melati/ <i>Jasmine</i>	10	-	2
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-	-	-
Pakis/ <i>Fern</i>	13	-	1
Palem / <i>Palm</i>	10	-	-
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	3	-	2
Pisang-pisangan/Heliconia	-	-	2
Philodendron/Philodendron	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	8	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	19	-	4

Catatan/Note :

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BPS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (Tangkai) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018**
Table *Productions of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plants in Wakatobi Regency (Stalks), 2017 and 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	68	-	7
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	-	-	-
Anggrek/ <i>Orchid</i>	4	-	12
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	30	-	8
Melati/ <i>Jasmine</i>	100	-	3
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-	-	-
Pakis/ <i>Fern</i>	38	-	1
Palem / <i>Palm</i>	10	-	-
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	25	-	2
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	6	-	2
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	20	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	54	-	26

Catatan/Note : Satuan produksi Dracaena dan Palem dalam pohon/*The unit of Dracaena and Palm production is tree*
 Satuan produksi Melati dalam kg/*The unit of Jasmine production is kg*

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BPS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.13

Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018

Table

Harvested Area of Annual Fruits and Vegetables by Sub District and Kind of Plants in Wakatobi Regency (quintal), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binongko	92	78	-	-	-	-
Togo Binongko	70	39	-	-	-	-
Tomia	645	660	-	-	60	80
Tomia Timur	375	221	-	-	9	-
Kaledupa	72	230	-	-	-	-
Kaledupa Selatan	65	414	-	-	3	23
Wangi-Wangi	705	210	-	-	-	5
Wangi-Wangi Selatan	243	551	-	-	30	1
Wakatobi	2 267	2403	-	-	102	109

Lanjutan Tabel 5.2.13/ *Continued Tabel 5.2.13*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Binongko	543	169	137	101	-	-
Togo Binongko	266	378	46	48	-	-
Tomia	381	200	244	178	-	-
Tomia Timur	253	178	137	33	-	-
Kaledupa	857	99	181	98	-	-
Kaledupa Selatan	144	57	55	38	-	-
Wangi-Wangi	110	74	46	37	-	-
Wangi-Wangi Selatan	226	30	125	82	-	-
Wakatobi	2 780	1 185	971	615	-	-

Catatan/Note :

Sumber/Source :

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BPS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.14 **Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Kuintal), 2016-2018**
Table 5.2.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plants (Quintal), 2016-2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Buah-Buahan/Fruits:			
Alpukat/Avocado	174	143	218
Belimbing/Starfruit	262	275	284
Durian /Durian	-	-	-
Jambu Air/ Rose Apple	585	426	204
Jambu Biji / Guava	369	61	81
Jeruk Besar/Pomelo	295	31	81
Jeruk Siam/Keprok / Orange	281	102	109
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	576	133	190
Mangga / Mango	1 885	2 267	2 403
Manggis/Mangosteen	-	-	-
Nangka/Cempedak / Jackfruit	2 027	1 212	1 049
Nenas/ Pineapple	54	129	139
Pepaya/ Papaya	1 992	971	615
Pisang/ Banana	4 861	2 780	1 185
Rambutan/ Rambutan	3	5	6
Salak/ Salacca	-	-	-
Sirsak / Soursoy	158	95	200
Sukun / Breadfruit	317	264	449
Sayuran/ Vegetables			
Petai/ Twisted Cluster Bean	-	-	-
Melindo/ Melindo	-	1	5

Catatan/Note :

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BPS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.3. PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018
Tabel *Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha) in Wakatobi Regency, 2017 dan 2018*

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)	(9)
Binongko	-	-	27	27	-	-
Togo Binongko	-	-	4	5,5	-	-
Kaledupa	-	-	97	97	10	10
Kaledupa Selatan	-	-	35,6	96,5	11	3,5
Tomia	-	-	434	1 150	2	2
Tomia Timur	-	-	256	1 056	-	5
Wangi-Wangi	-	-	231	231	13	13
Wangi-Wangi Selatan	-	-	117	117	4	4
Wakatobi	-	-	1 201,6	2 780	40	37,5

Lanjutan Tabel 5.3.1/ *Continued Tabel 5.3.1*

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Tebu Sugar cane		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(16)	(17)
Binongko	-	-	-	-	-	-
Togo Binongko	-	-	-	-	-	-
Tomia	-	-	-	-	-	-
Tomia Timur	2,6	2,6	-	-	-	-
Kaledupa	12	5	-	-	-	-
Kaledupa Selatan	2	1,5	-	-	-	-
Wangi-Wangi	10	8	-	-	-	-
Wangi-Wangi Selatan	3	2,7	-	-	-	-
Wakatobi	29,6	19,8	-	-	-	-

Catatan/Note :

Sumber/Source :

Dinas Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Wakatobi/ *Office of Agriculture, Forestry, Farm and Plantation in Wakatobi Regency*

Tabel

5.3.2

Tabel

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Wakatobi, 2017 dan 2018

Production of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ton) in Wakatobi Regency, 2017 dan 2018

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)	(9)
Binongko	-	-	10	26,4	-	-
Togo Binongko	-	-	2,4	4,4	-	-
Kaledupa	-	-	51,12	97	2,04	2,75
Kaledupa Selatan	-	-	14	41,94	3,4	1,4
Tomia	-	-	193	1126	0,6	0,6
Tomia Timur	-	-	149,6	1053	-	-
Wangi-Wangi	-	-	129,75	201	3	25
Wangi-Wangi Selatan	-	-	65,1	102	1,5	1,9
Wakatobi	-	-	614,97	2 651,74	10,54	31,65

Lanjutan Tabel 5.3.2/ *Continued Tabel 5.3.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar cane</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(16)	(17)
Binongko	-	-	-	-	-	-
Togo Binongko	-	-	-	-	-	-
Tomia	-	-	-	-	-	-
Tomia Timur	1,3	0,8	-	-	-	-
Kaledupa	4,95	-	-	-	-	-
Kaledupa Selatan	1,8	0,67	-	-	-	-
Wangi-Wangi	4,5	4,8	-	-	-	-
Wangi-Wangi Selatan	2,4	2,2	-	-	-	-
Wakatobi	14,95	8,47	-	-	-	-

Catatan/Note :

Sumber/Source :

Dinas Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Wakatobi/ *Office of Agriculture, Forestry, Farm and Plantation in Wakatobi Regency*

5.4. PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Menurut Jenisnya (Ekor) di Kabupaten Wakatobi, 2017-2018**
Table 5.4.1 **Livestock Population by Kind of Livestock in Wakatobi Regency, 2017-2018**

Jenis Ternak <i>Livestock Type</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sapi / <i>Cow</i>	1 131	1 167
Kerbau / <i>Buffalo</i>	-	-
Kuda / <i>Horse</i>	-	-
Kambing / <i>Goat</i>	9 753	9 848
Domba / <i>Sheep</i>	-	-
Babi / <i>Pig</i>	-	-
Ayam Kampung / <i>Native Chicken</i>	36 702	37 102
Ayam Ras / <i>Boiler</i>	35 704	36 542
Bebek / <i>Itik / Duck</i>	6 142	6 164
Ayam Ras Petelur / <i>Broiler Egg Layer</i>	5 422	5 826

Catatan/Note :

Sumber/ Source : Dinas Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Wakatobi/ *Office of Agriculture, Forestry, Farm and Plantation in Wakatobi Regency*

Tabel 5.4.2 **Populasi Ternak dan Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Wakatobi, 2018**
Table *Population of Livestock and Poultry by Kind and Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kambing Goat	Ayam	Ayam Ras		Bebek / Itik Duck
			Kampung Native Chicken	Ayam Ras Broiler	Petelur Broiler Egg Layer	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binongko	-	998	2 148	-	-	243
Togo Binongko	-	950	2 628	1 000	-	204
Tomia	107	1 310	2 312	-	-	258
Tomia Timur	119	1 082	4 044	1 224	600	224
Kaledupa	396	940	3 236	800	-	240
Kaledupa Selatan	89	954	3 124	1 100	-	324
Wangi-Wangi	288	2 172	10 206	16 898	500	3 328
Wangi-Wangi Selatan	168	1 442	9 404	15 520	4 726	1 343
Wakatobi	1 167	9 848	37 102	36 542	5 826	6 164

Catatan/Note :

Sumber/ Source : Dinas Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Wakatobi/ Office of Agriculture, Forestry, Farm and Plantation in Wakatobi Regency

Tabel
Table

5.4.3

Jumlah Ternak / Unggas yang Dipotong Menurut Jenisnya (Ekor) di Kabupaten Wakatobi, 2017-2018

Number of Livestock / Poultry Slaughtered by Kind in Wakatobi Regency, 2017-2018

Jenis Ternak Livestock Type	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sapi / Cow	163	101
Kerbau / Buffalo	-	-
Kuda / Horse	-	-
Kambing / Goat	673	533
Domba / Sheep	-	-
Babi / Pig	-	-
Ayam Kampung / Native Chicken	27 032	27 032
Ayam Ras / Broiler	23 795	28 304
Bebek / Itik / Duck	3 442	3 500

Catatan/Note :

Sumber/ Source :

Dinas Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Wakatobi/ Office of Agriculture, Forestry, Farm and Plantation in Wakatobi Regency

Tabel 5.4.4 Jumlah Ternak dan Unggas yang Dipotong Menurut Jenis dan Kecamatan (Ekor) di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table 5.4.4 *Number of Livestock and Poultry Slaughtered by Kind and Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kambing Goat	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Ras Broiler	Ayam Ras Petelur Broiler Egg Layer	Bebek / Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binongko	7	40	2 202	242	-	242
Togo Binongko	6	42	2 147	800	-	224
Tomia	7	28	2 570	736	-	248
Tomia Timur	5	32	2 728	658	52	264
Kaledupa	10	39	2 021	830	-	207
Kaledupa Selatan	12	24	2 014	745	-	210
Wangi-Wangi	25	184	6 834	13 380	182	1 082
Wangi-Wangi Selatan	29	144	6 516	10 913	386	1 023
Wakatobi	101	533	27 032	28 304	620	3 500

Catatan/Note :

Sumber/ Source : Dinas Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Wakatobi/ *Office of Agriculture, Forestry, Farm and Plantation in Wakatobi Regency*

Tabel 5.4.5 **Produksi Daging Ternak Menurut Jenisnya (Kg) di Kabupaten Wakatobi, 2018**
Table *Meat Production of Livestock by Kind of Livestock in Wakatobi Regency, 2018*

Jenis Ternak <i>Livestock Type</i>	Produksi Daging Ternak (kg) <i>Meat Production of Livestock (kg)</i>
(1)	(2)
Sapi / <i>Cow</i>	30 902
Kerbau / <i>Buffalo</i>	-
Kuda / <i>Horse</i>	-
Kambing / <i>Goat</i>	9 660
Domba / <i>Sheep</i>	-
Babi / <i>Pig</i>	-
Ayam Kampung / <i>Native Chicken</i>	36 845
Ayam Ras / <i>Broiler</i>	35 625
Bebek / <i>Itik / Duck</i>	5 600

Catatan/Note :

Sumber/ Source : Dinas Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Wakatobi/ *Office of Agriculture, Forestry, Farm and Plantation in Wakatobi Regency*

Tabel 5.4.6 **Produksi Ikutan Ternak Menurut Jenisnya (Kg) di Kabupaten Wakatobi, 2018**
Table 5.4.6 **Followup Production of Livestock by Kind of Production in Wakatobi Regency, 2018**

Jenis Ikutan Ternak <i>Followup Livestock Type</i>	Produksi Ikutan Ternak (Kg) <i>Followup Production Livestock (Kg)</i>
(1)	(2)
Kulit Sapi / <i>Cow Skin</i>	-
Kulit Kambing / <i>Goat Skin</i>	-
Telur Ayam Kampung / <i>Native Chicken Egg</i>	18 601
Telur Ayam Ras Petelur / <i>Broiler Egg</i>	15 800
Telur Itik / <i>Broiler Egg</i>	2 103

Catatan/Note :

Sumber/ Source : Dinas Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Wakatobi/ *Office of Agriculture, Forestry, Farm and Plantation in Wakatobi Regency*

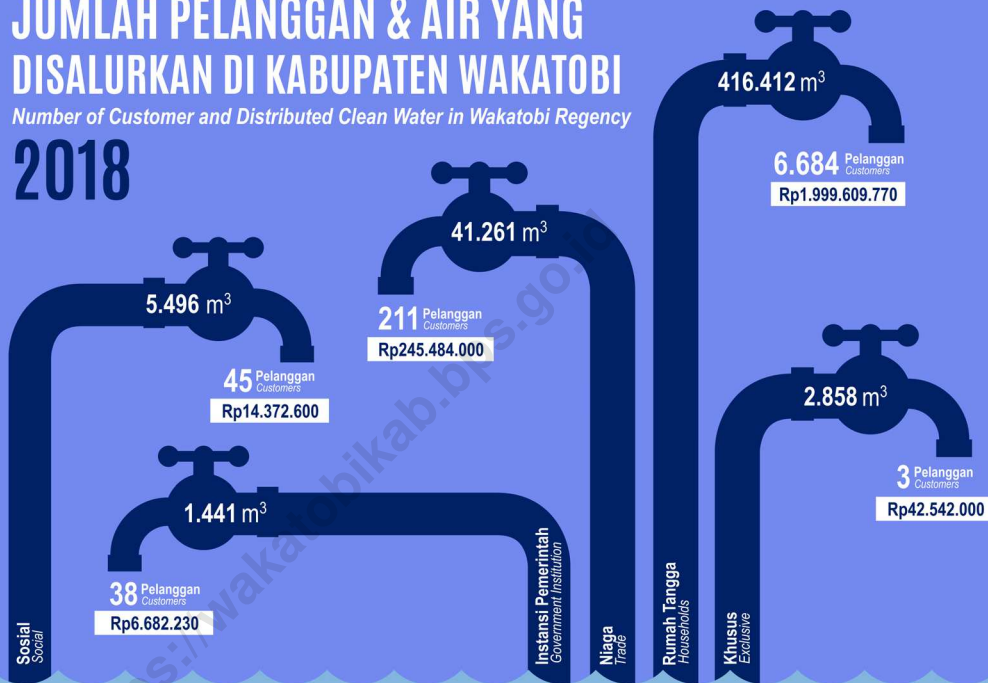
PERTAMBAHAN DAN ENERGI

Mining and Energy

JUMLAH PELANGGAN & AIR YANG DISALURKAN DI KABUPATEN WAKATOBI

Number of Customer and Distributed Clean Water in Wakatobi Regency

2018



JUMLAH PELANGGAN PDAM MENURUT KECAMATAN

Number of Local Water Supply Utility Customers by Sub District

2018



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 2. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 3. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
 4. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
 5. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.
 6. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar
1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from watersupply establishment.*
 2. *Sold/Distributed Electricity/gas/ Cleaned Water is total Sold/Distributed Electricity/gas/ Cleaned Water distributed to customers.*
 3. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
 4. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
 5. *Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.*
 6. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly*

volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

fulfilled the needs of consumers for clean water.

<https://wakatobikab.bps.go.id>

ULASAN

Produksi Listrik PLN pada tahun 2018 sebesar 29.619.220 kwh atau meningkat sebesar 8,18 persen dibandingkan tahun 2017. Sementara itu total jumlah pekerja PLN sebanyak 115 orang terdiri dari 111 laki-laki dan 4 perempuan.

Seiring dengan itu jumlah pelanggan PLN pun terus bertambah selama kurun 2014-2018. Tahun 2018 jumlah pelanggan PLN mencapai 25.549 mengalami peningkatan sebanyak 10,36 persen dari tahun 2017. Jumlah langganan listrik terbanyak berada di Pulau Wangi-Wangi yaitu sebanyak 13.584 pelanggan.

Untuk air minum (PDAM) terdaftar 6.981 pelanggan dengan 467.468 m³ air yang disalurkan pada Tahun 2018. Pelanggan terbanyak berasal dari konsumen Rumah Tangga, lalu diikuti oleh konsumen Niaga.

REVIEW

PLN Electricity Production in 2018 amounted to 29,619,220 kwh or an increase of 8.18 percent compared to 2017. Meanwhile the total number of PLN workers was 115 people consisting of 111 men and 4 women.

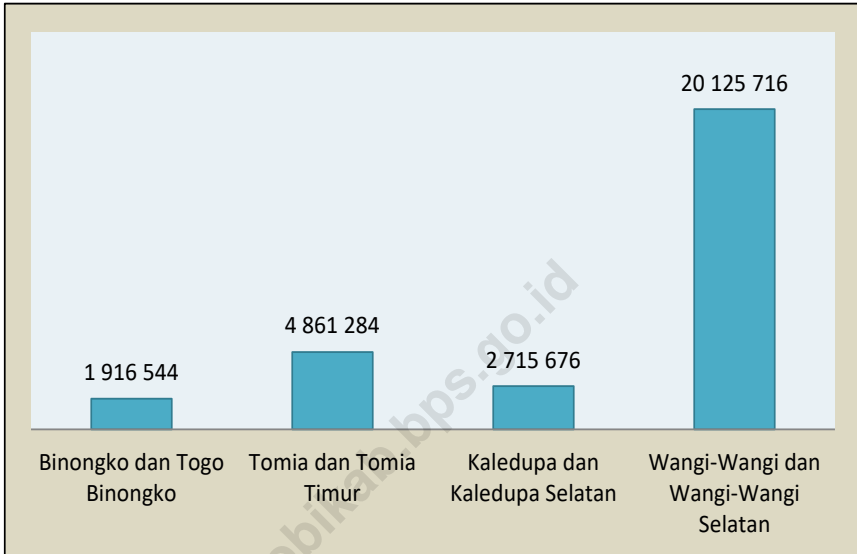
Meanwhile, number of PLN customers also continues to grow during the period 2014-2018. In 2018 the number of PLN customers reached 25,549, an increase of 10.36 percent from 2017. The highest number of electricity subscriptions were in Wangi-Wangi Island, which was 13,584 customers.

There were 6,981 customers registered as drinking water consumers of PDAM with 467.468 m³ water distributed in 2018. The most drinking water consumer was dominated by Household consumers and then followed by Trading Consumers.

Gambar 6.1
Figure

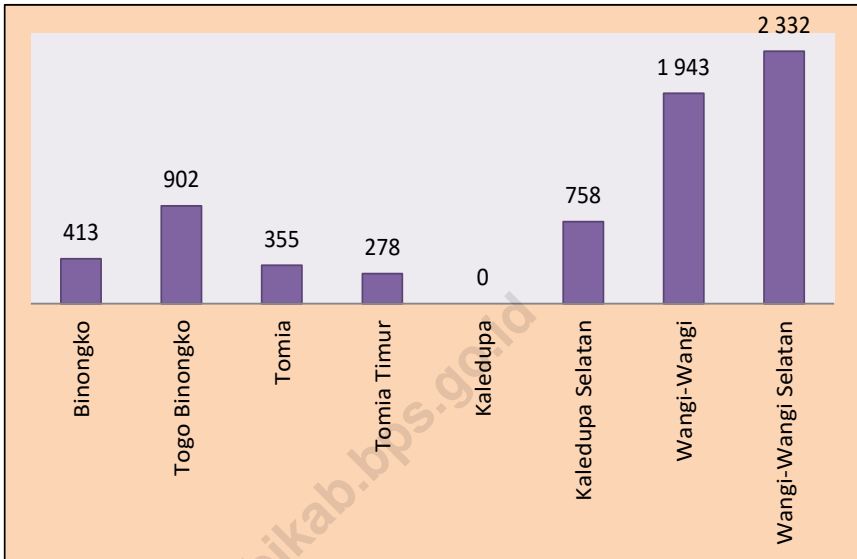
Produksi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018

Electricity Production PT.PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Wakatobi Regency, 2018



Sumber / Source : PT PLN Rayon Wangi-Wangi / State Electricity Corporation Wangi-Wangi Sector

Gambar 6.2 Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018
Figure 6.2 Numbers of Customers by Sub District in Wakatobi Regency, 2018



Sumber / Source : PDAM Kabupaten Wakatobi / Water Supply Region Company in Wakatobi

Tabel 6.1
Table 6.1
Produksi Listrik, Listrik Terjual, dan Listrik Susut/Hilang PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018
Electricity Production, Electricity Sold, and Shrinkage/Lost of PT.PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Wakatobi Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko dan Togo Binongko	1.916.544	1.797.816	118.728
Tomia dan Tomia Timur	4.861.284	4.636.884	224.400
Kaledupa dan Kaledupa Selatan	2.715.676	2.476.632	239.044
Wangi-Wangi dan Wangi-Wangi Selatan	20.125.716	18.329.916	1.795.800
Wakatobi	29 619 220	27 241 248	2 377 972

Catatan / Note :

Sumber / Source :

PT PLN Rayon Wangi-Wangi / State Electricity Corporation Wangi-Wangi Sector

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi ,2014-2018
Table *Number of Electricity Customers by Sub District in Wakatobi Regency, 2014-2018*

Kecamatan/Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binongko dan Togo Biningko	2 515	2 659	2 817	3 085	3 583
Tomia dan Tomia Timur	3 879	3 987	4 261	4 472	4 726
Kaledupa dan Kaledupa Selatan	2 843	2 979	3 109	3 238	3 656
Wangi-Wangi dan Wangi-Wangi Selatan	9 735	10 368	10 938	12 354	13 584
Wakatobi	18 972	19 993	21 125	23 149	25 549

Catatan / Note :

Sumber / Source : PT PLN Rayon Wangi-Wangi / State Electricity Corporation Wangi-Wangi Sector

Tabel Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table 6.3 *Numbers of Customers and Distributed Water by Sub District in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan (m ³) <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	413	27 192	128 808 000
Togo Binongko	902	16 928	129 954 000
Tomia	355	15 852	84 660 000
Tomia Timur	278	11 508	62 526 000
Kaledupa	-	-	-
Kaledupa Selatan	758	23 124	137 718 000
Wangi-Wangi	1 943	133 848	682 672 600
Wangi-Wangi Selatan	2 332	239 016	1 082 352 000
Wakatobi	6 981	467 468	2 308 690 600

Catatan / Note :

Sumber / Source : PDAM Kabupaten Wakatobi / Water Supply Region Company in Wakatobi

Tabel 6.4 Jumlah Pekerja PLN menurut Jenis Kelamin dan Unit Kerja di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table 6.4 *Number of Electricity Establishment Labour by Work Unit in Wakatobi Regency, 2018*

Unit Kerja/ Work Unit	Pekerja Operasional (Pegawai)		Pekerja Lainnya (Outsourcing)		Jumlah Total	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binongko	1	-	15	-	16	-
Waha	1	-	19	-	20	-
Usuku	-	-	10	-	10	-
Ambeua	1	-	15	-	16	-
Wangi-Wangi	8	-	38	4	46	4
Kapota	-	-	3	-	3	-
Wakatobi						
2018	11	-	100	4	111	4
2017	15	-	81	6	96	6
2016	11	-	80	5	91	5
2015	12	-	79	5	91	5

Catatan / Note :

Sumber / Source : PT PLN Rayon Wangi-Wangi / State Electricity Corporation Wangi-Wangi Sector

Tabel

6.5

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan menurut Pelanggan di Kabupaten Wakatobi, 2018

Table

Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Wakatobi Regency, 2018

Jenis Konsumen/ <i>Kind of Consumers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan (m ³) <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	45	5 496	14 372 600
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	6 684	416 412	1 999 609 770
Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	38	1 441	6 682 230
Niaga/ <i>Trade</i>	211	41 261	245 484 000
Industri/ <i>Industry</i>	-	-	-
Khusus/ <i>Exclusive</i>	3	2 858	42 542 000
Wakatobi	6 981	467 468	2 308 690 600

Catatan / Note :

Sumber / Source :

PDAM Kabupaten Wakatobi / *Water Supply Region Company in Wakatobi*

Tabel 6.6 **Jumlah Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Wakatobi, 2016-2018**
Table 6.6 **Number of Customers by Kind Of Customers in Wakatobi Regency, 2016-2018**

Jenis Konsumen/ Kind of Consumers	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ Social	33	38	45
Rumah Tangga/ Household	4 363	5 326	6 684
Instansi Pemerintah/ Government Institution	421	52	38
Niaga/ Trade	182	204	211
Industri/ Industry	3	3	-
Khusus/ Exclusive	-	-	3
Wakatobi	5 002	5 623	6 981

Catatan / Note :

Sumber / Source : PDAM Kabupaten Wakatobi / Water Supply Region Company in Wakatobi

Tabel Jumlah Air Minum yang Disalurkan (m³) menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Wakatobi, 2016-2018
Table 6.7 *Number of Distributed Water by Type of Consumers in Wakatobi Regency, 2016-2018*

Jenis Konsumen/ Kind of Consumers	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(4)
Sosial/Social	4 457	5 212	5 496
Rumah Tangga/Household	304 662	375 351	416 412
Instansi Pemerintah/ Government Institution	18 490	21 007	1 441
Niaga/Trade	43 886	43 950	41 261
Industri/Industry	3 490	4 708	-
Khusus/Exclusive	-	-	2 858
Wakatobi	374 985	450 228	467 468

Catatan / Note :

Sumber / Source : PDAM Kabupaten Wakatobi / Water Supply Region Company in Wakatobi

PENURUNAN JUMLAH WISATAWAN DOMESTIK DAN MANCANEgara KE WAKATOBI

Decreasing Number of Domestic and Foreign Tourists to Wakatobi



JUMLAH OBJEK WISATA DI WAKATOBI, 2018

Number of Wakatobi Tourism Destination, 2018

Wisata Alam
Natural Attraction

193

Destinasi
Destinations

Wisata Budaya
Cultural Attraction

439

Destinasi
Destinations

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization (WTO)* dan *International Union of Office Travel Organization (IUOTO)*.
 2. Wisatawan mancanegara ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise Passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
 2. *A foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes :Pleasure, recreation and sports,Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in acountry without staying in any accommodation available in the visited country.*

3. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
 4. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
 5. Penginapan adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Contoh; hostel, motel, losmen, wisma.
 6. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang
3. *An accommodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of a hotel is having a restaurant under the hotel management.*
 4. *Hotel is accommodation type utilizing some of or overall of building for the service of lodging, serve food and beverage and also other service (like restaurant, laundryman, etc) for public society managed commercially with the enterprise permit as hotel.*
 5. *Lodging is accommodation type utilizing some of or overall of building for the service of lodging for public, usually without service facility eat to drink managed commercially with the enterprise permit non hotel. Follow the example of the; hostel, motel, losmen, wisma.*
 6. *A classified hotel is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. A non-classified hotel*

yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- 7. Room Occupancy Rate is the number of roomnights occupied divided by the number of roomnights available, multiplied by 100 percent.*
8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
- 8. Average length of stay is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.*
9. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengelohannya dan disajikan secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli dikenakan pajak.
- 9. Restaurant is a type of business that use entire/all building permanently to provide the food service which its processing and presented directly in place in accordance with the wishes of service use, with the features buyer imposed to pay tax.*
10. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan yang mempunyai ciri pembeli dikenakan pajak.
- 10. Food Stall is selling place who providing food service which its food processing can be done outside and buyer imposed to pay tax.*

ULASAN

Jumlah wisatawan pada tahun 2018 sebanyak 25.437 wisatawan. Jumlah tersebut menurun dibanding jumlah wisatawan di tahun 2017 yang pada saat itu wisatawan berjumlah 27.439 atau mengalami penurunan sebesar 7,29 persen. Pada tahun 2018, lebih dari separuh wisatawan yang ada di Wakatobi merupakan wisatawan domestik yaitu sebesar 74,83 persen dari total wisatawan.

Jumlah restoran/rumah makan yang ada di Kabupaten Wakatobi tahun 2018 berjumlah 38. Sebanyak 33 restoran/rumah makan diantaranya berada di Pulau Wangi-Wangi. Kemudian, dua restoran/rumah makan di pulau Tomia, dan 1 restoran/rumah makan berada di Pulau Kaledupa.

Jumlah Akomodasi di Wakatobi Tahun 2018 sebanyak 53 unit, terdiri dari hotel, wisma, dan penginapan. Sejumlah 35 unit akomodasi diantaranya berada di Pulau Wangi-Wangi. Kemudian 9 unit berada di pulau Kaledupa serta 9 unit lainnya berada di Pulau Tomia. Dengan Jumlah kamar sebanyak 878 dan 939 tempat tidur.

Objek wisata yang dapat dikunjungi di Kabupaten Wakatobi tersebar di seluruh kecamatan. Terdapat wisata alam dan wisata budaya. Dengan total 632 Objek Wisata yang terdiri dari 193 objek wisata alam dan 439 objek wisata budaya.

REVIEW

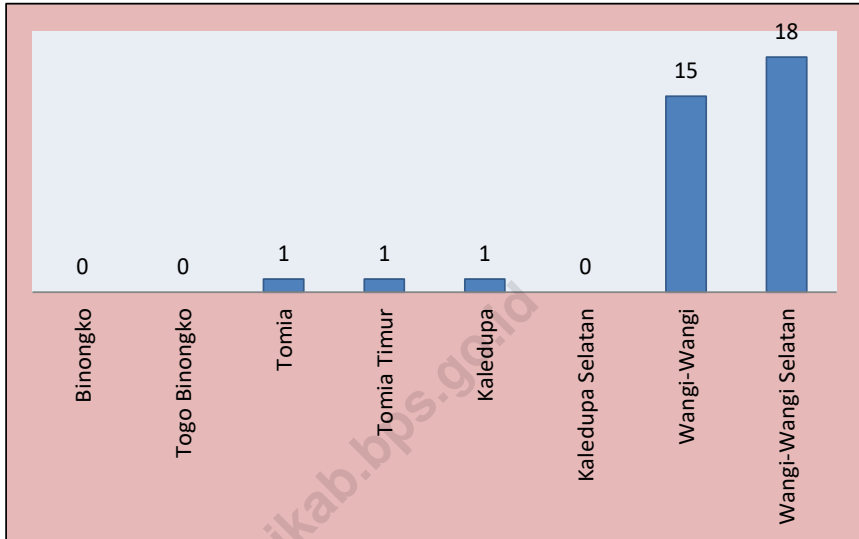
The number of tourists in 2018 was 25,437 tourists. This number decreased compared in 2017 which tourists amounted to 27,439 or decreased by 7.29 percent. In 2018, more than half of the tourists in Wakatobi were domestic tourists or 74.83 percent of total tourists.

The number of restaurants in Wakatobi Regency in 2018 is 38 unit. 33 Unit restaurants from them are located on Wangi-Wangi Island. Then, two restaurants Tomia Island, and one restaurant on Kaledupa Island.

The number of accommodations in Wakatobi in 2018 is 53 units, consisting of hotels, guesthouses and inns. 35 accommodation units are located on Wangi-Wangi Island. Then 9 units are on Kaledupa Island and 9 other units on Tomia Island. With the number of rooms 878 and 939 beds.

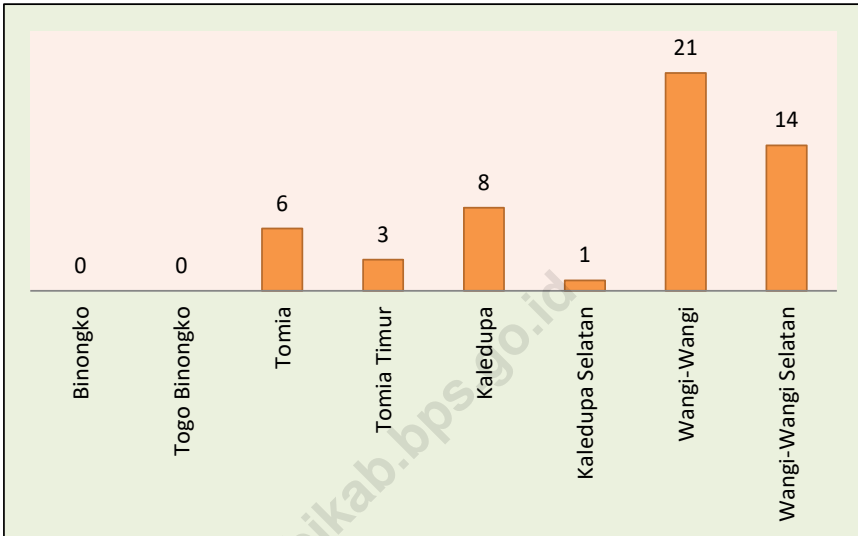
Attractions that can be visited in Wakatobi Regency are spread throughout the sub-districts. There are natural attractions and cultural tourism. With a total of 632 Tourism Objects consist of 193 natural attractions and 439 cultural attractions.

Gambar 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018
Figure Number of Restaurant by Sub District in Wakatobi Regency, 2018



Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wakatobi/Office of Tourism and Creative Economy in Wakatobi Regency

Gambar 7.2 Banyaknya Hotel/ Wisma/ Penginapan menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018
Figure *Number of Hotel by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018*



Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wakatobi, /Office of Tourism and Creative Economy in Wakatobi Regenci

Tabel 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,2015-2018
Table *Number of Restaurant by Sub District, 2015-2018*

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binongko	-	1	-	2
Togo Binongko	-	-	-	2
Tomia	-	-	1	1
Tomia Timur	-	1	1	1
Kaledupa	-	1	-	1
Kaledupa Selatan	-	1	-	-
Wangi-Wangi	2	10	10	17
Wangi-Wangi Selatan	2	18	13	20
Wakatobi	4	32	25	44

Catatan/Note :

Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wakatobi/Office of Tourism and Creative Economy in Wakatobi Regency

Tabel 7.2 Banyaknya Hotel/ Wisma/ Penginapan, Kamar, dan Tempat Tidur menurut Kecamatan, di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table *Number of Hotel, Room, and Bed by District in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Hotel		
	Unit	Kamar/ Room	Tempat Tidur/ Bed
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	-	-	-
Togo Binongko	-	-	-
Tomia	6	59	64
Tomia Timur	3	31	37
Kaledupa	8	274	274
Kaledupa Selatan	1	5	5
Wangi-Wangi	21	268	311
Wangi-Wangi Selatan	14	241	248
Wakatobi	51	576	678

Catatan/Note :

Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wakatobi, /Offices of Tourism and Creative Economy in Wakatobi Regenci

Tabel 7.3 Banyaknya Homestay dan Kamar menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table *Number of Homestay and Room by District in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Homestay	
	Unit	Kamar/ Room
(1)	(2)	(3)
Binongko	24	31
Togo Binongko	9	14
Tomia	36	80
Tomia Timur	29	32
Kaledupa	144	201
Kaledupa Selatan	30	63
Wangi-Wangi	36	39
Wangi-Wangi Selatan	30	62
Wakatobi	338	522

Catatan/Note :

Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wakatobi/Office of Tourism and Creative Economy in Wakatobi Regency

Tabel **Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Wakatobi, 2013-2018**
Table **7.4** **Number of International and Domestic Visitors in Wakatobi Regency, 2013-2018**

Tahun Year	Mancanegara International Visitors	Domestik Domestic	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	3 315	9 055	12 370
2014	4 520	9 750	14 270
2015	6 626	11 401	18 027
2016	7 820	14 560	22 380
2017	7 020	20 419	27 439
2018	6 402	19 035	25 437

Catatan/Note :

Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wakatobi/Service of Tourism and Creative Economy in Wakatobi Regency

Tabel 7.5 Jumlah Objek Wisata Kabupaten Wakatobi menurut Jenis Wisata, 2018
Table *Number of Wakatobi Tourism Destination by Type of Tourism, 2018*

Kecamatan Sub District	Jenis Objek Wisata Tourist Attraction Type	
	Wisata Alam Natural Tourism	Wisata Budaya Culture Tourism
(1)	(2)	(3)
Binongko	19	68
Togo Binongko	9	38
Tomia	43	57
Tomia Timur	24	50
Kaledupa	18	33
Kaledupa Selatan	10	29
Wangi-Wangi	26	61
Wangi-Wangi Selatan	44	103
Wakatobi	193	439

Catatan/Note :

Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wakatobi/Office of Tourism and Creative Economy in Wakatobi Regency

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page intentionally left blank

<https://wakatobinabps.go.id>

PDRB | Produk Domestik Regional Bruto

Gross Regional Domestic Product

Wakatobi 2018

LAJU
PERTUMBUHAN
EKONOMI 2018
MENCAPAI
Economic growth in 2018

6,50%



PDRB Atas Dasar Harga Konstan (miliar rupiah)
GRDP at Constant Market Prices (billion rupiahs)

"Selama tahun 2018, lapangan usaha Informasi dan Komunikasi mengalami laju pertumbuhan tertinggi di antara kategori PDRB menurut lapangan usaha"

"During 2018, growth of Information and Communication was the highest among all GRDP categories by Industry"

Laju Pertumbuhan Ekonomi (persen)
Economic Growth Rate (percent)

DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB 2018

GRDP Percentage Distribution 2018

Menurut Lapangan Usaha / by Industrial Origin



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB pada penyajian ini digunakan 2 pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

2. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi

1. *The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regency/municipal). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic sectors (activities) and the way of using it.*

2. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate*

dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

3. PDB menurut penggunaan dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor dan impor.
3. *GDP by type of expenditures is classified into: Private consumption expenditure (household and non-profit institution); Government consumption expenditure; Gross fixed capital formation; Changes in inventories; Exports and Imports.*
4. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.
4. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of Nonprofit institutions serving households.*
5. Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
5. *Government consumption expenditures consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.*

6. Pembentukan Modal Tetap Bruto mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.
6. *Gross fixed capital formation consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non-produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.*
7. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
7. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers).*
8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.
8. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *Growth rate of Gross Domestic Product (GDP) is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
10. Output adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, propinsi dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.
10. *Output is the value of products produced by production sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.*
11. Input antara adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen input antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.
11. *Intermediate Inputs are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The intermediate input components consist of non-durable goods and services in the form of both domestic production and imports.*
12. Input primer adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi antara lain terdiri dari tenaga kerja, tanah, modal dan kewiraswastaan.
12. *Primary Inputs are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital and entrepreneurship.*

13. Permintaan akhir adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir dapat berupa barang dan jasa hasil produksi dalam negeri (domestik) atau barang dan jasa yang diperoleh dari impor.
13. *Final demand is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household consumption expenditures, government consumption expenditures, gross fixed capital formation, change in stock, and exports. Goods and services used to fulfill the final demand can be in the form of goods and services resulted from either the domestic production or imports.*
14. Berdasarkan hal ini jelas bahwa impor adalah komponen penyediaan dan bukan merupakan bagian dari permintaan akhir. Namun demikian dalam sistem penyajian tabel I-O, permintaan akhir dan impor disajikan dalam satu kuadran (kuadran II). Itulah sebabnya dalam konteks tabel I-O, pembahasan permintaan akhir digabung dengan impor.
14. *Based on the above concept, import is a component of supply, not a part of final demand. However, in the Input-Output (I-O) Table, final demand and imports are presented in one quadrant (quadrant II). That is why in the context of I-O Table, discussion of final demand is integrated with that of imports.*
15. Upah / gaji adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan factor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).
15. *Wage/salary is value added paid as reward of employing labor production factor (including imputation of wage and salary).*
16. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga
16. *Household income is defined as incomes received by all household members. Household income can be in the form of production factors*

maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa factor produksi tenaga kerja (upah & gaji, keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll) maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).

compensation (wages and salaries, profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or incomes from transfer.

17. Jumlah pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga.

17. Total household income is total income received by all household members (head of household and its members).

18. Pendapatan rumah tangga setelah pajak adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangkan pajak.

18. Household income after tax is household income minus tax.

19. Pendapatan disposabel adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi dengan beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.

19. Disposable income is household income minus liabilities that must be paid by household.

20. Pendapatan kapital adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi bukan tenaga kerja termasuk di dalamnya keuntungan, dividen, bunga, sewa tanah, dan sejenisnya.

20. Capital income is value added paid as a result of the utilization of non-worker production factors. It includes profits, dividend, interest, land renting, and others in the same category.

21. Pengeluaran konsumsi adalah pengeluaran actual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti

21. Consumption expenditure is actual expenditure of household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer).

sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi ini mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.

Consumption expenditure includes spending for various goods and services resulted from domestic production and imports.

22. Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.

22. Tax, defined here, refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.

23. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun. Nilai PDRB mencerminkan kemajuan ekonomi suatu Daerah.

23. Gross Regional Domestic Product (GRDP) can be defined as the total value-added of goods and services produced by all business units in a particular area within a year. GRDP reflects the economic progress of a region.

24. Dalam struktur perekonomian Sulawesi Tenggara, sektor pertanian masih merupakan sektor yang mempunyai peran terbesar terhadap PDRB atas dasar harga berlaku.

24. In Sulawesi Tenggara economic structure, the agricultural sector still has the biggest contribution for GRDP at current market prices.

25. Salah satu tolok ukur untuk mengetahui tingkat kemakmuran suatu daerah dapat dilihat dari besarnya PDRB per kapita. Rata-rata peningkatan PDRB per kapita penduduk Sulawesi Tenggara memperlihatkan angka di atas sepuluh persen, ini menunjukkan tingkat kemakmuran yang semakin baik.

25. One of the benchmarks to determine the level of prosperity of a region is the amount of per capita GRDP. The average increase in per capita GRDP of Sulawesi Tenggara showed figure of above 10 percent. It shows an improving level of prosperity.

26. Secara umum PDRB dikelompokkan menjadi tiga kelompok penggunaan yaitu konsumsi, investasi dan kelompok penggunaan di luar wilayah neto. Ketiga kelompok ini merupakan komponen permintaan akhir dari seluruh Produk Domestik Regional Bruto Sulawesi Tenggara yang mempunyai efek multipliar. Bila salah satu komponen berubah maka akan berpengaruh kepada komponen yang lain, begitu pula apabila terjadi kenaikan PDRB maka masing-masing komponen akan berubah sesuai dengan polanya masing-masing.
27. Indeks Implisit PDRB merupakan perbandingan antara PDRB atas dasar harga berlaku dengan PDRB atas dasar harga konstan pada periode tertentu. Indeks ini mencerminkan kenaikan harga pada periode tertentu terhadap periode tahun dasar. Nilai indeks implisit lebih dari 100 menunjukkan bahwa telah terjadi kenaikan harga dibandingkan dengan periode tahun dasar.
26. *Generally, GRDP is classified into three expenditure classifications, namely consumption, investment, and non-net use. These three classifications are the component of the final demand of the entire Gross Regional Domestic Product in Sulawesi Tenggara which had a multiplier effect. If one component changes, it will affect other components, as well as in the event of an increase in the GRDP, then each component will change in accordance with their respective patterns.*
27. *Implicit GRDP Index is a comparison between GRDP on current market prices and GRDP on constant market price for a certain period. This index reflects the price increase for a certain period against the base year period. The implicit index value of more than 100 indicates that there has been a price increase compared to the base year period.*

ULASAN

Dari tabel PDRB dapat kita lihat struktur perekonomian suatu daerah. Kabupaten Wakatobi Tahun 2016 secara struktur perekonomian sektor pertanian masih sebagai sektor yang menyumbangkan paling tinggi dalam PDRB Wakatobi yaitu Rp. 1.099.958.200.000,- .

Porsi sektor pertanian sebesar 27,50 persen disusul sektor Konstruksi yaitu 15,95 persen, Pertambangan dan Penggalan 15,62 persen, serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 14,55 persen dari total PDRB Kabupaten Wakatobi atas dasar harga berlaku.

Aktifitas Perekonomian Kabupaten Wakatobi terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini dilihat dari nilai PDRB atas dasar harga konstan yang senantiasa meningkat setiap. Pertumbuhan ekonomi kabupaten Wakatobi tahun 2018 sebesar 6,50 persen, meningkat 0,54 persen dibandingkan tahun lalu yang hanya bernilai 5,96 persen. Sektor yang mengalami pertumbuhan paling besar yaitu sektor Informasi dan Komunikasi yang mengalami pertumbuhan 7,98 persen. Kedua, sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang mengalami pertumbuhan 7,90 persen. Sementara itu, Sektor yang pertumbuhannya paling lambat yaitu sektor Industri Pengolahan yang tumbuh hanya sebesar 1,51 persen diikuti sektor Real Estate yang hanya tumbuh sebesar 2,10 persen.

REVIEW

We can see the economic structure of a region from The GRDP's table. Wakatobi regency on 2018 in the economic structure of agriculture sector was the sector that contributed the most in the GRDP about Rp. 1.099.958.200.000,-.

The share of the Agricultural sector amounted to 27.50 percent then followed by Construction sector about 15.62 percent, and Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles and 14.45 percent of GRDP Wakatobi based on current market prices.

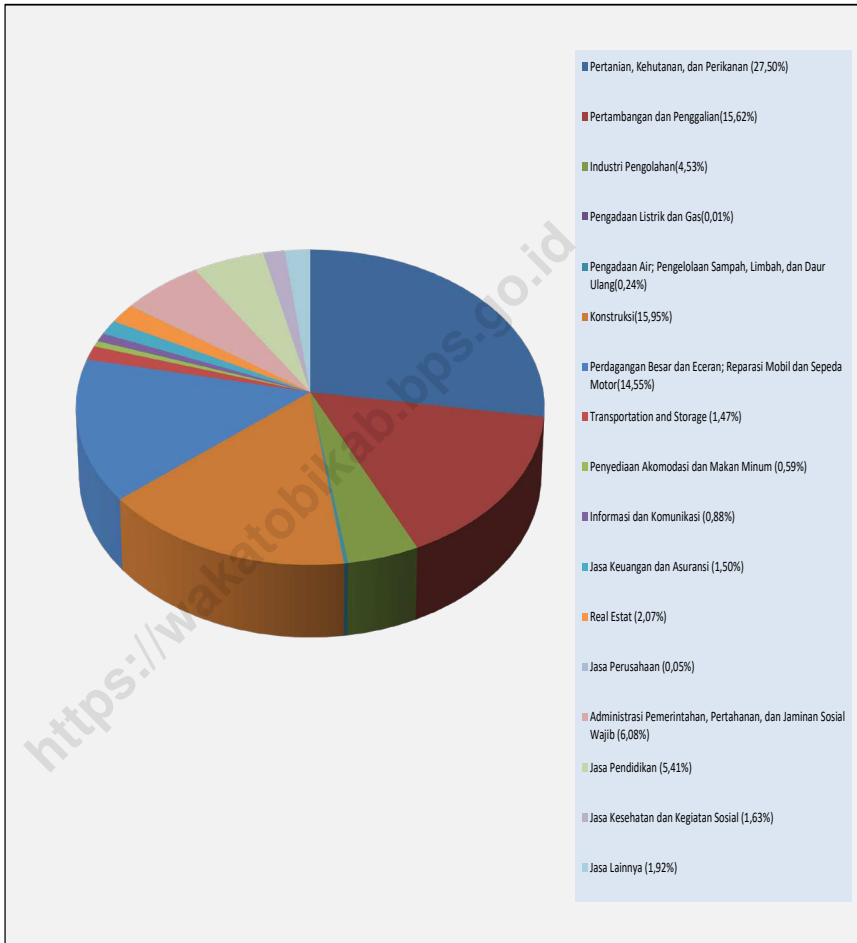
Economic Activity in Wakatobi Regency continues to increase every year. This is seen from the value of GDP at constant market price which always increase. The economic growth of Wakatobi Regency in 2018 amounted to 6.50 percent, increase 0.54 percent compared to last year which was only 5.96 percent. The sector with greatest growth was Information and Communication sector which grew 7.98 percent. Then, Large Trade and Retail, Car and Motorcycle Repair which growth 7.90 percent. Meanwhile, the sector with slowest growth was the Manufacturing Industry sector which grew only 1.51 percent, followed by the Real Estate sector which only grew by 2.10 percent.

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (Persen), 2018

Gambar 8.1

Figure

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wakatobi Regency (Percent), 2018

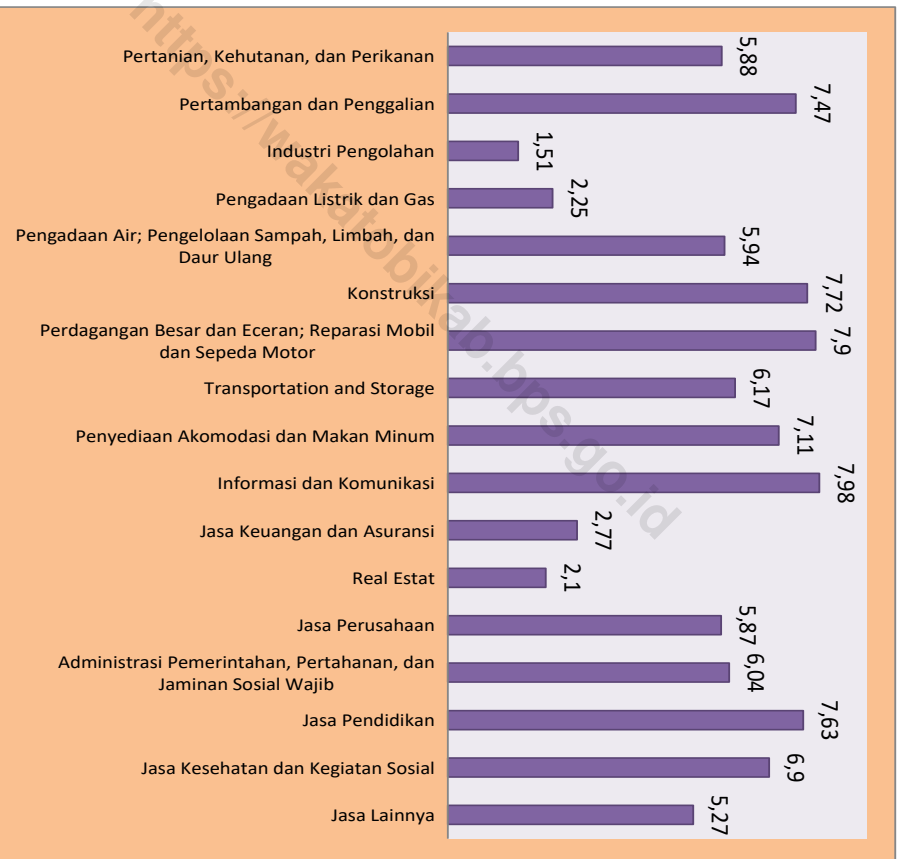


Catatan / Note :

Sumber / Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other Source

Gambar 8.2 2018
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (Persen), 2018

Figure 8.2 2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Wakatobi Regency (Percentage), 2018



Catatan / Note :

Sumber / Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other Source

Tabel

Table

8.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (Juta Rupiah), 2014–2018

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wakatobi Regency (Million Rupiahs), 2014–2018

	Lapangan Usaha/ Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	710 427,7	759 523,2	881 119,1	1 001 704,9	1 099 958,2
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	417 371,9	483 840,8	533 040,9	568 490,6	624 820,9
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	115 685,4	133 760,7	151 700,0	172 506,9	181 157,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	283,8	308,6	369,8	428,9	445,7
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7 376,9	7 763,0	8 350,7	8 821,0	9 422,2
F	Konstruksi <i>Construction</i>	399 748,0	468 446,4	539 029,3	565 538,1	637 907,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	351 326,6	403 575,8	453 608,5	517 788,7	581 786,5
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	38 569,1	43 378,3	49 606,6	54 068,1	58 694,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12 817,5	16 551,0	19 436,5	21 360,6	23 589,9

Lanjutan Tabel 8.1 / *Continued Table 8.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	24 567,7	26 294,9	29 538,4	32 438,1	35 372,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	40 195,9	45 006,9	51 758,1	56 610,8	60 048,1
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	61 791,3	68 067,1	75 062,5	80 248,9	82 690,5
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	1 317,2	1 548,1	1 719,2	1 894,4	2 077,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	174 681,5	188 631,4	205 244,1	218 405,4	243 002,6
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	135 155,9	155 473,2	180 778,1	197 492,4	216 281,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	41 044,4	49 177,2	55 680,7	59 545,1	65 236,9
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	43 296,6	60 741,3	67 629,8	71 677,9	76 837,5
Produk Domestik Regional Bruto		2 575 657,5	2 912 088,0	3 303 672,3	3 629 020,8	3 999 330,2
Gross Regional Domestic Product						

Catatan/Note :

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 8.2
Table 8.2
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (Juta Rupiah), 2014–2018
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Wakatobi Regency (Million Rupiahs), 2014–2018

Lapangan Usaha/ Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	584 589,8	589 517,0	650 383,8	711 253,5	753 096,3
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	361 430,5	384 138,6	404 959,8	420 217,0	451 615,4
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	101 772,6	116 459,9	124 810,1	134 534,9	136 560,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	322,1	347,9	377,4	394,5	403,3
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6 350,8	6 613,3	6 984,8	7 202,1	7 630,1
F	Konstruksi <i>Construction</i>	333 608,7	370 855,7	395 348,9	405 755,8	437 076,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	309 263,8	338 787,0	366 617,6	395 824,0	427 091,3
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	33 798,2	36 465,2	40 631,5	42 824,0	45 465,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11 110,9	13 857,9	15 458,8	16 477,5	17 649,4

Lanjutan Tabel 8.2 / *Continued Table 8.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	25 660,1	27 546,1	30 212,7	32 331,1	34 911,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	33 457,7	36 152,7	40 561,5	42 838,9	44 023,7
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	55 517,3	58 827,5	60 251,8	62 617,4	63 934,0
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	1 173,8	1 324,7	1 432,8	1 535,6	1 625,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	142 952,5	154 301,1	161 761,6	168 185,9	178 351,2
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	120 827,7	135 226,3	150 088,6	157 136,9	169 131,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	36 146,1	41 596,8	45 712,3	47 528,9	50 810,5
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	39 590,5	54 403,0	59 366,8	60 698,5	63 900,1
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		2 197 573,1	2 366 420,8	2 554 960,8	2 707 356,4	2 883 274,9

Catatan/Note :

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 8.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (Persen), 2014–2018**
Table **Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wakatobi Regency (Percent), 2014–2018**

Lapangan Usaha/ Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	27,58	26,08	26,67	27,60	27,50
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	16,20	16,61	16,13	15,67	15,62
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	4,49	4,59	4,59	4,75	4,53
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,29	0,27	0,25	0,24	0,24
F	Konstruksi <i>Construction</i>	15,52	16,09	16,32	15,58	15,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,64	13,86	13,73	14,27	14,55
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1,50	1,49	1,50	1,49	1,47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,50	0,57	0,59	0,59	0,59

Lanjutan Tabel 8.3 / *Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	0,95	0,90	0,89	0,89	0,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,56	1,55	1,57	1,56	1,50
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	2,40	2,34	2,27	2,21	2,07
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial					
O	Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,78	6,48	6,21	6,02	6,08
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	5,25	5,34	5,47	5,44	5,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,59	1,69	1,69	1,64	1,63
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	1,68	2,09	2,05	1,98	1,92
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / *Note* :Sumber / *Source* : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other Source

Tabel 8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (Persen), 2014–2018

Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Wakatobi Regency (Percentage), 2014–2018*

	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,84	10,32	9,36	5,88
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	6,28	5,42	3,77	7,47
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	14,43	7,17	7,79	1,51
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	8,02	8,48	4,51	2,25
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,13	5,62	3,11	5,94
F	Konstruksi <i>Construction</i>	11,16	6,60	2,63	7,72
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,55	8,21	7,97	7,90
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	7,89	11,43	5,40	6,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	24,72	11,55	6,59	7,11

Lanjutan Tabel 8.4 / *Continued Table 8.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	7,35	9,68	7,01	7,98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,06	12,19	5,61	2,77
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	5,96	2,42	3,93	2,10
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	12,86	8,16	7,17	5,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,94	4,84	3,97	6,04
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	11,92	10,99	4,70	7,63
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	15,08	9,89	3,97	6,90
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	37,41	9,12	2,24	5,27
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		7,68	7,97	5,96	6,50

Catatan/Note :

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 8.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi, 2014–2018
Table *Implicit Indices of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Wakatobi Regency, 2014–2018*

Lapangan Usaha/ Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	128,84	128,84	135,48	140,84	146,06
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	115,48	125,95	131,63	135,29	138,35
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	121,53	114,86	121,54	128,22	132,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	88,13	88,71	97,98	108,74	110,52
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	116,16	117,38	119,56	122,48	123,49
F	Konstruksi <i>Construction</i>	119,83	126,32	136,34	139,38	145,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	113,60	119,12	123,73	130,81	136,22
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	114,12	118,96	122,09	126,26	129,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	115,36	119,43	125,73	129,64	133,66

Lanjutan Tabel 8.5 / *Continued Table 8.5*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	95,74	95,46	97,77	100,33	101,32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	120,14	124,49	127,60	132,15	136,40
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	111,30	115,71	124,58	128,16	129,34
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	112,22	116,87	119,99	123,37	127,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	122,20	122,25	126,88	129,86	136,25
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	111,86	114,97	120,45	125,68	127,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	113,55	118,22	121,81	125,28	128,39
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	109,36	111,65	113,92	118,09	120,25
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		117,20	123,06	129,30	134,04	138,71

Catatan / *Note* :Sumber / *Source* : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other Source*

Tabel 8.6 Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi , 2015–2018
Table 8.6 *Growth Rate of Implicit Indices of Gross Regional Domestic Product by Industry in Wakatobi Regency , 2015–2018*

Lapangan Usaha/ Industry		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,02	5,15	3,96	3,71
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	9,07	4,50	2,78	2,27
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1,04	5,82	5,50	3,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,67	10,44	10,98	1,64
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,06	1,85	2,44	0,82
F	Konstruksi <i>Construction</i>	5,42	7,94	2,23	4,71
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,86	3,87	5,73	4,13
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	4,24	2,63	3,41	2,25
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,53	5,27	3,11	3,10

Lanjutan Tabel 8.6 / *Continued Table 8.6*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	-0,30	2,42	2,62	0,99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,62	2,50	3,56	3,22
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	3,96	7,67	2,87	0,92
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	4,14	2,68	2,81	3,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,04	3,79	2,35	4,92
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	2,78	4,76	4,35	1,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,11	3,03	2,85	2,48
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	2,09	2,03	3,66	1,83
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,99	5,08	3,66	3,48

Catatan / *Note* :Sumber / *Source* : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other Source*

Tabel 8.7
Table 8.7
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Wakatobi (Juta Rupiah), 2014–2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Wakatobi Regency (Million Rupiahs), 2014–2018

Komponen Pengeluaran/ Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 271 260,9	1 419 319,7	1 577 040,1	1 756 597,9	1 943 080,7
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	47 041,7	49 807,3	51 362,2	57 285,6	63 636,5
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	599 393,2	676 491,0	737 478,6	785 267,5	899 482,9
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	742 664,3	820 500,9	908 319,4	1 030 849,7	1 146 012,0
Perubahan Inventori <i>Changes In Inventory</i>	1 780,9	1 455,6	517,4	2 307,2	3 302,0
Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Service</i>	700 044,4	779 784,0	770 639,7	810 303,4	1 168 681,5
¹ Impor Barang dan Jasa <i>Imports of Goods and Service</i>	786 527,8	835 270,5	741 685,0	813 590,7	1 224 865,3
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	2 575 657,5	2 912 088,0	3 303 672,3	3 629 020,8	3 999 330,2

Catatan/Note : ¹Dikurangi impor barang dan jasa / *Less import of Goods and Service*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 8.8 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kabupaten Wakatobi (Juta Rupiah), 2014–2018**
Table 8.8 **Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Wakatobi Regency (Million Rupiahs), 2014–2018**

Komponen Pengeluaran/ Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 031 623,9	1 091 497,3	1 171 030,8	1 240 567,7	1 322 379,8
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	41 459,8	41 902,1	41 577,7	44 881,1	48 426,8
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	515 040,8	545 902,4	567 944,3	584 184,1	641 097,4
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	679 511,6	719 072,7	778 064,9	841 867,9	894 256,4
Perubahan Inventori <i>Changes In Inventory</i>	760,7	569,8	602,2	2 900,3	1 842,8
Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Service</i>	512 343,3	561 941,8	525 970,4	563 390,7	859 276,6
¹ Impor Barang dan Jasa <i>Imports of Goods and Service</i>	583 167,0	594 465,3	530 229,4	570 435,4	884 005,0
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	2 197 573,1	2 366 420,8	2 554 960,8	2 707 356,4	2 883 274,9

Catatan/Note : ¹Dikurangi impor barang dan jasa / *Less import of Goods and Service*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page intentionally left blank

<https://wakatobinabps.go.id>

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI KABUPATEN WAKATOBI 2018

Transportation Growth of Wakatobi Regency 2018

TRANSPORTASI DARAT¹ Land Transportation

4.569 Unit
Units

Kendaraan Bermotor
Motor Vehicles



Menurun
23,77%
dibandingkan 2017
Decreased when compared to 2017

Terdiri
dari
Consist of



Mobil Penumpang
Passenger Cars

238 Unit
Units



Truk & Pick Up
Truck & Pickup-Truck

104 Unit
Units



Sepeda Motor
Motorcycle

4.225 Unit
Units

TRANSPORTASI LAUT² Ship Transportation

73 Unit
Units

Angkutan penyeberangan
Ship Transportation



Meningkat
23,73%
dibandingkan 2017
Increased when compared to 2017

Terdiri
dari
Consist of



Kapal Penumpang
Passenger Ship

62 Unit
Units



Kapal Barang
Cargo Ship

11 Unit
Units

dengan
with

29 Pelabuhan
Ports

TRANSPORTASI UDARA³ Aircraft Transportation

Jumlah Penumpang
Number of Passengers

yang Berangkat
Departing Passengers



Meningkat
31,11%
dibandingkan 2017
Increased when compared to 2017

DATANG
Arrive

566
Kali/Times



Lalu Lintas Pesawat Udara
Aircraft Traffic

BERANGKAT
Depart

566
Kali/Times

DATANG
Arrive

29.831
Orang/Persons



Jumlah Penumpang yang diangkut
Passengers Carried

BERANGKAT
Depart

30.656
Orang/Persons

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian, baik antara satu kota dengan kota lainnya, maupun antara kota dengan desa dan antara satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya.
 2. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini, untuk jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 3. Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor di samping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil hasil lainnya.
 4. Jenis sarana angkutan darat yang dicakup disini adalah kendaraan bermotor yang meliputi mobil penumpang, mobil beban, otobis dan sepeda motor.
1. *Road is the land transportation infrastructure that is very important in speeding up the economic relations activities, both between one city to another city, between villages and cities, and between one village to another village. A good road conditions would facilitate the mobility of the population in carrying out the economic relations and conduct other social activities.*
 2. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from District/City Public Work Offices, based on PJ-II/5.*
 3. *Land transportation as well as motor vehicles can be used by the community as a passenger transportation. It also can be used as a goods transportation of agricultural production, forestry and other results.*
 4. *Types of land transportation facilities covered here is motor vehicles including passenger cars, car load, autobuses and motorcycle.*

5. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 6. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 7. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 8. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 9. Sepeda motor adalah setiap kendaraan bermotor beroda dua
5. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 6. *Passengers cars are any motor vehicle with no more than eight seats excluding seat for driver. It can be with or without boot.*
 7. *Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*
 8. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 9. *Motorcycle is every motor vehicle which have two wheel.*

10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
10. Ship visit is incoming ship in port to anchoring in territorial water and also lean in dock.
11. Pelayaran umum adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/usaha dan diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan umum/ masyarakat/ pemakai.
11. Public Sea transport is sea-transport activity done by company / enterprise and carried out to fulfill public requirement/ society/ consumer
12. Pelayaran khusus adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/usaha dan diselenggarakan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan sendiri.
12. Special sea transport is sea-transport activity done by company / enterprise and carried out peculiarly to fulfill requirement its self.
13. Pelayaran dalam negeri adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (tidak berkala) dengan menggunakan semua jenis kapal.
13. Domestic sea transport is sea-transport activity usher port in region Indonesia done regularly and periodic sea transport or not regularly and and not periodic by using all ship type
14. Pelayaran luar negeri adalah kegiatan angkutan laut dari atau ke luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (tidak berkala) dengan menggunakan semua jenis kapal.
14. Overseas sea transport is sea-transport activity from or out country done regularly and periodic sea transport or not regularly and and not periodic by using all ship type

15. Pelayaran rakyat adalah kegiatan angkutan laut khusus untuk barang dan hewan antar pelabuhan di Indonesia dengan menggunakan kapal layar motor dengan ukuran sampai dengan 850 m³ isi kotor dan menggunakan kapal motor dengan ukuran sampai dengan 100 m³ isi kotor.
15. *Resident sea transportis special sea-transport activity for the goods of animal and usher the port in Indonesia by using sailing boat of motor of the size up to 850 m³ bruto and use the motor ship of the size up to 100 m³ bruto.*
16. Pelabuhan perintis adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) dan diselenggarakan oleh pemerintah dengan maksud untuk menghubungkan daerah yang masih belum terjangkau oleh sarana angkutan laut.
16. *Pioneer sea transport is sea-transport activity usher port in Indonesia region done regularly and carried out by government with a view to connect the area which still not yet been reached by sea transport medium.*
17. Penumpang adalah orang yang berada di atas kendaraan umum, (selain pengemudi dan awak kendaraan).
17. *Passenger is one who reside in public transportation, (besides driver and transportation worker)*
18. GRT (gross register ton) adalah satuan untuk menghitung volume ruangan di bawah geledak utama dan pada bangunan atas kapal (1 GRT = 2,83 m³).
18. *GRT (gross of register ton) is set to calculate the column volume of ship (1 GRT = 2,83 m³).*
19. Bongkar adalah pembongkaran barang dari angkutan umum ke tempat tertentu setelah kendaraan tersebut tiba dari tempat pemberangkatan ke tempat tujuan.
19. *Unloading activity is unloading goods from public transport to certain place after the vehicle arrive from point of departure to receiving location.*

20. Muat adalah pemuatan barang dari suatu tempat ke angkutan umum tertentu sebelum kendaraan tersebut berangkat dari tempat pemberangkatan ke tempat tujuan.

20. *Loading Activity is loading goods from a place to certain public transport before the vehicle leave from point of departure to receiving location.*

<https://wakatobikab.bps.go.id>

ULASAN

Panjang jalan seluruh wakatobi menurut Dinas PU Tahun 2018 adalah sebesar 490.276 m. Terdiri dari jalan aspal, kerikil, dan tanah. Sebagian besar jalan merupakan jalan aspal di mana jalan dengan kondisi baik sepanjang 141.591 m, sedang 46.280 m, rusak 27.084 m, dan rusak berat 275.321 m.

Fasilitas jalan yang semakin memadai memacu meningkatnya jumlah kendaraan bermotor di Wakatobi. Pada Tahun 2018 jumlah kendaraan bermotor mencapai 4.569 unit dengan sepeda motor sebagai unit kendaraan terbanyak. Angka ini menurun dibandingkan tahun lalu yang berjumlah 5.944 unit. Angka ini merupakan yang terdaftar di Samsat Kabupaten Wakatobi.

Infrastruktur angkutan udara hanya terdapat satu bandar udara yaitu Bandara Matahora. Jumlah penumpang yang berangkat ke luar Wakatobi dengan menggunakan pesawat selama tahun 2018 berjumlah 29.831 orang, sedangkan penumpang yang datang ke Wakatobi di 2018 berjumlah 30.656 orang.

Dalam hal komunikasi terdapat dua kantor pos pembantu dan dua rumah pos di Kabupaten Wakatobi.

REVIEW

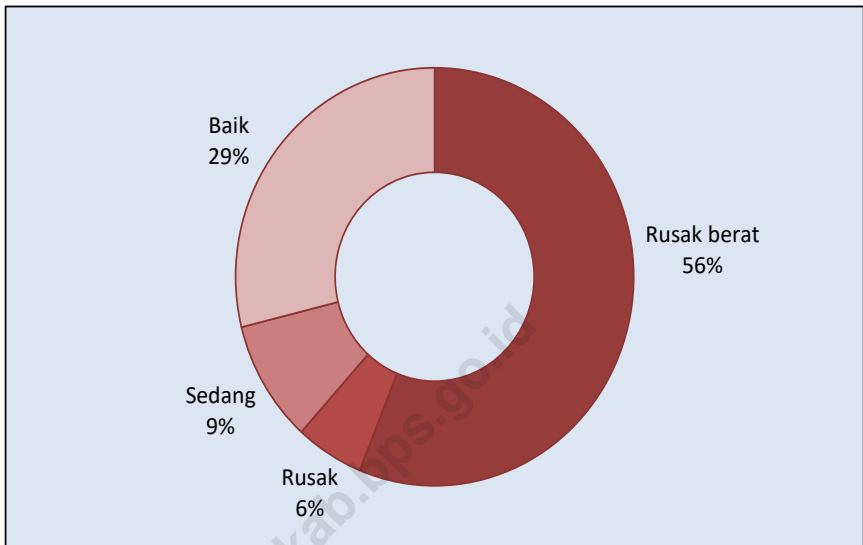
The length of roads throughout wakatobi according to the Public of Works and Spatial Planning Office in 2018 amounted to 419,276 m that are paved, gravel, and soil. Most of the roads already are pavement which was 141,591 m in good condition, 46,280 m sufficient, 27,084 m damaged, and 275.321 m severely damaged.

Getting adequate road facilities spurred increasing numbers of vehicles in Wakatobi. In 2018 the number of motor vehicles reached 4,569 units with motorcycles as the most vehicles. This number decrease compare with last year which about 5,944 unit. This number is listed in SAMSAT (one roof system) of Wakatobi regency.

There's only one airport (Matahora Airport) as air transport infrastructure in Wakatobi. The number of passenger who departed from Wakatobi in 2018 were 29,831 passengers, in the other hand they whom arrived in Wakatobi were 30,656 passengers.

In terms of communication, there are two post office helper and two post house in Wakatobi.

Gambar 9.1 Panjang Jalan menurut Kondisi (meter) di Kabupaten Wakatobi, 2018
Figure *Length of Road by Condition (meter) in Wakatobi Regency, 2018*



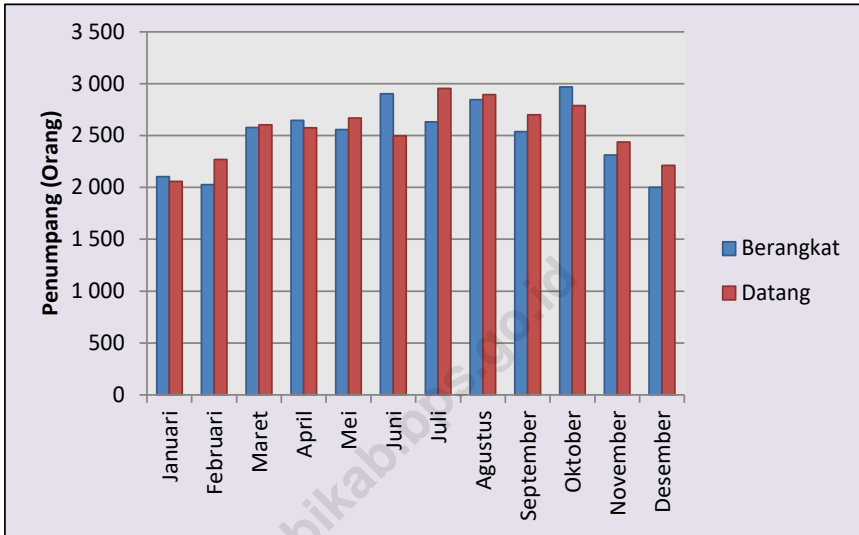
Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Wakatobi / *Public Works and Spatial Planning Office in Wakatobi Regency*

Gambar
Figure

9.2

Lalu Lintas Penumpang melalui Bandara Matahora menurut Bulan di Wakatobi, 2018

Aircraft Passenger by Matahora Airport Every Month in Wakatobi Regency, 2018



Sumber / Source : Laporan Bandara Matahora Wakatobi / Matahora Airport Wakatobi Statements

9.1. TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan (meter) di Kabupaten Wakatobi, 2015-2018
Table 9.1.1 Length of Road by Surface Type, Condition, and Road Class (meter) in Wakatobi Regency, 2015-2018

Uraian Description	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jenis Permukaan/ Surface Type				
a. Aspal/ Asphalt	192 070	213 782	213 782	237 332
b. Kerikil/ Gravel	60 750	109 832	109 832	83 262
c. Tanah/ Ground	22 790	166 662	166 662	169 682
d. Tidak Terinci/ Not details	143 400	-	-	-
Jumlah/ Total	419 010	490 276	490 276	490 276
2 Kondisi Jalan/ Road Condition				
a. Baik/ Good	103 240	98 791	138 960	141 591
b. Sedang/ Sufficient	62 840	38 781	46 918	46 280
c. Rusak/ Damaged	87 430	61 922	27 084	27 084
d. Rusak berat/ Severe Damaged	22 100	290 782	277 314	275 321
e. Tidak Terinci/ Not details	143 400	-	-	-
Jumlah/ Total	419 010	490 276	490 276	490 276
3 Kelas Jalan / Road Class				
a. Kelas/ Class I	-	-	-	...
b. Kelas/ Class II	-	-	-	...
c. Kelas/Class III	-	-	-	...
d. Kelas/ Class III A	-	-	-	...
e. Kelas/ Class III B	-	-	-	...
f. Kelas/Class III C	275 610	490 276	490 276	...
g. Tidak Terinci/ Not details	143 400	-	-	...
Jumlah/ Total	419 010	490 276	490 276	...
Wakatobi	419 010	490 276	490 276	490 276

Catatan/Note :

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Wakatobi / Public Works and Spatial Planning Office in Wakatobi Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan dan Kecamatan (meter) di Kabupaten Wakatobi, 2018

Table Length of Road by Surface Type and District in Wakatobi Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Aspal <i>Asphalt</i>	Kerikil <i>Grave</i>	Tanah <i>Ground</i>	Tidak Terinci <i>Not details</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wangi-Wangi dan Wangi-Wangi Selatan	94 351	34 700	69 931	-
Kaledupa dan Kaledupa Selatan	42 500	3 381	43 961	-
Tomia dan Tomia Timur	60 381	15 800	51 040	-
Binongko dan Togo Binongko	40 100	29 381	4 750	-
Wakatobi	237 332	83 262	169 682	-

Catatan/Note :

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Wakatobi / *Public Works and Spatial Planning Office in Wakatobi Regency*

Tabel 9.1.3 Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan (Unit) di Kabupaten Wakatobi, 2014-2018
Table *Number of Vehicles (Unit) by Type in Wakatobi Regency, 2014-2018*

Jenis Kendaraan Type of Vehicles	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan	-	4	4	6	-
Jeep	-	3	4	8	5
Minibus ¹	56	131	198	358	235
Pick Up	-	36	53	84	84
Truck	-	5	14	34	20
Alat besar/ Berat	-	-	-	-	-
Sepeda Motor	-	2 599	3 231	5 454	4 225
Wakatobi	56	2 778	3 504	5 944	4 569

Catatan/ Note : ¹Termasuk Minibus Umum, Tidak Umum, dan Dinas / *Include Public, Non public, and Service Minibus*

Sumber / Source : Samsat Kabupaten Wakatobi / *One Roof System in Wakatobi Regency*

Tabel Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table 9.1.4 *Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jenis Kendaraan / <i>Type of Vehicle</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binongko	5	-	3	1 894
Togo Binongko	3	-	-	951
Tomia	32	-	2	-
Tomia Timur	41	-	2	-
Kaledupa	19	-	1	-
Kaledupa Selatan	3	-	1	-
Wangi-Wangi	300	7	20	2 500
Wangi-Wangi Selatan	313	-	14	2 954
Wakatobi	716	7	43	8 299

Catatan / *Note:*

Sumber / *Source:* Dinas Perhubungan Kabupaten Wakatobi / *Office of Transportation in Wakatobi Regency*

Tabel 9.1.5 Jumlah Angkutan Darat Penumpang Menurut Jenis Kendaraan dan Kecamatan (unit) di Wakatobi, 2018
Table *Number of Land Passenger Public Transport by Type and Sub District (unit) in Wakatobi, 2018*

Kecamatan Sub District	Angkutan Pedesaan Rural Transportation	Ojek Ojek	Taksi Taxi	Mobil Sewa Car Rent
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binongko	-	...	-	3
Togo Binongko	-	...	-	2
Tomia	-	...	-	4
Tomia Timur	-	...	-	5
Kaledupa	2	...	-	3
Kaledupa Selatan	-	...	-	3
Wangi-Wangi	34	...	-	13
Wangi-Wangi Selatan	19	...	-	7
Wakatobi	55	...	-	40

Catatan / Note:

Sumber / Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Wakatobi / Office of Transportation in Wakatobi Regency

Tabel 9.1.6 Jumlah Angkutan Darat Barang Menurut Jenis Kendaraan dan Kecamatan (unit) di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table *Number of Land Goods Transport by Type and Subdistrict (unit) in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Truk	Pick-up	Motor Beban	Angkutan Tidak Bermotor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binongko	3	14	73	...
Togo Binongko	-	1	67	...
Tomia	2	25	14	...
Tomia Timur	2	29	10	...
Kaledupa	1	29	-	...
Kaledupa Selatan	1	23	-	...
Wangi-Wangi	20	67	50	...
Wangi-Wangi Selatan	14	50	50	...
Wakatobi	43	238	264	...

Catatan / Note:

Sumber / Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Wakatobi / Office of Transportation in Wakatobi Regency

Tabel 9.1.7 Jumlah Angkutan Barang Menurut Jenis Kendaraan (unit) dan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table 9.1.7 *Number of Goods Transportation by Type (unit) and Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Angkutan Bertrayek	Angkutan Non- Trayek	ASDP Penyeberangan
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	1	-	-
Togo Binongko	-	-	-
Tomia	7	-	-
Tomia Timur	-	-	-
Kaledupa	1	-	-
Kaledupa Selatan	-	-	-
Wangi-Wangi	2	-	1
Wangi-Wangi Selatan	-	-	-
Wakatobi	10	-	1

Catatan / Note:

Sumber / Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Wakatobi / Office of Transportation in Wakatobi Regency

Tabel 9.1.8 Jumlah Angkutan Laut dan Penyeberangan Penumpang Menurut Jenis Kendaraan (unit) dan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table *Number of Passenger Ship Transport by Type (unit) and Subdistrict in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Angkutan Bertrayek	Angkutan Non- Trayek	Angkutan Wisata
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	3	-	-
Togo Binongko	2	-	-
Tomia	11	-	-
Tomia Timur	5	-	-
Kaledupa	6	1	-
Kaledupa Selatan	2	-	-
Wangi-Wangi	28	-	-
Wangi-Wangi Selatan	4	-	-
Wakatobi	61	1	-

Catatan / Note:

Sumber / Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Wakatobi / Office of Transportation in Wakatobi Regency

Tabel 9.1.9 Jumlah Infrastruktur Angkutan Laut Menurut Jenis (unit) dan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017
Table 9.1.9 Number of Water Transport Infrastructure by Type (unit) and Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jembatan Titian	Talud	Benteng Perahu	Dermaga / Pelabuhan	Titian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binongko	2	5	3	3	-
Togo Binongko	-	-	2	2	-
Tomia	2	8	-	3	-
Tomia Timur	3	2	-	2	-
Kaledupa	4	5	-	6	-
Kaledupa Selatan	-	2	-	5	-
Wangi-Wangi	-	13	-	4	-
Wangi-Wangi Selatan	2	-	-	4	3
Wakatobi	13	35	5	29	3

Catatan / Note:

Sumber / Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Wakatobi / Office of Transportation in Wakatobi Regency

Tabel 9.1.10 Perkembangan Indikator Perhubungan Udara melalui Bandara Matahora di Wakatobi, 2015-2018

Table Aircraft Traffic Indicators by Matahora Airport, 2015-2018

Uraian/ Description	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lalu Lintas Udara Pesawat/ Aircraft				
Datang/ Arrive	353	427	444	566
Berangkat/ Depart	353	428	445	566
2. Penumpang (orang)/ Passangers (person)				
Datang/ Arrive	18 143	21 405	23 707	29 831
Berangkat/ Depart	17 500	22 597	23 381	30 656
3. Barang (kg) / Cargo (kg)				
Datang/ Arrive	-	-	-	9 603
Berangkat/ Depart	-	-	-	18 667
4. Bagasi (kg) / Luggage (kg)				
Datang/ Arrive	101 590	121 587	121 144	171 755
Berangkat/ Depart	84 729	112 271	138 162	133 698
5. Pos Paket (kg) / Parcel (kg)				
Bongkar/ Loaded	8 792	10 579	21 709	-
Muat/ Unloaded	29 406	32 343	17 308	-

Catatan/ Note :

Sumber / Source : Laporan Bandara Matahora Wakatobi / Matahora Airport Wakatobi Statements

Tabel 9.1.11 **Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Bandara Matahora menurut Bulan di Kabupaten Wakatobi, 2018**
Table 9.1.11 Aircraft Traffic and Passenger by Matahora Airport Every Month in Wakatobi Regency, 2018

Bulan Month	Penumpang (orang) Passenger (person)		Bagasi Luggage	
	Berangkat Depart	Datang Arrive	Berangkat Depart	Datang Arrive
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	2 103	2 059	4 794	9 242
Februari/ February	2 026	2 268	6 748	7 707
Maret/ March	2 578	2 603	6 425	8 420
April/ April	2 645	2 575	10 578	17 389
Mei/ May	2 556	2 669	13 129	16 651
Juni/ June	2 903	2 498	13 909	22 913
Juli/ July	2 630	2 954	18 087	17 818
Agustus/ August	2 844	2 893	19 092	19 844
September/ September	2 537	2 699	5 476	7 380
Oktober/ October	2 969	2 788	13 688	18 332
November/ November	2 312	2 438	12 082	14 014
Desember/ December	2 001	2 211	9 690	12 045

Catatan/ Note :

Sumber / Source : Laporan Bandara Matahora Wakatobi / Matahora Airport Wakatobi Statements

9.2. KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro menurut Kecamatan di Wakatobi, 2017
Table 9.2.1 *Number of Physical Facilities Post and Clearing Service by Subdistrict, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Kode Pos/Post Code	Kantor Pos Pembantu	Rumah Pos	Pos Keliling	Kotak Pos	Bus Surat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binongko	93794	1	-	-	-	-
Togo Binongko	93794	-	-	-	-	-
Tomia	93793	-	1	-	-	-
Tomia Timur	93793	-	-	-	-	-
Kaledupa	93792	-	1	-	-	-
Kaledupa Selatan	93792	-	-	-	-	-
Wangi-Wangi	93791	1	-	-	-	-
Wangi-Wangi Selatan	93795	-	-	-	-	-
Wakatobi		2	2	-	-	-

Catatan / Note :

Sumber / Source : PT Pos Indonesia Kantor Cabang Pembantu Wanci / Post Indonesia, Sector Office Wanci

Tabel 9.2.2 **Produksi Pos menurut Jenisnya di Kabupaten Wakatobi, 2017**
Table 9.2.2 **Number of Postal Goods by Type in Wakatobi Regency, 2017**

	Jenis Pos Type of Post	Satuan Unit	Produksi Pos Post Production
	(1)	(2)	(3)
I	Surat Pos		
	a. Tidak Tercatat (Perangko)	Pucuk/ Letter	2 041
	b. Kilat Khusus	Pucuk/ Letter	2 702
	c. Ekspres	Pucuk/ Letter	1
	d. Luar Negeri	Pucuk/ Letter	2
II	Paket Pos		
	a. Paket Pos Biasa (PPB)	Paket/ Package	55
	b. Paket Kilat Khusus	Paket/ Package	581
	c. Paket Jumbo Ekonomi	Paket/ Package	14
	d. Paket Ekspres	Paket/ Package	-
	e. Paket Luar Negeri	Paket/ Package	2
III	Wesel Pos		
	a. Di Kirim	Rupiah/ Rupiah	16 271 558 110
	b. Di Bayar	Rupiah/ Rupiah	13 459 590 726

Catatan / Note :

Sumber / Source : PT Pos Indonesia Kantor Cabang Pembantu Wanci / Post Indonesia, Sector Office Wanci

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page intentionally left blank

<https://wakatobinabps.go.id>

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Regional Finance and Prices

Regional Finance Statistics

STATISTIK KEUANGAN DAERAH

KABUPATEN WAKATOBI
of Wakatobi Regency

2018

Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah 2018

Realization of Government Revenue and Expenditure Budget, 2018



Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Original Local Government Revenue

33,55 ▼ -28,11%

miliar rupiah / billion rupiahs



Pendapatan Transfer
Transfer Revenue

769,74 ▲ 12,67%

miliar rupiah / billion rupiahs



Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah
Other Government Revenue

15,88 ▼ -15,95%

miliar rupiah / billion rupiahs



Belanja
Expenditure

698,72 ▲ 7,52%

miliar rupiah / billion rupiahs



Transfer
Transfer

105,95 ▼ -0,80%

miliar rupiah / billion rupiahs



Pembiayaan (Netto)
Financing (Net)

29,61 ▼ -27,64%

miliar rupiah / billion rupiahs



103,30%



97,38%



99,58%



99,01%



93,24%



100,08%

Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, 2018

Absorption of Government
Revenue and Expenditure
Budget, 2018



Surplus/Defisit
Surplus/Deficit

-49,03%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Keuangan daerah dibagi menjadi 3 bagian yaitu pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan pemerintah daerah.
 2. Pendapatan daerah adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan. Pendapatan daerah terdiri dari pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.
 3. PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk mengumpulkan dana guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan yang sah.
 4. Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana perimbangan terdiri dari bagi hasil pajak/ bagi hasil bukan pajak, bagi hasil sumber daya alam, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus.
1. *Regency Budget divided to 3 shares that is regency Revenue, regency expenditure, and governmental defrayal.*
 2. *Local governmental revenue is rights of local government confessed as adder net assess worth in pertinent year period. Local governmental revenue consisted of by the original revenue (PAD), counter balance fund, and others valid government revenue.*
 3. *Original governmental revenue is earnings that is collected according to regulation then that is used for defraying activity of local government. PAD consisted of the lease, retribution, advantage of government company and dissociated government properties management, and others valid earnings.*
 4. *Fund of counter balance is fundsteming from APBN which allocation to local government for the fund of local government requirement in order to execution decentralization. Fund of counter balance consisted of the sharing lease/ sharing non lease, sharing of natural resource management, common allocation fund, and special allocation fund .*

5. Lain-lain pendapatan yang sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau institusi pusat, serta dari daerah lainnya. Lain-lain pendapatan yang sah terdiri dari pendapatan hibah, dana darurat, dan bagi hasil dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya, dana penyesuaian dan otonomi khusus, dan bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya.
 6. Belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Belanja daerah terdiri dari belanja langsung dan belanja tak langsung.
 7. Belanja langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan terkait langsung dengan pelaksanaan program. Belanja langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal.
 8. Belanja tak langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program. belanja tak langsung terdiri dari belanja pegawai berupa gaji dan tunjangan yang ditetapkan undang-undang, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa, belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/ kota dan pemerintah
5. *Valid Revenue others is other income from government and or central institution, and also from others. valid Earnings others consisted of the earnings hibah, emergency fund, and sharing from other province or local government, fund of special autonomy and adjustment, and financial aid from other province or local government.*
 6. *Local Government Expenditure is all obligation of local government confessed as reducer assess the net worth in pertinent budget year period. Local Government Expenditure consisted of by the direct expenditure and undirect expenditure.*
 7. *Direct expense is expense shares budgeted direct related/relevant with the execution program. Direct expense consisted of officer expense, expense of goods and service, and capital expense.*
 8. *Indirect expenditure is expense shares budgeted is not be direct related/relevant with the execution the program. the teared expense consisted of by officer expense in the form of salary and subsidy specified by a law, debt expense, expense subsidize, expense hibah, social aid expense, expense [of] sharing holder to province/regency/ city and village government, expense of financial aid to province/regency/ town and village government*

desa, serta belanja tidak terduga.

village government, and also not anticipated expense.

9. Pembiayaan adalah bagian dari penerimaan pembiayaan daerah, pengeluaran pembiayaan daerah dan sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berjalan.

9. Financing is a part of local income, local financing expenses and financing surplus current year's budge.

10. Data harga diperoleh dari survey harga konsumen BPS di pasar utama

10. The price is produced by Consumer price survey of Statistics in main market.

<https://wakatobikab.bps.go.id>

ULASAN

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wakatobi tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017. Nilai PAD kabupaten Wakatobi tahun 2018 sebesar Rp. 33.554.440.213,00 menurun dari tahun 2017 yang pada waktu itu PAD bernilai Rp. 46.657.108.389,00. Meskipun begitu, realisasi PAD tahun 2018 telah melampaui target dengan tingkat realisasi mencapai 103,30%.

Pendapatan Transfer yang diterima kabupaten Wakatobi tahun 2018 bernilai Rp. 769.740.918.845,00. Angka tersebut meningkat 12,67 persen dibandingkan tahun 2017. Dana Perimbangan memberikan kontribusi yang paling besar dalam pendapatan transfer yaitu sebesar 88,93 persen.

Meskipun dalam target APBD 2018, APBD diperkirakan defisit tetapi dalam realisasi yang terjadi adalah surplus. Pengelolaan keuangan daerah kabupaten Wakatobi tahun surplus sebesar Rp.14.505.358.822,00.

Pada tahun 2017, koperasi yang terdaftar di Kabupaten Wakatobi sebanyak 193 koperasi, di mana 95 diantaranya masih aktif sisanya sudah tidak aktif lagi.

REVIEW

Original Local Government Revenue of Wakatobi Regency in 2018 has increased compared to 2017. Original Local Government Revenue in 2018 Rp. 33,554,440,213.00 decreased from 2017 which about Rp. 46,657,108,389.00. Even so, the realization of Original Local Government Revenue in 2018 has exceeded the target with a realization rate of 103.30%.

Transfer Revenue received by Wakatobi district in 2018 is about Rp. 769,740,918,845.00. This figure increased by 12.67 percent compared to 2017. The Balancing Fund provided the largest contribution in transfer income, about 88.93 percent.

Even though in the 2018 APBD target, the APBD is estimated to have a deficit, but in the realization what is happening is a surplus. The financial management of the Wakatobi district in the year of surplus is Rp.14,505,358,822.00.

In 2017, there were 193 registered cooperatives in Wakatobi Regency, of which 95 were still active and the rest were no longer active.

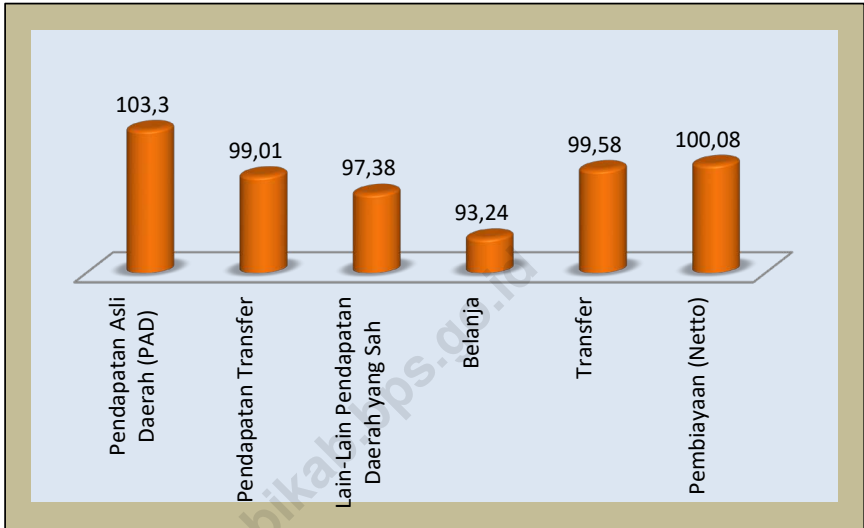
Gambar

Figure

10.1

Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wakatobi (Persen), 2018

Absorption of Government Revenue and Expenditures Budget in Wakatobi Regency (Percent), 2018



Sumber/Source:

Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/ *Regional Agency of Revenue, Financial management, and Asset in Wakatobi*

10.1. KEUANGAN DAERAH/ LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Rp000.000) Kabupaten Wakatobi , 2015-2018
Table 10.1.1 Target of Government Revenue and Expenditurs Budget in Wakatobi Regency, 2015-2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	23 400,52	25 123,84	44 819,45	32 482,67
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	5 353,77	5 353,40	5 994,45	6 801,08
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	3 473,68	1 698,95	1 445,27	2 246,20
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	7 190,92	7 374,57	9 752,03	11 287,90
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	7 382,15	10 696,91	27 627,69	12 147,49
2	Pendapatan Transfer/ Transfer Revenue	654 173,62	720 253,18	694 911,37	777 412,48
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	555 248,87	661 240,55	612 275,44	681 366,58
2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	88 593,75	52 639,64	68 164,84	73 944,55
2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	8 573,76	6 372,98	14 471,08	22 101,35
2.4	Bantuan Keuangan	1 757,23	1 620,00	-	-
3	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah/ Other Government Revenue	16 307,60
4	Belanja/ Expenditure	738 763,25	797 094,03	692 112,65	749 391,27
4.1	Belanja Operasi	448 900,79	454 226,06	473 568,85	487 044,89
4.2	Belanja Modal	241 332,93	247 160,35	218 205,37	261 677,14
4.3	Belanja Tak Terduga	800,00	1 138,35	338,43	669,24
5	Transfer	47 729,53	94 569,27	107 829,41	106 397,16
	SURPLUS/DEFISIT	-61 189,12	-50 097,02	-41 057,24	-29 585, 69
6	Pembiayaan (Netto)	61 189,11	51 717,01	41 057,24	29 585, 69
5.1	Penerimaan Pembiayaan	66 627,31	59 710,15	49 057,24	33 285, 69
5.2	Pengeluaran Pembiayaan	5 438,19	9 613,13	8 000,00	3 700,00

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/ Regional Agency of Revenue, Financial management, and Asset in Wakatobi

Tabel 10.1.2 Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah (Rp000.000) Kabupaten Wakatobi, 2015-2018
Table 10.1.2 *Realization of Government Revenue and Expenditure Budget (Rp.000.000) in Wakatobi Regency, 2015-2018*

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	24 408,85	25 029,15	46 675,04	33 554,44
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	5 684,71	5 880,36	7 083,29	7 817,41
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	2 575,02	966,38	1 370,63	1 911,05
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	7 190,92	7 374,57	9 752,03	11 325,22
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	8 958,19	10 807,84	28 469,06	12 500,76
2	Pendapatan Transfer / Transfer Revenue	648 884,73	720 305,62	683 178,80	769 740,91
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	550 344,30	655 542,81	605 126,62	684 569,38
2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	88 593,75	52 074,00	66.723,95	73 944,54
2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	8 204,45	11 041,54	11 235,99	11 226,99
2.4	Bantuan Keuangan	1 742,23	1 647,27	92 232,00	-
3	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah/ Other Government Revenue	18 894,91	15 880,71
4	Belanja/ Expenditure	676 839,83	746 959,57	649 829,07	698, 718,44
4.1	Belanja Operasi	414 518,70	425 835,10	441 647,31	458 027,43
4.2	Belanja Modal	214 558,25	227 817,62	208 181,75	240 615,78
4.3	Belanja Tak Terduga	290,31	8,45	-	75,23
5	Transfer	47 472,57	93 298,40	106 809,59	105 952, 27
	SURPLUS/DEFISIT	- 3 546,25	-1 624,80	-7 939,50	14 505, 35
6	Pembiayaan (Netto)	-	50 097,02	40 921,54	29 609, 71
6.1	Penerimaan Pembiayaan	-	59 710,15	48 575,54	33 309,71
6.2	Pengeluaran Pembiayaan	-	9 613,13	7 654,00	3 700, 00

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/ Regional Agency of Revenue, Financial management, and Asset in Wakatobi

Tabel 10.1.3 **Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wakatobi, 2018**
Table 10.1.3 **Absorption of Government Revenue and Expenditures Budget in Wakatobi Regency, 2018**

	Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	Penyerapan (%) <i>Absorption (%)</i>
	(1)	(2)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	103,30
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	114,94
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	85,08
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth</i>	100,33
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	102,91
2	Pendapatan Transfer/ Transfer Revenue	99,01
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	100,47
2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	100,00
2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	50,80
2.4	Bantuan Keuangan	0,00
3	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah/ Other Government Revenue	97,38
4	Belanja/ Expenditure	93,24
4.1	Belanja Operasi	94,04
4.2	Belanja Modal	91,95
4.3	Belanja Tak Terduga	11,24
5	Transfer	99,58
	SURPLUS/DEFISIT	-49,03
6	Pembiayaan (Netto)	100,08
6.1	Penerimaan Pembiayaan	100,07
6.2	Pengeluaran Pembiayaan	100,00

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/ *Regional Agency of Revenue, Financial management, and Asset in Wakatobi*

Tabel **Statistik Keuangan Koperasi di Wakatobi, 2017****Table** **10.1.4** **Finance Statistic of Cooperative, 2017**

Indikator / Indicator	Nilai / Value
(1)	(2)
Jumlah Koperasi	193
Koperasi aktif	95
Koperasi Tidak Aktif	98
Anggota (orang)	6 095
Modal Sendiri	...
Modal Luar	...
Vol. Usaha KUD (juta Rp)	...
SHU	...

Catatan / Note :

Sumber / Source : Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Wakatobi / Cooperatives and Small-Medium Enterprises, and Employee Office in Wakatobi

10.2. HARGA/ PRICE

Harga Eceran Berbagai Jenis Barang di Kabupaten Wakatobi, 2018

10.2.1

Tabel
Table*Retail Prices of Selected Commodities in Wakatobi Regency, 2018*

Jenis Barang/ <i>Commodities</i>	Satuan / <i>Unit</i>	Harga/ <i>Prices</i>
(1)	(2)	(3)
Beras Lokal	1 kg	10 200
Tepung Beras	1 kg	11 500
Tepung Terigu	1 kg	12 500
Ikan (Cakalang)	1 kg	15 000
Ikan dalam Kaleng (Sarden)	1 kaleng (500 gr)	20 500
Daging Sapi	1 kg	120 000
Telur Ayam Ras	kg	24 500
Mie Instant	1 Bungkus (90 gr)	2 800
Rokok Kretek	1 Bungkus (20 Batang)	15 100
Air Mineral Kemasan (Aqua)	1 Galon (19 liter)	50 000
Teh Celup	1 bungkus (25 buah)	6 500
Susu Kental Manis	1 kaleng (370 gr)	15 500
Gula Pasir (Gulaku)	kg	20 500
Minyak Goreng (curah)	1 liter	10 500
Minyak Tanah	1 Liter	5 500
Deterjen Bubuk	1 Bungkus (1 kg)	25 500

Catatan / *Note* : Kondisi Juni 2018 di Pasar Sentral Wangi-Wangi Selatan / *Conditions in June 2018 in the Central Market of South Wangi-Wangi*

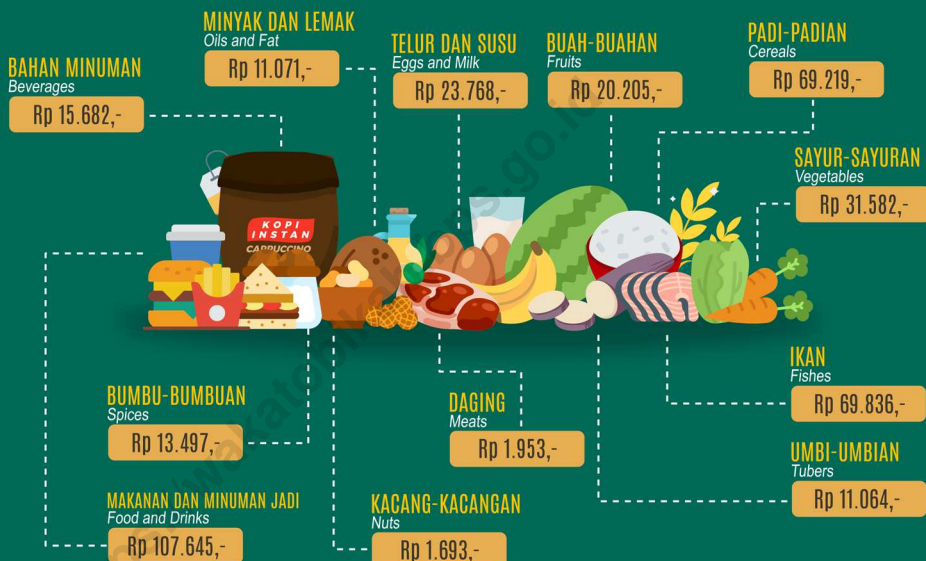
Sumber / *Source* : Survei Harga Konsumen Perdesaan 2018, BPS / *Rural Consumer Price Survey 2018, BPS-Statistics Indonesia*

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

RATA-RATA PENGELUARAN MAKANAN PER KAPITA SEBULAN 2018

Monthly Average Expenditure per Capita by Group of Food in Wakatobi Regency 2018



Pengeluaran per kapita sebulan untuk tembakau dan sirih sebanding dengan jumlah pengeluaran buah-buahan, telur, dan susu.

Monthly per capita expenditure for tobacco and betels is equal to sum of expenditure of fruits, eggs and milk.

Rp 45.232,-



Rp 23.768,-

+



Rp 20.205,-

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan di bagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.
2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Pengeluaran untuk konsumsi makanan di hitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk konsumsi bukan makanan sebulan, dua bulan, dan tiga bulan yang lalu. Konsumsi makanan dan nonmakanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.
3. Konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi

TECHNICAL NOTES

1. *Average monthly per capita expenditure is defined as all consumption cost for a month divided by all household members.*
2. *Household consumption is distinguished based on food and non food consumption, with no regards to their origin and specific to household consumption purpose only. Not including for business or donation for other people. Consumption for food was calculated in a week, while non food consumption was calculated in one, two, or three month previous. Furthermore, food and non food consumption was converted to average household expenditures for a month.*
3. *Consumption of calories and protein is calculated by multiplying the quantity of each food consumed with value of the calorie and protein content of each type of food based on a list of nutrient conversion*

ULASAN

Angka pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut kelompok makanan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 11,74 persen dibanding tahun 2017. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut kelompok makanan tahun 2018 sebesar Rp. 434.214,00 sedangkan di tahun 2015 mencapai Rp. 388.856,00.

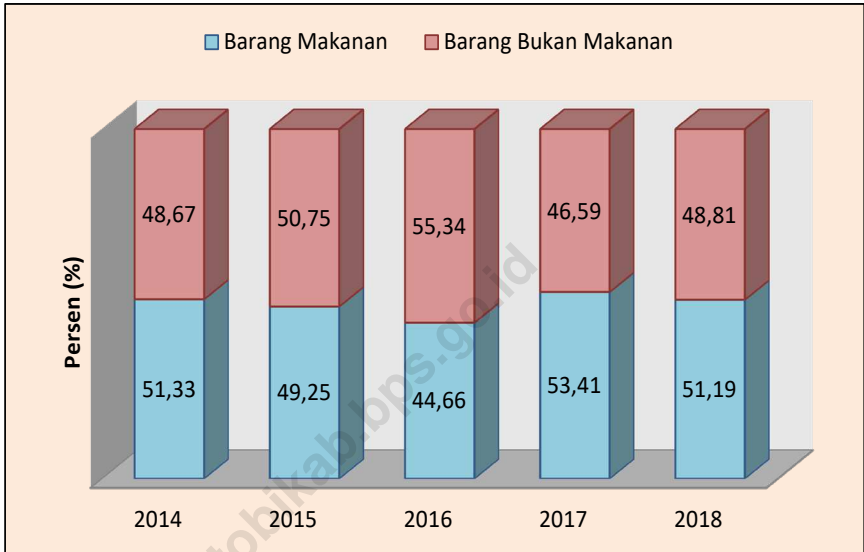
Untuk pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut kelompok bukan makanan juga peningkatan di tahun 2018. Pada tahun 2018, pengeluaran per kapita sebulan untuk non makanan sebesar Rp. 413.979,00; sementara tahun 2017 pengeluaran per kapita sebulan untuk non makanan sebesar Rp. 339.016,00 atau mengalami peningkatan 22,11 persen.

REVIEW

Monthly average expenditure per Capita by group of food in 2018 was higher than 2017 and had increased about 11,74 percent. Monthly expenditure per Capita by food in 2018 was about Rp. 434.214,00 while in 2017 was about Rp. 388.856,00.

Monthly average expenditure per Capita by group of non food also increased in 2018. In 2018, monthly average expenditure per Capita by group of non food was about Rp. 413.979,00; meanwhile in 2017 was Rp. 339.016,00 or increased 22.11 percent.

Gambar 11.1 **Figure 11.1** **Percentage of Monthly Group of Food and Group of Non-Food Expenditure per Capita in Wakatobi Regency, 2014-2018**



Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS / National Social Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel **11.1** **Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Wakatobi, 2014-2018**
Table **11.1** **Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Group of Food in Wakatobi Regency, 2014-2018**

Kelompok Barang Makanan <i>Group of Food</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian/ <i>Cereals</i>	59 661	66 987	71 744	60 519	69 219
Umbi-Umbian/ <i>Tubers</i>	11 558	10 645	10 626	9 820	11 064
Ikan/ <i>Fish</i>	61 723	73 561	61 841	67 692	69 836
Daging/ <i>Meat</i>	1 889	4 422	5 693	3 527	1 953
Telur dan Susu/ <i>Egg and Milk</i>	10 516	23 787	17 375	20 973	23 768
Sayur-Sayuran/ <i>Vegetables</i>	22 021	22 945	26 053	24 432	31 582
Kacang-Kacangan/ <i>Legumes</i>	1 498	1 839	1 390	1 849	1 693
Buah-Buahan/ <i>Fruits</i>	15 704	22 453	12 099	12 521	20 205
Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fat</i>	8 939	13 814	13 427	9 849	11 071
Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	10 353	13 722	15 218	14 323	15 682
Bumbu-Bumbuan/ <i>Spices</i>	8 720	8 134	9 463	10 706	13 497
Konsumsi Lainnya/ <i>Other Consumption</i>	7 060	11 319	9 518	12 019	11 767
Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Foods and Beverages</i>	35 393	62 360	47 433	85 831	107 645
Tembakau dan Sirih/ <i>Tobacco and Betel Leaf</i>	38 077	45 394	40 364	54 526	45 232
Wakatobi	293 112	381 382	342 244	388 586	434 214

Catatan / *Note* :

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS / *National Social Economic Survey* , BPS-Statistics Indonesia

Tabel 11.2 **Distribusi Pengeluaran Rata-Rata Kelompok Barang Makanan per Kapita Sebulan (Persen) di Kabupaten Wakatobi , 2014-2018**
Table 11.2 **Distribution of Monthly Average Expenditure per Capita from Group of Food (Percent) in Wakatobi Regency, 2014-2018**

Kelompok Barang Makanan Group of Food	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian/ <i>Cereals</i>	20,35	17,56	20,96	15,57	15,94
Umbi-Umbian/ <i>Tubers</i>	3,94	2,79	3,10	2,53	2,55
Ikan/ <i>Fish</i>	21,06	19,29	18,07	17,42	16,08
Daging/ <i>Meat</i>	0,64	1,16	1,66	0,91	0,45
Telur dan Susu/ <i>Egg and Milk</i>	3,59	6,24	5,08	5,40	5,47
Sayur-Sayuran/ <i>Vegetables</i>	7,51	6,02	7,61	6,29	7,27
Kacang-Kacangan/ <i>Legumes</i>	0,51	0,48	0,41	0,48	0,39
Buah-Buahan/ <i>Fruits</i>	5,36	5,89	3,54	3,22	4,65
Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fat</i>	3,05	3,62	3,92	2,53	2,55
Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	3,53	3,60	4,45	3,69	3,61
Bumbu-Bumbuan/ <i>Spices</i>	2,97	2,13	2,76	2,76	3,11
Konsumsi Lainnya/ <i>Other Consumption</i>	2,41	2,97	2,78	3,09	2,71
Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Foods and Beverages</i>	12,07	16,35	13,86	22,09	24,79
Tembakau dan Sirih/ <i>Tobacco and Betel Leaf</i>	12,99	11,90	11,79	14,03	10,42
Wakatobi	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / Note :

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS / National Social Economic Survey , BPS-Statistics Indonesia

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Makanan dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Wakatobi, 2018

Tabel 11.3

Table Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Group of Food and Group of Expenditure in Wakatobi Regency, 2018

Kelompok Barang Makanan <i>Group of Food</i>	40% Berpengeluaran Rendah <i>40% Low Expenditure</i>	40% Berpengeluaran Sedang <i>40% Medium Expenditure</i>	20% Berpengeluaran Tinggi <i>20% High Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-Padian/ <i>Cereals</i>	43 909	78 370	101 920
Umbi-Umbian/ <i>Tubers</i>	7 984	13 131	13 144
Ikan/ <i>Fish</i>	36 008	77 220	123 179
Daging/ <i>Meat</i>	966	801	6 228
Telur dan Susu/ <i>Egg and Milk</i>	9 113	23 993	52 791
Sayur-Sayuran/ <i>Vegetables</i>	15 863	31 510	63 339
Kacang-Kacangan/ <i>Legumes</i>	403	1 030	5 606
Buah-Buahan/ <i>Fruits</i>	6 064	19 108	50 822
Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fat</i>	5 657	11 621	20 868
Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	7 937	16 124	30 380
Bumbu-Bumbuan/ <i>Spices</i>	6 045	14 165	27 156
Konsumsi Lainnya/ <i>Other Consumption</i>	5 714	13 533	20 427
Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Foods and Beverages</i>	39 558	95 744	268 239
Tembakau dan Sirih/ <i>Tobacco and Betel Leaf</i>	17 962	43 470	103 578
Wakatobi	203 183	439 819	887 676

Catatan / Note :

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS / National Social Economic Survey 2018, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 11.4

Rata-Rata Konsumsi kalori (kkal) dan protein (gram) per Kapita Selama Seminggu menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Wakatobi, 2018

Table *Weekly Average Consumption of Calori (kcal) and Protein (gram) per Capita by Group of Food in Wakatobi Regency, 2018*

Kelompok Barang Makanan/ <i>Group of Food</i>	Konsumsi / <i>Consumption</i> (Gram)	
	Kalori/ <i>Calori</i>	Protein / <i>Protein</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-Padian/ <i>Cereals</i>	968,61	22,84
Umbi-Umbian/ <i>Tubers</i>	137,35	0,86
Ikan/ <i>Fish</i>	172,91	28,22
Daging/ <i>Meat</i>	4,20	0,25
Telur dan Susu/ <i>Egg and Milk</i>	53,35	2,53
Sayur-Sayuran/ <i>Vegetables</i>	38,44	2,90
Kacang-Kacangan/ <i>Legumes</i>	7,16	0,60
Buah-Buahan/ <i>Fruits</i>	59,57	0,64
Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fat</i>	236,73	0,37
Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	121,17	1,09
Bumbu-Bumbuan/ <i>Spices</i>	7,77	0,17
Konsumsi Lainnya/ <i>Other Consumption</i>	60,18	1,34
Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Foods and Beverages</i>	415,31	9,16
Tembakau dan Sirih/ <i>Tobacco and Betel Leaf</i>	0,00	0,00
Wakatobi	2 282,74	70,98

Catatan / *Note* :

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS / *National Social Economic Survey 2018, BPS-Statistics Indonesia*

Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita Selama Seminggu Menurut Kelompok Barang Makanan dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Wakatobi, 2018

Tabel 11.5

Table *Weekly Average Consumption (kkal) per Capita by Group of Food and Group of Expenditure in Wakatobi Regency, 2018*

Kelompok Barang Makanan <i>Group of Food</i>	40% Berpengeluaran Rendah <i>40% Low Expenditure</i>	40% Berpengeluaran Sedang <i>40% Medium Expenditure</i>	20% Berpengeluaran Tinggi <i>20% High Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-Padian/ <i>Cereals</i>	826,24	1045,01	1102,95
Umbi-Umbian/ <i>Tubers</i>	139,53	149,06	109,67
Ikan/ <i>Fish</i>	125,71	193,56	226,77
Daging/ <i>Meat</i>	3,09	2,56	9,70
Telur dan Susu/ <i>Egg and Milk</i>	25,34	54,58	107,20
Sayur-Sayuran/ <i>Vegetables</i>	31,35	38,86	51,82
Kacang-Kacangan/ <i>Legumes</i>	2,51	4,36	22,10
Buah-Buahan/ <i>Fruits</i>	33,12	64,99	101,99
Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fat</i>	179,86	231,68	361,13
Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	82,30	124,32	193,04
Bumbu-Bumbuan/ <i>Spices</i>	4,44	8,02	13,98
Konsumsi Lainnya/ <i>Other Consumption</i>	36,88	69,00	89,50
Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Foods and Beverages</i>	247,19	432,86	718,51
Tembakau dan Sirih/ <i>Tobacco and Betel Leaf</i>	0,00	0,00	0,00
Wakatobi	1 737,58	2 418,87	3 108,35

Catatan / *Note* :

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS / *National Social Economic Survey 2018, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 11.6 Rata-Rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita Selama Seminggu Menurut Kelompok Barang Makanan dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Wakatobi, 2018

Table *Weekly Average Protein (gram) per Capita by Group of Food and Group of Expenditure in Wakatobi Regency, 2018*

Kelompok Barang Makanan <i>Group of Food</i>	40% Berpengeluaran Rendah <i>40% Low Expenditure</i>	40% Berpengeluaran Sedang <i>40% Medium Expenditure</i>	20% Berpengeluaran Tinggi <i>20% High Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-Padian/ <i>Cereals</i>	19,45	24,63	26,10
Umbi-Umbian/ <i>Tubers</i>	0,88	0,93	0,69
Ikan/ <i>Fish</i>	20,50	31,54	37,16
Daging/ <i>Meat</i>	0,19	0,15	0,57
Telur dan Susu/ <i>Egg and Milk</i>	1,17	2,51	5,31
Sayur-Sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,42	3,00	3,64
Kacang-Kacangan/ <i>Legumes</i>	0,20	0,40	1,82
Buah-Buahan/ <i>Fruits</i>	0,36	0,69	1,08
Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fat</i>	0,32	0,42	0,39
Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	0,67	1,08	1,94
Bumbu-Bumbuan/ <i>Spices</i>	0,08	0,16	0,39
Konsumsi Lainnya/ <i>Other Consumption</i>	0,83	1,54	1,97
Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Foods and Beverages</i>	5,22	8,89	17,63
Tembakau dan Sirih/ <i>Tobacco and Betel Leaf</i>	0,00	0,00	0,00
Wakatobi	52,29	75,95	98,70

Catatan / *Note* :

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS / *National Social Economic Survey 2018* , BPS-Statistics Indonesia

Tabel 11.7
Table 11.7
Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Wakatobi, 2014-2018
Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Group of Non Food in Wakatobi Regency, 2014-2018

Kelompok Barang Bukan Makanan Group of Nonfood	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan, Air/ <i>Housing, Fuel, Lighting, and Water</i>	130 845	201 654	187 604	180 033	207 790
Aneka Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services</i>	99 519	72 789	91 536	74 424	104 377
Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	19 385	18 989	21 073	18 256	26 028
Barang yang Tahan Lama/ <i>Durables Goods</i>	11 265	56 376	65 173	31 696	43 421
Pajak dan Asuransi/ <i>Tax and Insurance</i>	5 347	11 345	16 348	20 158	19 835
Keperluan Pesta/ <i>Parties Needs</i>	11 538	31 893	42 322	14 450	12 528
Wakatobi	277 899	393 046	424 055	339 016	413 979

Catatan / Note :

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS / National Social Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 11.8 Distribusi Pengeluaran Rata-Rata Kelompok Barang Bukan Makanan per Kapita Sebulan di Kabupaten Wakatobi , 2014-2018
Table *Distribution of Monthly Average Expenditure per Capita from Group of Nonfood in Wakatobi Regency, 2014-2018*

Kelompok Barang Bukan Makanan <i>Group of Nonfood</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan, <i>Air/ Housing, Fuel, Lighting, and Water</i>	47,08	51,31	44,24	53,10	50,19
Aneka Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services</i>	35,81	18,52	21,59	21,95	25,21
Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	6,98	4,83	4,97	5,39	6,29
Barang yang Tahan Lama/ <i>Durables Goods</i>	4,05	14,34	15,37	9,35	10,49
Pajak dan Asuransi/ <i>Tax and Insurance</i>	1,92	2,89	3,86	5,95	4,79
Keperluan Pesta/ <i>Parties Needs</i>	4,15	8,11	9,98	4,26	3,03
Wakatobi	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / Note :

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS / National Social Economic Survey , BPS-Statistics Indonesia

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Bukan Makanan dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Wakatobi, 2018

Tabel 11.9

Table Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Group of Nonfood and Group of Expenditure in Wakatobi Regency, 2018

Kelompok Barang Bukan Makanan <i>Group of Nonfood</i>	40% Berpengeluaran Rendah <i>40% Low Expenditure</i>	40% Berpengeluaran Sedang <i>40% Medium Expenditure</i>	20% Berpengeluaran Tinggi <i>20% High Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan, Air/ <i>Housing, Fuel, Lighting, and Water</i>	41 986	83 650	271 068
Aneka Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services</i>	7 352	24 569	66 486
Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	6 449	16 788	170 740
Barang yang Tahan Lama/ <i>Durables Goods</i>	13 139	14 313	44 279
Pajak dan Asuransi/ <i>Tax and Insurance</i>	2 122	7 246	43 959
Keperluan Pesta/ <i>Parties Needs</i>	158 088	356 918	1 042 064
Wakatobi	361 271	796 736	1 929 740

Catatan / Note :

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS / National Social Economic Survey 2018, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 11.10 **Percentage of Monthly Group of Food and Group of Non-Food Expenditure per Capita in Wakatobi Regency, 2014-2018**

Tahun Years	Kelompok Barang Makanan Group of Food	Kelompok Barang Bukan Makanan Group of Non Food
(1)	(2)	(3)
2014	51,33	48,67
2015	49,25	50,75
2016	44,66	55,34
2017	53,41	46,59
2018	51,19	48,81

Catatan / Note :

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional , BPS / National Social Economic Survey , BPS-Statistics Indonesia

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page intentionally left blank

<https://wakatobi.go.id/bps.go.id>

PETA INDUSTRI
KABUPATEN WAKATOBI

Industry Map of Wakatobi Regency

2017

Total Nilai Produksi
Total Production

Rp39.765.020.000,00

Jumlah Usaha Industri per Kecamatan
Number of Industrial Establishment by Subdistrict



3 USAHA
INDUSTRI
TERBANYAK

Most Common Industrial Establishment

INDUSTRI

MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH
Micro, Small, and Medium Industrial Establishment

3 USAHA
INDUSTRI
POTENSIAL

Most Potential Industrial Establishment

JUMLAH
TENAGA
KERJA
Workers Engaged

504

MAKANAN

Food and Beverages

JUMLAH:
Total 467

1

PANDAI BESI

Blacksmith

NILAI PRODUKSI (Rupiah):
Production (IDR)
12.182.400.000

284

JUMLAH
TENAGA
KERJA
Workers Engaged

JUMLAH
TENAGA
KERJA
Workers Engaged

394

TEKSTIL

Textile

JUMLAH:
Total 338

2

MAKANAN

Food and Beverages

NILAI PRODUKSI (Rupiah):
Production (IDR)
6.700.600.000

504

JUMLAH
TENAGA
KERJA
Workers Engaged

JUMLAH
TENAGA
KERJA
Workers Engaged

210

KERAJINAN

Crafting

JUMLAH:
Total 188

3

MEBEL & KAYU

Food and Beverages

NILAI PRODUKSI (Rupiah):
Production (IDR)
6.242.000.000

145

JUMLAH
TENAGA
KERJA
Workers Engaged

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
 2. Pasar dengan bangunan permanen/ semi permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik ber dinding maupun tidak.
 3. Pasar tidak permanen/tanpa bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan atau pasar yang tidak memiliki unsur-unsur lantai, tiang, atap, dan dinding.
 4. Mini market adalah sistem pelayan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
 5. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang kebutuhan sehari-hari secara eceran, tidak memiliki sistem pelayanan mandiri, dikelola oleh satu penjual.
1. *Shopping Complex is a group of shop consisting at least 10 store and clumped. In a shop group, number of the its physical building can be more than one.*
 2. *Market with the permanent building / flourish permanent is market using building with the elements of cement floor, pillar of iron or wood, roof of zinc or tile or sirap, have wall or also not.*
 3. *Market no permanent / without building is market which not stay in the building or market which not own the elements of floor, pillar, roof, and wall .*
 4. *Mini market is self-service system, selling various kinds of goods at retail, and every thing has a price lable, with a building are less than 400 m².*
 5. *Shop And Grocery Store is a building that serve as a place of business to sell daily use items at retail, which does not have self service system, and is managed by one seller .*

6. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual dibangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.
 7. Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada konsumen.
 8. Data industri besar dan sedang didapat dari instansi terkait.
6. *Food And beverage Store is a business to sells prepared food and beverage in permanent building with the features that buyers are not taxed.*
 7. *Industrial is an economic activity alter elementary goods mechanically, chemical, or by hand so that become the finished goods/ half and or from goods which its value less become the higher level goods its value, and more nearer to consumer.*
 8. *Large and medium industrial data obtained from the relevant institution.*

ULASAN

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Wakatobi sendiri pada tahun 2017 sebanyak 985. Adapun sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Wakatobi adalah toko/store/PKL sebanyak 976. Sementara itu pedagang ada sebanyak 1.632 yang terdiri dari pedagang besar, menengah, dan kecil masing-masing sebanyak 112, 544, dan 976.

Pada tahun 2017, terdapat 101 unit Koperasi Aktif di Kabupaten Wakatobi. Unit koperasi terbanyak terdapat di Kecamatan Wangi-Wangi Selatan sebanyak 26 unit. Sementara itu, kecamatan yang memiliki koperasi aktif yang paling sedikit adalah Kecamatan Togo Binongko yang hanya 4 unit.

Pada Tahun 2017 terdapat 1.506 unit usaha di Kabupaten Wakatobi yang menyerap 1.867 tenaga kerja dengan nilai produksi sebanyak Rp 39.765.020.000.000,-. Unit usaha tersebut terbanyak berada di Kecamatan Kaledupa sebanyak 330 unit usaha disusul kemudian oleh Togo Binongko dengan unit usaha sebanyak 263.

REVIEW

The number of trading facilities in Wakatobi Regency in 2017 was 985. The most trading facilities in Wakatobi Regency were 976 stalls. Meanwhile there were 1,632 traders consisting of large, medium and small traders each 112, 544 and 976.

In 2017, there were 101 Active Cooperative units in Wakatobi Regency. Most of them located in subdistrict Wangi-Wangi Selatan with 26 units. Meanwhile, the subdistrict that has the least active cooperatives is the Togo Binongko sub-district, which has only 4 units.

In 2017 there were 1,506 business units in Wakatobi Regency which absorbed 1,867 workers with a production value of Rp 39,765,020.000.000. The most business units are in the Kaledupa Subdistrict with 330 business units followed by Togo Binongko with 263 business units.

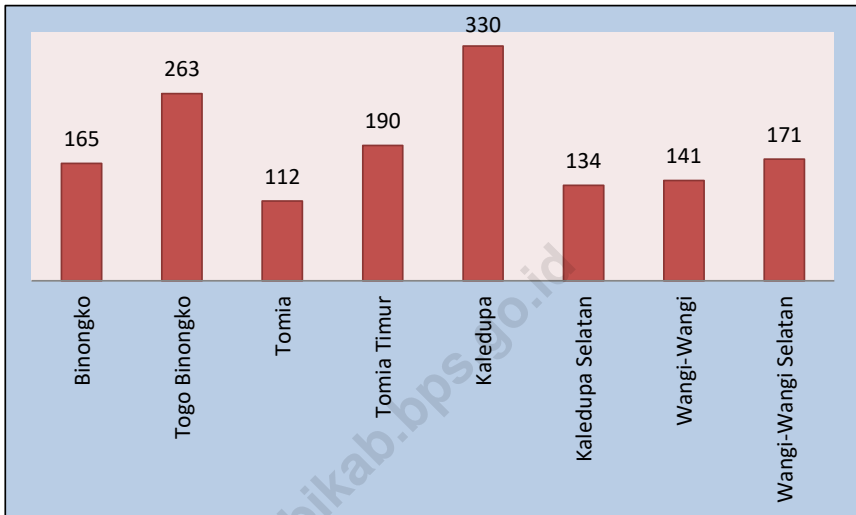
Gambar

Figure

12.1

Banyaknya Unit Usaha dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Wakatobi 2017

Number of Establishment Micro, Small, and Middle Establishment in Wakatobi Regency, 2017



Sumber / Source :

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wakatobi / Industry and Trade Office in Wakatobi

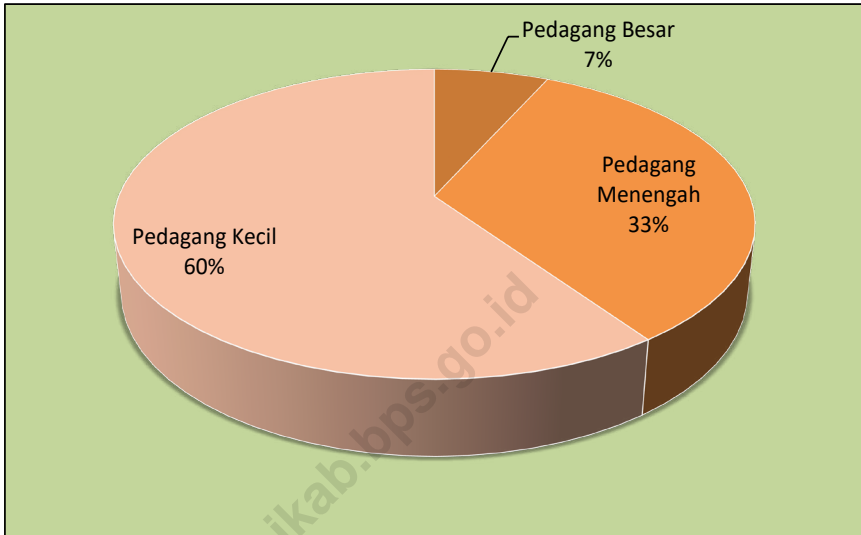
Gambar

12.2

Figure

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan dan jenis pedagang di Kabupaten Wakatobi, 2017

Number of Merchants by Subdistrict and Type of Trader in Wakatobi Regency, 2017



Sumber / Source :

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wakatobi / *Industry and Trade Office in Wakatobi Regency*

12.1. PERDAGANGAN/TRADE

Tabel Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Wakatobi, 2013–2017
Table 12.1.1 *Number of Establishments by Type of Business Entity in Wakatobi Regency, 2013–2017*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	2	14	18	7	32
CV/Firma	31	65	54	36	131
Koperasi	12	14	5	5	10
Perorangan	22	17	12	60	153
Lainnya	118	0	61	10	5
Wakatobi	185	110	150	118	331

Catatan / Note :

Sumber / Source : Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Wakatobi / *Industry and Trade Office in Wakatobi Regency*

Tabel 12.1.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017

Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi						Jumlah	Koperasi Aktif
	KUD	KSU	KOPTAN	KOPWAN	KOPNEL	KOP Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Binongko	1	8	-	2	-	1	12	6
Togo Binongko	1	7	-	1	-	-	9	4
Tomia	5	12	-	9	5	1	32	16
Tomia Timur	4	12	-	10	1	1	28	9
Kaledupa	3	7	-	6	1	3	20	10
Kaledupa Selatan	2	8	-	8	-	1	19	7
Wangi-Wangi	2	27	-	3	1	3	36	23
Wangi-Wangi Selatan	6	22	-	5	-	10	43	26
Wakatobi	24	103	-	44	8	20	199	101

Catatan / Note :

Sumber / Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wakatobi / Industry and Trade Office in Wakatobi Regency

Tabel 12.1.3 Jumlah Pasar dan Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017
Table *Number of Market and Traders by District in Wakatobi Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pasar Umum	Pasar Rakyat	Toko / Store / PKL
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	-	1	58
Togo Binongko	-	1	64
Tomia	-	1	91
Tomia Timur	-	1	93
Kaledupa	-	1	67
Kaledupa Selatan	-	1	62
Wangi-Wangi	-	2	287
Wangi-Wangi Selatan	1	-	254
Wakatobi	1	8	976

Catatan / Note :

Sumber / Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wakatobi / *Industry and Trade Office in Wakatobi Regency*

Tabel 12.1.4 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan dan jenis pedagang di Kabupaten Wakatobi, 2017
Table 12.1.4 *Number of Merchants by Subdistrict and Type of Trader in Wakatobi Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	2	23	58
Togo Binongko	2	23	64
Tomia	4	65	91
Tomia Timur	10	64	93
Kaledupa	5	46	67
Kaledupa Selatan	4	48	62
Wangi-Wangi	53	143	287
Wangi-Wangi Selatan	32	132	254
Wakatobi	112	544	976

Catatan / Note :

Sumber / Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wakatobi / *Industry and Trade Office in Wakatobi Regency*

Tabel 12.1.5 Jumlah Usaha Penyedia Makanan dan Minuman menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2018
Table 12.1.5 *Number of Food Service Activities by Type and District in Wakatobi Regency, 2018*

Kecamatan/ Subdistrict	Penyedia Makanan dan Minuman/ <i>Food Services</i>		
	Rumah Makan/ <i>Restaurant</i>	Kedai/ Warung Makan	Rumah Minum/ <i>Café</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	2	-	-
Togo Binongko	2	-	-
Tomia	1	3	-
Tomia Timur	1	2	-
Kaledupa	-	2	-
Kaledupa Selatan	-	1	-
Wangi-Wangi	17	8	3
Wangi-Wangi Selatan	20	9	3
Wakatobi	44	28	6

Catatan / Note :

Sumber / Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wakatobi / *Industry and Trade Office in Wakatobi Regency*

12.2. INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel
Table

12.2.1

Banyaknya Unit Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan Produksi (Rp.000) Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Wakatobi, 2017

Number of Establishment, Worker, and Production (Rp.000) of Micro, Small, and Middle Establishment in Wakatobi Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Unit Usaha / <i>Establishment</i>	Jumlah Tenaga Kerja/ <i>Worker</i>	Nilai Produksi / <i>Value of Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	165	189	10 750 200
Togo Binongko	263	347	4 719 000
Tomia	112	129	2 171 200
Tomia Timur	190	204	3 437 220
Kaledupa	330	374	6 577 200
Kaledupa Selatan	134	148	2 783 600
Wangi-Wangi	141	181	4 663 000
Wangi-Wangi Selatan	171	295	4 663 000
Wakatobi	1 506	1 867	39 765 020

Catatan / Note :

Sumber / Source :

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wakatobi / *Industry and Trade Office in Wakatobi*

Tabel **12.2.2** **Industri Mikro, Kecil, dan Menengah Potensial di Kabupaten Wakatobi, 2017**
Table **Number of Potential Micro, Small, and Middle Industrial Establishment in Wakatobi Regency, 2017**

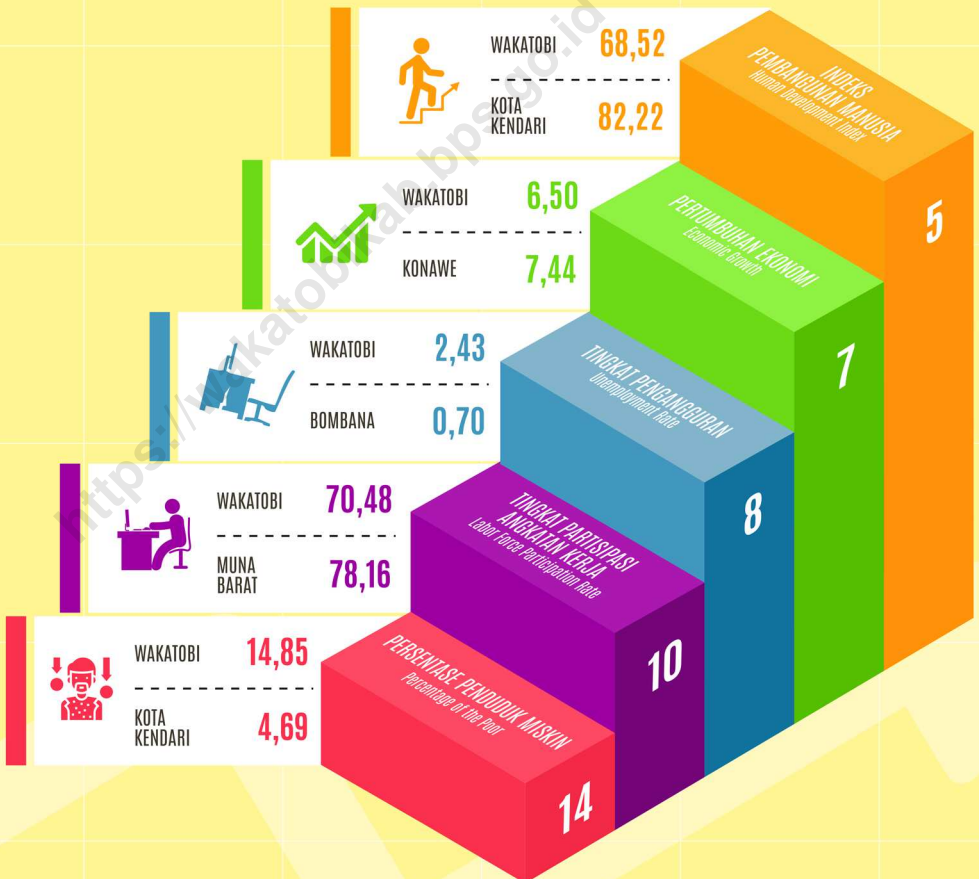
Jenis Industry/ Type of Manufacture	Unit Usaha / Establishment	Jumlah Tenaga Kerja / Worker	Nilai Produksi / Value of Production
(1)	(2)	(3)	(4)
Bahan Bangunan	31	72	2 130 400
Pangan	467	504	6 700 600
Jasa Reparasi dan Perbengkelan	172	256	5 485 200
Industri Kerajinan	188	210	2 454 020
Tekstil dan Aneka	338	394	4 444 400
Mebel dan Kayu	137	145	6 242 000
Pandai Besi	171	284	12 182 400
Hasil Laut	2	2	126 000
Wakatobi	1 506	1 867	39 765 020

Catatan / Note :

Sumber / Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wakatobi / Industry and Trade Office in Wakatobi

PERBANDINGAN STATISTIK DI BEBERAPA KABUPATEN

Statistics Comparison on
Selected Municipalities 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah yang harus dikeluarkan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup minimumnya, baik itu kebutuhan hidup minimum makanan (beras, umbi-umbian, ikan dan sebagainya) maupun kebutuhan hidup minimum bukan makanan (perumahan, kesehatan, pendidikan, transportasi, dan sebagainya).
3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan berada di bawah suatu batas, yang disebut garis kemiskinan.
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks komposit yang disusun dari tiga indikator :
 - a. lama hidup yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir; rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup.

TECHNICAL NOTES

1. *The population is all residents of the entire territory who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *Food Poverty Line is the minimum expenditure required by an individual to fulfill his or her basic food which is equivalent to daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. Food consumption bundle consists of 52 commodities (cereals, tubers, fish, meat, egg and milk, vegetables, legumes, fruits, oil and fats, etc).*
3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
4. *Human development Index (HDI) represent an composite index which is concerning trihedron of development of human being assumed very basic, that is the longevity, knowledge, and decent living.*
 - a. *longevity is estimate mean a number of year which can be gone through by somebody of during life.*

- b. pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah (rata-rata jumlah tahun yang telah dihabiskan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas di seluruh jenjang pendidikan formal yang dijalani) dan angka melek huruf (persentase dari penduduk usia 15 tahun ke atas yang bisa membaca dan menulis huruf Latin atau lainnya terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun atau lebih);
- c. dan standar hidup yang diukur dengan pengeluaran per kapita (PPP- *purchasing power parity*/ paritas daya beli dalam rupiah).
5. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
6. Yang dikategorikan sebagai penganggur terbuka terdiri dari:
- mereka yang tidak bekerja dan mencari pekerjaan,
 - mereka yang tidak bekerja dan mempersiapkan usaha,
 - mereka yang tidak bekerja, dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan
 - mereka yang tidak bekerja, dan tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja.
- b. *Mean Years School depict the year amount used by age resident 15 year to for in experiencing formal education. While literate number is percentage of age resident 15 year to for which can read and letter the Latin and or other letter.*
- c. *Decent living standard measured with the real consumption mean indicator is which have been accomodated. As note, UNDP use the Adjusted real GDP per capita.*
5. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
6. *Categorized as open unemployed consists of:*
- They are not working and looking for work.*
 - Those who do not work and effort to prepare.*
 - They are not working and not looking for work, because it was not possible to get a job.*
 - They are not working, and not looking for work because they were hired, but have not started working.*

7. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu.
7. *The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/districts/cities).*

<https://wakatobikab.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk Wakatobi pada Tahun 2018 berdasarkan proyeksi penduduk sebesar 95.737 jiwa. Wakatobi menempati urutan ke-11 dari 17 kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara dalam hal Penduduk Terbanyak. Jumlah tersebut merupakan 3,61 persen dari total jumlah penduduk Sulawesi Tenggara. Di samping itu, Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Wakatobi merupakan yang paling kecil di antara semua kabupaten se-Sulawesi Tenggara, yaitu sekitar 0,37 persen.

Sekitar 4,62 persen dari total penduduk miskin di Sulawesi Tenggara Tahun 2018 merupakan penduduk miskin yang ada di kabupaten Wakatobi yang berjumlah sekitar 14.201 jiwa. Jumlah ini mengalami penurunan dibanding Tahun 2015 di mana penduduk miskin di Wakatobi saat itu mencapai 15.485 jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Wakatobi selama 6 tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 IPM Kabupaten Wakatobi sebesar 68,52. Angka ini menjadikan IPM Kabupaten Wakatobi berada di urutan ke 6 dari 17 Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tenggara berdasarkan IPM tertinggi.

Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Wakatobi tahun 2018 sebesar 2,43 persen atau terendah ke-8 di Sulawesi Tenggara. Adapun pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Wakatobi tahun 2018 sebesar 6,50 persen atau tertinggi ke-7 di Sulawesi Tenggara.

REVIEW

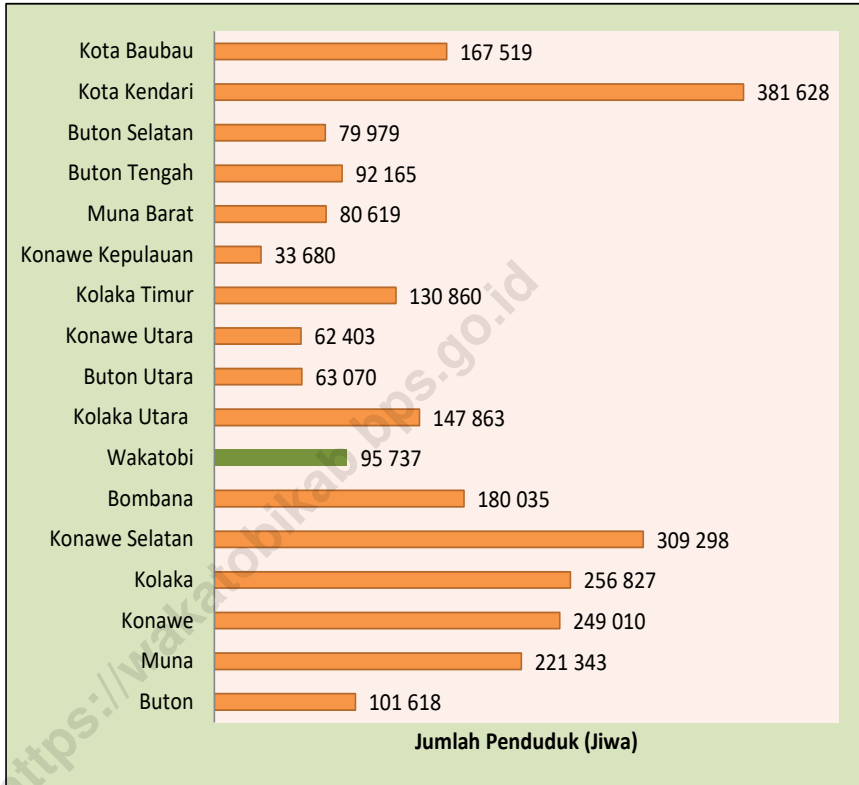
Population of Wakatobi regency in 2018 based on the projected population amounted to 95,737 inhabitants. Wakatobi got 11th ranks out of the 17 regencies in Southeast Sulawesi. The number represented 3.61 percent of the total population in Southeast Sulawesi. Besides, Population growth of Wakatobi was the lowest of all regencies in Southeast Sulawesi, which was 0.37 percent.

About 4.62 percent of the total poor population in Southeast Sulawesi In 2018, there are in Wakatobi regency, which 14,201 people. This number has decreased compared to 2015 where the poor population in Wakatobi at that time reached 15,485 people.

Human Development Index (HDI) of Wakatobi Regency always increased for these past 6 years. In 2018, HDI of Wakatobi was 68.52 which made Wakatobi on 6th highest rank HDI around of Southeast Sulawesi.

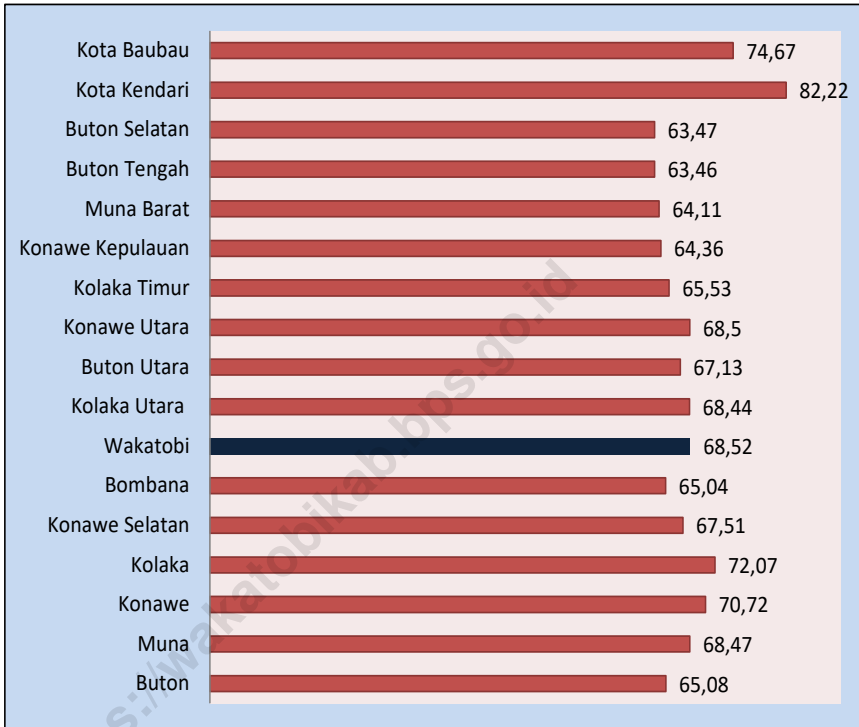
The Unemployment Rate in Wakatobi Regency in 2018 is 2.43 percent or the 8th lowest in Southeast Sulawesi. The economic growth in Wakatobi Regency in 2018 is 6.50 percent or the 7th highest in Southeast Sulawesi.

Gambar 13.1 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (jiwa), 2018
Figure 13.1 Number Of Middle Year Population and Population Growth by Regency in Sulawesi Tenggara, 2018



Sumber / Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Gambar 13.2 **Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2018**
Figure 13.2 **Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2018**

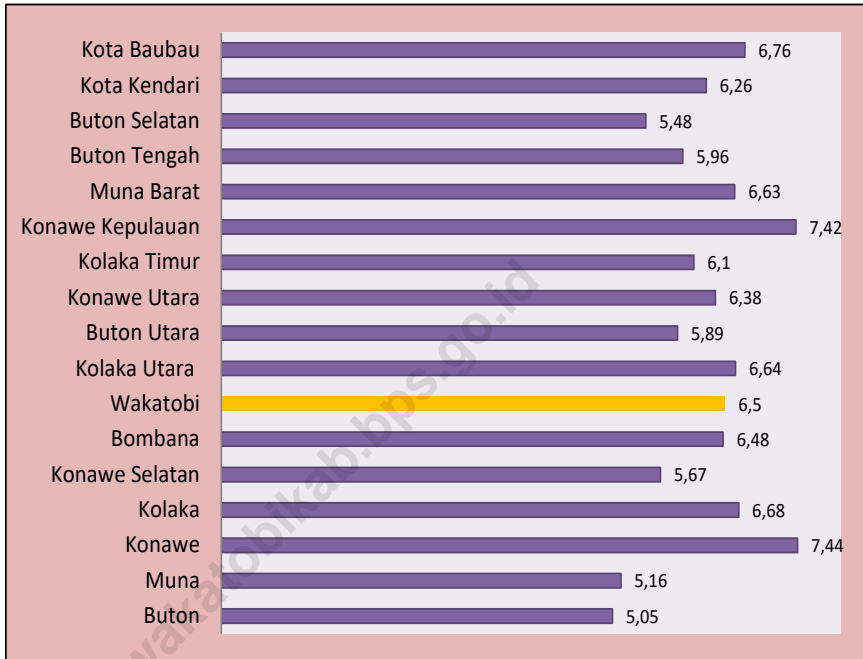


Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik (BPS) / BPS-Statistics Indonesia

Gambar**13.3****Figure**

Pertumbuhan Ekonomi (Persen) Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2018

Economic Growth (Percent) by Regency in Sulawesi Tenggara, 2018



Sumber / Source : Badan Pusat Statistik (BPS) / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (jiwa), 2015-2018
Table Number Of Middle Year Population by Regency in Sulawesi Tenggara, 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	97,670	99,352	100 440	101 618
Muna	211,622	215,442	218 680	221 343
Konawe	233,610	238,067	244 324	249 010
Kolaka	241,555	246,918	251 520	256 827
Konawe Selatan	295,326	299,928	304 214	309 298
Bombana	164,809	170,020	175 497	180 035
Wakatobi	94,985	95,209	95 386	95 737
Kolaka Utara	140,706	142,614	144 681	147 863
Buton Utara	59,779	61,124	62 088	63 070
Konawe Utara	58,401	59,673	60 884	62 403
Kolaka Timur	123,096	125,859	128 154	130 860
Konawe Kepulauan	31,688	32,307	33 212	33 680
Muna Barat	77,084	78,476	79 649	80 619
Buton Tengah	89,289	90,159	91 099	92 165
Buton Selatan	77,547	78,218	79 053	79 979
Kota Kendari	347,496	359,371	370 728	381 628
Kota Baubau	154,877	158,271	162 780	167 519
Sulawesi Tenggara	2,499,540	2,551,008	2 602 389	2 653 654

Catatan / Note :

Sumber / Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (jiwa), 2015-2018
Table *Growth Rate of Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Percent), 2015-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	1.07	1.72	1.10	1.17
Muna	1.30	1.81	1.50	1.22
Konawe	1.66	1.91	2.63	1.92
Kolaka	2.50	2.22	1.86	2.11
Konawe Selatan	1.90	1.56	1.43	1.67
Bombana	3.19	3.16	3.22	2.59
Wakatobi	0.21	0.24	0.19	0.37
Kolaka Utara	2.79	1.36	1.45	2.20
Buton Utara	1.46	2.25	1.58	1.58
Konawe Utara	2.32	2.18	2.03	2.49
Kolaka Timur	2.50	2.24	1.82	2.11
Konawe Kepulauan	1.62	1.95	2.80	1.41
Muna Barat	1.34	1.81	1.49	1.22
Buton Tengah	1.00	0.97	1.04	1.17
Buton Selatan	1.02	0.87	1.07	1.17
Kota Kendari	3.46	3.42	3.16	2.94
Kota Baubau	2.24	2.19	2.85	2.91
Sulawesi Tenggara	2.10	2.06	2.01	1.97

Catatan / Note :

Sumber / Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel

13.3

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2015-2018

Table

Percentage of Poor People by Regency in Sulawesi Tenggara, 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	14,31	13,75	13,46	13,67
Muna	14,46	15,45	14,85	13,19
Konawe	15,47	16,09	15,65	13,48
Kolaka	14,99	14,68	13,78	12,51
Konawe Selatan	11,60	11,58	11,14	10,95
Bombana	13,20	12,55	12,36	11,05
Wakatobi	16,27	16,88	16,19	14,85
Kolaka Utara	16,10	16,53	16,24	14,30
Buton Utara	16,35	15,86	15,58	14,93
Konawe Utara	10,15	9,97	13,93	14,22
Kolaka Timur	-	15,57	15,64	13,82
Konawe Kepulauan	-	16,73	18,10	17,48
Muna Barat	-	-	16,24	14,17
Buton Tengah	-	-	18,35	14,88
Buton Selatan	-	-	15,99	14,82
Kota Kendari	5,56	5,59	5,01	4,69
Kota Baubau	9,25	9,24	8,39	7,57
Sulawesi Tenggara	12,77	12,90	12,81	11,63

Catatan / Note :

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional , BPS / National Social Economic Survey , BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa) Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2015-2018
Table Number of Poor People (Thousand People) by Regency in Sulawesi Tenggara, 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	36,60	13,03	13,41	13,78
Muna	44,43	32,65	32,35	29,12
Konawe	37,41	38,14	37,99	33,40
Kolaka	27,21	28,56	26,64	24,74
Konawe Selatan	34,05	33,94	33,73	33,73
Bombana	20,73	22,04	21,52	19,77
Wakatobi	16,10	15,73	15,49	14,20
Kolaka Utara	23,07	24,32	23,42	21,03
Buton Utara	9,48	9,60	9,64	9,38
Konawe Utara	5,80	5,79	8,44	8,82
Kolaka Timur	28,22	28,52	28,86	25,97
Konawe Kepulauan	5,27	5,70	5,97	5,87
Muna Barat	-	12,32	12,89	11,39
Buton Tengah	-	12,33	16,73	13,72
Buton Selatan	-	10,75	12,66	11,86
Kota Kendari	19,25	19,58	18,44	17,76
Kota Baubau	14,27	13,87	13,55	12,59
Sulawesi Tenggara	321,89	326,86	331,71	307,10

Catatan / Note :

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional , BPS / National Social Economic Survey , BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018
Table 13.5 *Poverty Gap Index (P1) by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	1.85	2.27	1.96	2.08
Muna	2.69	3.19	2.43	1.70
Konawe	3.32	2.68	3.32	2.47
Kolaka	2.55	2.67	2.47	2.92
Konawe Selatan	1.62	2.44	1.55	1.50
Bombana	2.34	2.50	2.49	2.46
Wakatobi	3.69	2.85	2.52	2.90
Kolaka Utara	3.04	3.52	2.73	2.71
Buton Utara	3.01	4.04	2.55	1.95
Konawe Utara	1.39	2.07	2.87	2.85
Kolaka Timur	2.88	4.45	3.37	3.55
Konawe Kepulauan	4.67	4.60	2.82	4.59
Muna Barat	-	-	1.88	2.09
Buton Tengah	-	-	2.21	1.23
Buton Selatan	-	-	2.44	3.32
Kota Kendari	0.75	0.69	0.75	0.7
Kota Baubau	1.51	1.21	1.13	1
Sulawesi Tenggara	2.64	2.76	1.87	2.04

Catatan / Note :

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional , BPS / National Social Economic Survey , BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.6 **Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Rupiah per Kapita Per Bulan), 2014-2018**
Table 13.6 **Poverty Line by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Rupiah per Capita per Month), 2014-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	198,183	206,626	211,485	233,201
Muna	269,838	290,695	296,383	314,928
Konawe	241,617	260,264	267,331	283,109
Kolaka	292,370	320,897	327,329	349,388
Konawe Selatan	181,796	195,175	200,663	219,979
Bombana	246,908	266,717	270,627	288,201
Wakatobi	218,939	234,351	239,819	256,308
Kolaka Utara	356,680	388,041	406,334	453,994
Buton Utara	258,425	275,544	280,974	306,437
Konawe Utara	216,578	232,307	244,391	260,861
Kolaka Timur	291,862	314,387	323,956	345,216
Konawe Kepulauan	240,679	263,229	271,241	294,035
Muna Barat	-	287,403	297,787	315,009
Buton Tengah	-	215,822	220,897	231,289
Buton Selatan	-	205,287	213,869	214,859
Kota Kendari	270,861	291,069	301,894	327,976
Kota Baubau	274,066	291,873	297,991	311,509
Sulawesi Tenggara	257,553	277,287	285,609	303,618

Catatan / Note :

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional , BPS / National Social Economic Survey , BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.7 Tingkat Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018
Table 13.7 School Participation Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	7-12 Tahun Age 7-12	13-15 Tahun Age 13-15	16-18 Tahun Age 16-18
(1)	(3)	(4)	(5)
Buton	100.00	100.00	80.52
Muna	98.96	97.34	82.35
Konawe	100.00	91.86	67.94
Kolaka	99.74	96.02	71.46
Konawe Selatan	99.75	96.33	67.96
Bombana	100.00	86.41	58.86
Wakatobi	99.66	98.19	81.58
Kolaka Utara	99.71	87.09	53.34
Buton Utara	99.72	95.92	82.74
Konawe Utara	98.87	92.79	75.28
Kolaka Timur	99.51	94.70	64.82
Konawe Kepulauan	99.58	98.86	75.08
Muna Barat	100.00	87.16	82.07
Buton Tengah	90.35	99.10	95.06
Buton Selatan	100.00	96.72	44.10
Kota Kendari	99.18	93.69	81.08
Kota Baubau	99.60	96.72	80.76
Sulawesi Tenggara	99.27	94.29	73.47

Catatan / Note :

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional , BPS / National Social Economic Survey , BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.8 Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018
Table 13.8 *Unemployment Rate of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	2,63	1,94	-	2,47	1,60
Muna	5,93	5,07	-	5,65	5,61
Konawe	4,45	10,7	-	1,94	2,3
Kolaka	4,2	8,35	-	2,97	2,18
Konawe Selatan	3,53	2,51	-	1,65	2,62
Bombana	1,83	1,89	-	0,47	0,70
Wakatobi	3,59	4,24	-	2,43	2,43
Kolaka Utara	2,28	1,97	-	2,62	1,53
Buton Utara	2,39	1,02	-	1,48	1,76
Konawe Utara	2,03	5,96	-	4,23	3,59
Kolaka Timur	-	7,85	-	2,08	2,76
Konawe Kepulauan	-	3,14	-	5,41	1,19
Muna Barat	-	-	-	0,56	2,62
Buton Tengah	-	-	-	1,69	4,45
Buton Selatan	-	-	-	2,61	3,52
Kota Kendari	8,22	9,27	-	7,22	6,04
Kota Baubau	6,79	7,17	-	7,07	5,75
Sulawesi Tenggara	4,43	5,55	2,72	3,30	3,26

Catatan/Note: Sakernas 2016 tidak membuat estimasi hingga level Kabupaten sehingga data tahun 2016 tidak tersedia /
Sakernas 2016 does not estimate up to the Regency level so that 2016 data is not available

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS / National Labor Force Survey, BPS, Statistics Indonesia

Tabel 13.9 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018
Table 13.9 Labor Force Participation Rate of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	65,89	65,40	-	65,92	68,02
Muna	64,00	70,72	-	64,45	64,52
Konawe	68,54	59,67	-	70,83	70,68
Kolaka	73,03	72,86	-	69,93	69,62
Konawe Selatan	69,58	73,6	-	69,16	74,53
Bombana	63,83	63,89	-	74,47	71,84
Wakatobi	69,00	67,73	-	64,88	70,48
Kolaka Utara	80,59	81,41	-	74,97	74,06
Buton Utara	72,44	69,37	-	73,46	74,78
Konawe Utara	65,29	71,52	-	70,26	75,28
Kolaka Timur	-	77,90	-	81,06	77,81
Konawe Kepulauan	-	74,11	-	68,40	76,34
Muna Barat	-	-	-	74,86	78,16
Buton Tengah	-	-	-	57,44	64,93
Buton Selatan	-	-	-	62,02	64,04
Kota Kendari	56,08	-	-	62,93	61,42
Kota Baubau	64,14	-	-	62,85	67,89
Sulawesi Tenggara	66,87	68,35	73,47	68,70	69,78

Catatan/Note: Sakernas 2016 tidak membuat estimasi hingga level Kabupaten sehingga data tahun 2016 tidak tersedia /
 Sakernas 2016 does not estimate up to the Regency level so that 2016 data is not available

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS / National Labor Force Survey, BPS, Statistics Indonesia

Tabel 13.10 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2018
Table *Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2013-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	62,31	62,78	63,69	64,47	65,08
Muna	65,09	65,99	66,96	67,61	68,47
Konawe	68,68	69,56	69,84	70,24	70,72
Kolaka	70,2	70,47	71,12	71,46	72,07
Konawe Selatan	65,6	66,32	66,97	67,23	67,51
Bombana	63,38	63,65	64,02	64,49	65,04
Wakatobi	66,95	67,22	67,5	67,99	68,52
Kolaka Utara	65,76	66,9	67,6	67,77	68,44
Buton Utara	64,65	65,23	65,95	66,40	67,13
Konawe Utara	66,03	66,44	67,2	67,71	68,5
Kolaka Timur	62,13	62,74	63,6	64,55	65,53
Konawe Kepulauan	61,31	61,72	62,56	63,44	64,36
Muna Barat	61,92	62,29	65,57	63,43	64,11
Buton Tengah	61,69	62,13	62,56	62,82	63,46
Buton Selatan	61,51	62	62,55	63,20	63,47
Kota Kendari	81,3	81,43	81,66	81,83	82,22
Kota Baubau	73,13	73,59	73,99	74,14	74,67
Sulawesi Tenggara	67,07	67,55	68,75	69,31	70,61

Catatan/Note :

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik (BPS) / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.11 Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Tahun), 2014-2018
Table 13.11 Mean Year Schooling by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Year), 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	6.68	6.82	7.06	7.22	7.50
Muna	7.05	7.33	7.66	7.89	8.19
Konawe	8.58	8.59	8.60	8.77	8.94
Kolaka	8.17	8.18	8.19	8.31	8.57
Konawe Selatan	7.49	7.70	7.71	7.72	7.73
Bombana	7.50	7.51	7.52	7.53	7.54
Wakatobi	7.68	7.69	7.70	7.71	7.72
Kolaka Utara	7.46	7.48	7.49	7.50	7.67
Buton Utara	7.91	7.92	7.92	8.18	8.54
Konawe Utara	8.22	8.24	8.41	8.62	8.81
Kolaka Timur	6.30	6.39	6.65	6.90	7.18
Konawe Kepulauan	8.70	8.71	8.80	8.90	9.17
Muna Barat	6.22	6.23	6.24	6.48	6.76
Buton Tengah	6.59	6.79	7.01	7.20	7.28
Buton Selatan	6.35	6.55	6.81	7.60	6.01
Kota Kendari	11.65	11.66	11.67	11.68	11.69
Kota Baubau	9.48	9.8	9.89	9.9	10.13
Sulawesi Tenggara	8.02	8.18	8.32	8.46	8.69

Catatan/Note :

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik (BPS) / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.12 Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Tahun), 2014-2018
Table 13.12 *Expected Year Schooling by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Tahun), 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	12.79	12.81	13.22	13.52	13.53
Muna	12.45	12.89	13.20	13.48	13.77
Konawe	12.22	12.95	12.96	12.97	12.98
Kolaka	11.89	11.91	12.37	12.38	12.39
Konawe Selatan	11.60	11.90	12.16	12.22	12.23
Bombana	11.76	11.79	11.80	11.81	11.82
Wakatobi	12.79	12.82	12.87	13.14	13.15
Kolaka Utara	10.80	11.64	11.92	11.93	12.09
Buton Utara	11.94	12.27	12.72	12.73	12.74
Konawe Utara	11.53	11.65	11.93	12.02	12.33
Kolaka Timur	10.78	11.06	11.33	11.58	11.89
Konawe Kepulauan	10.16	10.46	10.94	11.30	11.59
Muna Barat	11.59	11.62	11.64	12.06	12.13
Buton Tengah	12.28	12.30	12.31	12.32	12.35
Buton Selatan	12.52	12.53	12.54	12.55	12.56
Kota Kendari	16.03	16.04	16.05	16.06	16.2
Kota Baubau	14.76	14.77	14.78	14.79	14.80
Sulawesi Tenggara	12.78	13.07	13.24	13.36	13.53

Catatan/Note :

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik (BPS) / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.13 Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014-2018
Table 13.13 Life Expectancy by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	67.17	67.17	67.23	67.30	67.60
Muna	69.76	69.76	69.77	69.77	69.97
Konawe	69.35	69.45	69.48	69.52	69.76
Kolaka	69.80	69.90	69.97	70.05	70.38
Konawe Selatan	69.77	69.87	69.93	69.98	70.24
Bombana	67.62	67.62	67.72	67.82	68.17
Wakatobi	69.49	69.49	69.54	69.59	69.85
Kolaka Utara	69.19	69.49	69.62	69.74	69.94
Buton Utara	70.36	70.36	70.37	70.38	70.56
Konawe Utara	68.59	68.59	68.64	68.69	68.95
Kolaka Timur	71.31	71.51	71.58	71.66	71.99
Konawe Kepulauan	67.86	67.86	67.87	67.88	68.06
Muna Barat	69.76	69.76	69.78	69.79	69.97
Buton Tengah	67.17	67.17	67.17	67.17	67.33
Buton Selatan	67.17	67.17	67.17	67.17	67.33
Kota Kendari	72.94	72.94	72.98	73.02	73.26
Kota Baubau	70.43	70.43	70.47	70.50	70.72
Sulawesi Tenggara	70.39	70.44	70.46	70.47	70.72

Catatan/Note :

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik (BPS) / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.14 **Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014-2018**
Table 13.14 **Consumption Per Capita by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	6,660.00	6,829.00	6950.00	7,117.00	7,209.00
Muna	7,666.00	7,742.00	7928.00	8,000.00	8,098.00
Konawe	9,396.00	9,471.00	9696.00	9,857.00	10,004.00
Kolaka	11,699.00	11,942.00	12072.00	12,243.00	12,384.00
Konawe Selatan	8,301.00	8,386.00	8660.00	8,798.00	8,914.00
Bombana	7,236.00	7,392.00	7607.00	7,908.00	8,190.00
Wakatobi	8,306.00	8,484.00	8651.00	8,800.00	9,136.00
Kolaka Utara	9,489.00	9,535.00	9846.00	9,941.00	10,133.00
Buton Utara	6,850.00	6,998.00	7168.00	7,249.00	7,393.00
Konawe Utara	8,397.00	8,619.00	8822.00	8,943.00	9,050.00
Kolaka Timur	7094.00	7,157.00	7283.00	7,499.00	7,606.00
Konawe Kepulauan	6039.00	6,093.00	6227.00	6,458.00	6,601.00
Muna Barat	6855.00	7063.00	7221.00	7,288.00	7,405.00
Buton Tengah	6658.00	6759.00	6860.00	7,012.00	7,160.00
Buton Selatan	6571.00	6715.00	6859.00	7,075.00	7192
Kota Kendari	13430	13558	13828	13995	14,168.00
Kota Baubau	9,764.00	9,852.00	10110	10,223.00	10,374.00
Sulawesi Tenggara	8,555.00	8,697.00	8871	9,094.00	9,262.00

Catatan/Note :

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik (BPS) / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.15 **Pertumbuhan Ekonomi (Persen) Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2016-2018**
Table **Economic Growth (Percent) by Regency in Southeast Sulawesi, 2016-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	4,74	4,94	5,05
Muna	6,08	5,02	5,16
Konawe	5,53	5,21	7,44
Kolaka	5,13	10,40	6,68
Konawe Selatan	6,95	6,69	5,67
Bombana	5,41	6,50	6,48
Wakatobi	7,97	5,96	6,50
Kolaka Utara	7,67	6,03	6,64
Buton Utara	6,04	6,28	5,89
Konawe Utara	5,64	6,00	6,38
Kolaka Timur	7,40	5,11	6,10
Konawe Kepulauan	7,82	7,10	7,42
Muna Barat	7,21	5,31	6,63
Buton Tengah	8,08	6,35	5,96
Buton Selatan	7,16	6,98	5,48
Kota Kendari	9,01	6,39	6,26
Kota Baubau	8,04	6,87	6,76
Sulawesi Tenggara	6,51	7,20	7,30

Catatan / Note :

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik (BPS) / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.16 **Produk Domestik Regional Bruto (Miliar Rupiah) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2015-2018**
Table 13.16 **Gross Domestic Regional Product (Million Rupiah) at Current Market Price by Regency in Sulawesi Tenggara, 2015-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	2 790,78	3 048,27	3 284,91	3 549,85
Muna	4 966,14	5 455,09	5 920,80	6 421,15
Konawe	6 103,27	6 655,64	7 233,62	8 034,49
Kolaka	16 971,72	18 374,43	21 337,13	23 759,23
Konawe Selatan	8 341,07	9 221,69	10 198,00	11 168,89
Bombana	4 508,89	4 929,88	5 476,95	5 924,05
Wakatobi	2 912,09	3 303,67	3 629,02	3 999,33
Kolaka Utara	5 891,34	6 608,05	7 262,12	7 959,41
Buton Utara	2 165,47	2 407,38	2 645,19	2 878,08
Konawe Utara	2 703,27	2 959,43	3 264,05	3 591,59
Kolaka Timur	3 142,69	3 501,84	3 795,90	4 113,16
Konawe Kepulauan	941,97	1 041,45	1 152,59	1 262,01
Muna Barat	1 756,36	1 967,48	2 141,05	2 358,35
Buton Tengah	1 593,27	1 799,69	1 975,53	2 169,96
Buton Selatan	1 995,44	2 235,73	2 462,96	2 692,15
Kota Kendari	15 058,26	17 066,57	18 664,80	20 336,39
Kota Baubau	6 015,52	6 776,55	7 507,92	8 256,01
Sulawesi Tenggara	87 714,48	96 994,76	107 423,59	118 092,66

Catatan / Note :

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik (BPS) / BPS-Statistics Indonesia

Produk Domestik Regional Bruto (Miliar Rupiah) Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2015-

Tabel 13.17 2018

Table Gross Domestic Regional Product (Million Rupiah) at Constant Market Price by Regency in Sulawesi Tenggara, 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	2 301,46	2 410,49	2 529,46	2 657,30
Muna	4 103,78	4 353,33	4 572,07	4 808,16
Konawe	5 022,75	5 300,57	5 576,95	5 992,10
Kolaka	14 476,90	15 219,39	16 802,49	17 925,11
Konawe Selatan	6 625,38	7 086,11	7 560,43	7 988,97
Bombana	3 717,02	3 918,19	4 172,83	4 443,24
Wakatobi	2 366,42	2 554,96	2 707,36	2 883,27
Kolaka Utara	4 904,23	5 280,49	5 598,71	5 970,33
Buton Utara	1 768,24	1 875,13	1 992,95	2 110,33
Konawe Utara	2 247,31	2 374,01	2 516,51	2 677,04
Kolaka Timur	2 607,70	2 800,75	2 943,93	3 123,59
Konawe Kepulauan	791,13	852,99	913,55	981,37
Muna Barat	1 433,66	1 537,09	1 618,72	1 726,00
Buton Tengah	1 296,60	1 401,36	1 490,35	1 579,15
Buton Selatan	1 626,28	1 742,70	1 864,27	1 966,41
Kota Kendari	12 784,37	13 935,91	14 826,05	15 753,72
Kota Baubau	5 045,45	5 450,87	5 825,53	6 219,48
Sulawesi Tenggara	72 993,33	77 745,51	83 001,82	88 328,52

Catatan / Note :

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik (BPS) / BPS-Statistics Indonesia



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

-Enlighten the Nation-



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WAKATOBI**

BPS-Statistics of Wakatobi Regency

Jalan Utudae Samad No. 25, Kel. Mandati III,
Kec. Wangi-Wangi Selatan, Kab. Wakatobi, 93795

Telp: (0404)2222003

Homepage: <http://wakatobikab.bps.go.id>

Email: bps7407@bps.go.id

ISSN 2088-7558

